



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PADJADJARAN

Jalan Dipati Ukur No. 35 Bandung 40132
Jalan Ir. Soekarno Km. 21 Jatinangor, Sumedang 45363
Telepon (022) 84288888 Laman: www.unpad.ac.id, Email: humas@unpad.ac.id

Nomor : 356/UN6.SPM/TU.00/2026
Lampiran: 1 (satu) berkas
Perihal : Laporan Hasil Audit Mutu Internal (AMI)

1 Juni 2026

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Padjadjaran

Salam sejahtera dan semoga kita semua dirahmati Allah SWT dalam menjalankan amanah.

Bersama ini kami sampaikan laporan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2026 terhadap Program Studi yang ada di Fakultas/Sekolah Bapak dan Ibu sebagai bahan bahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) oleh Pimpinan Fakultas.

Laporan hasil RTM dan Pelaksanaan RTL Tahun 2026 mohon dapat disampaikan pada SPM melalui email spm@unpad.ac.id paling lambat tanggal **01 Oktober 2026** untuk **laporan RTM** dan **01 Desember 2026** untuk **laporan RTL**. *Template* untuk laporan RTM dan RTL dapat diunduh pada tautan:

<https://drive.google.com/drive/folders/1oLAKJyr0Ght7rkq-CFQy60yAY6Y9PM2p>

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Satuan Penjaminan Mutu,

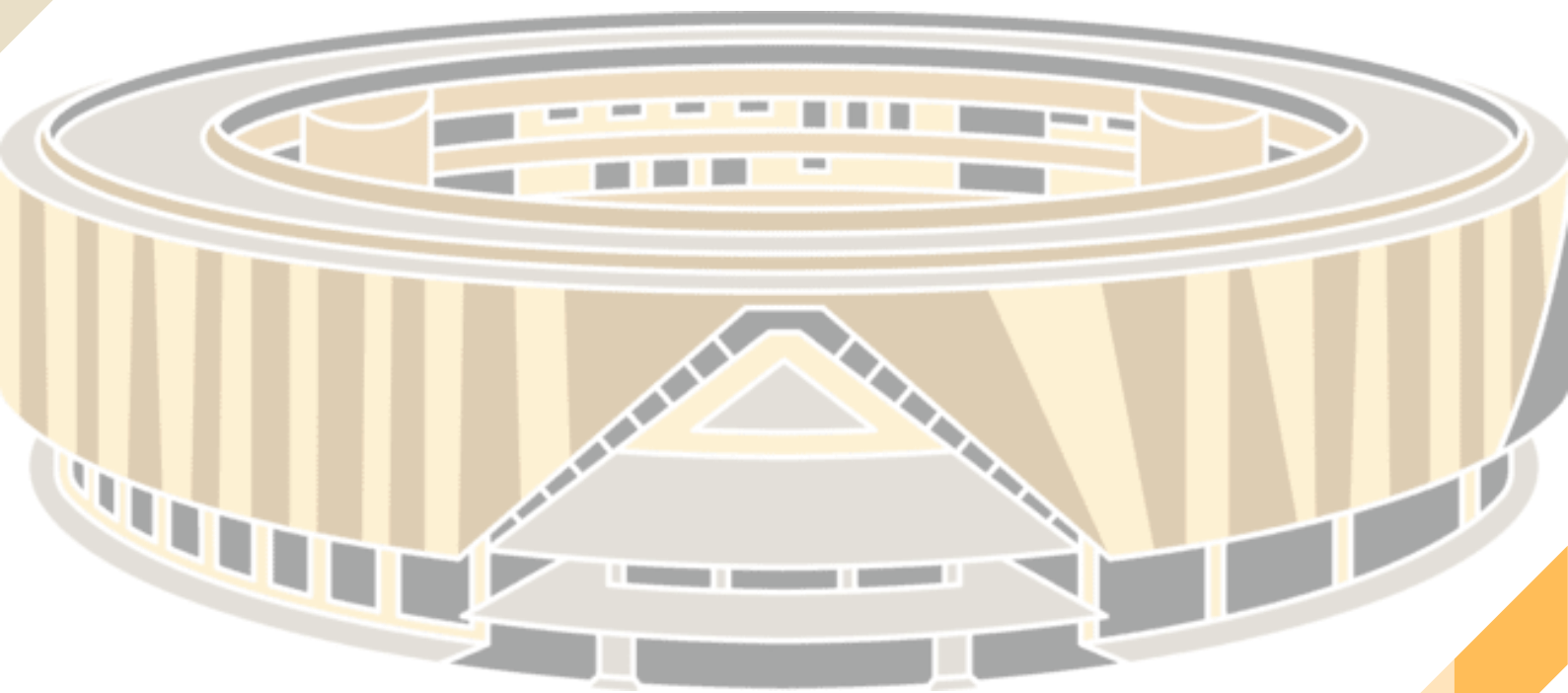


356/UN6.SPM/TU.00/2026
Prof. Euis Tintin Yuningsih, S.T., M.T., Ph.D
NIP. 197606082001122001

Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan);
2. Para Ketua UPM Fakultas/Sekolah.

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS ILMU BUDAYA



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2026**

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS ILMU BUDAYA

Auditor

Prof. Dr. Ir. Tuti Karyani, MSP
Ahmad P. Dhahiyat , S.H.Int., M.Han.
Dr. Ope Destrian , S.Si., M.I.Kom.
Febrynahl Fitra Fadilla , M.A.B.
Prof. Dr. Titin Herawati, M.Si
Dr. Mia Rosmiati , S.I.P., M.Si.

**TIM AUDITOR INTERNAL
SATUAN PENJAMINAN MUTU - UNIVERSITAS PADJADJARAN
2026**

FAKULTAS ILMU BUDAYA (FIB)

NO.	PROGRAM STUDI	JENJANG
1	Sastra Indonesia	S1
2	Sastra Sunda	S1
3	Ilmu Sejarah	S1
4	Sastra Inggris	S1
5	Sastra Perancis	S1
6	Sastra Jepang	S1
7	Sastra Jerman	S1
8	Sastra Rusia	S1
9	Sastra Arab	S1
10	Ilmu Sastra	S2
11	Ilmu Linguistik	S2
12	Ilmu Sastra	S3



**LEMBAR PENGESAHAN
PELAKSANAAN AMI
TAHUN 2026**

SATUAN PENJAMINAN MUTU - UNIVERSITAS PADJADJARAN
Jalan Raya Ir. Soekarno Km 21, Jatinangor-Sumedang 45363

Bandung, Mei 2026

Prof. Ir. Noor Istifadah, M.C.P., Ph.D.
Wakil Kepala SPM

Prof. Euis Tintin Yuningsih, S.T., M.T., Ph.D.
Kepala SPM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Audit Mutu Internal (AMI) Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2026 dilaksanakan oleh tim auditor internal pada tanggal 9 Maret sampai dengan 12 Mei 2026 mencakup 12 program studi yang berada di Fakultas Ilmu Budaya yaitu Prodi S1 Sastra Jerman, S1 Sastra Rusia, S1 Sastra Arab, S1 Sastra Indonesia, S1 Sastra Sunda, S1 Sastra Inggris, S1 Ilmu Sejarah, S1 Sastra Perancis, S1 Sastra Jepang, S2 Magister Ilmu Linguistik, S2 Magister Ilmu Sastra dan S3 Ilmu Sastra. AMI ini bertujuan untuk menilai kesesuaian implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta mendorong peningkatan mutu berkelanjutan.

Audit mencakup 12 program studi ini fokus pada kriteria: Budaya Mutu, Relevansi Pendidikan, Relevansi Penelitian, Relevansi PKM, Akuntabilitas, Deferensiasi Misi, Ke-khasan Unpad. Audit dilakukan melalui telaah dokumen evaluasi diri melalui sistem penjaminan mutu Unpad (SITU) yang disertai dengan bukti pendukung terlampir dalam bentuk link maupun data yang tersimpan pada Google Drive. Hasil AMI untuk level UPPS FIB ialah menunjukkan rerata skor 2,87. Secara keseluruhan FIB terdapat 31 indikator dengan skor 4 (Melampaui) dan 63 indikator dengan skor 3 (Mencapai), 45 indikator skor 2 (BM) dan skor 1 (MY). Adapun untuk level Prodi reratanya sebagai berikut: Program Sarjana 3,26, Program Magister 3,06 dan Program Doktor 3,46. Ini menunjukkan nilai rerata parameter AMI FIB ada di bawah rata-rata nilai AMI prodi.

Jumlah temuan AMI tahun 2026 di FIB semuanya 47 temuan, terdiri atas 45 BM atau Belum Memenuhi dengan klasifikasi Observasi dan 2 temuan MY atau menyimpang dengan klasifikasi Ketidaksesuaian. Bila dibagi berdasarkan kriterianya, maka jumlah temuan yang termasuk pada kriteria Budaya Mutu sebanyak 2 temuan yaitu 1 BM atau Belum memenuhi dan 1 MY atau Menyimpang. Untuk kriteria Relevansi Pendidikan ada 14 temuan terdiri atas 13 temuan termasuk Belum Memenuhi dan 1 temuan MY atau menyimpang; Kriteria Relevansi Penelitian jumlah temuan ada 4 semuanya termasuk pada Belum Memenuhi; Kriteria Relevansi PKM temuannya tidak ada karena sudah ada perbaikan, pada kriteria Akuntabilitas terdapat 5 temuan yang semuanya kategori Belum Memenuhi; Kriteria Differensiasi Misi ada 2 temuan kategori BM atau Belum Memenuhi dan Kriteria Ke-Khas-an Unpad terdapat 9 temuan yang terkategori BM atau Belum Memenuhi.

Untuk kriteria di masing-masing prodi yang menjadi temuan adalah sebagai berikut: Prodi S1 Sastra Jerman temuannya sebagai berikut: BM= 14 (Observasi/OB) dan MY= 3 (Ketidaksesuaian/KTS) ; Prodi S1 Sastra Rusia terdiri atas BM= 3 dan MY = 2; S1 Sastra Arab terdapat 6 temuan terdiri atas BM= 4 dan MY= 2; Prodi S1 Sastra Indonesia, temuannya sebanyak 16 terdiri atas BM =15 dan MY=1; Prodi S1 Sastra Sunda temuannya berjumlah 10 temuan terdiri atas BM =1 (OB) dan MY= 1 (KTS); Prodi S1 Sastra Inggris temuannya 20 terdiri atas BM = 16 dan MY = 4; Prodi S1 Ilmu Sejarah jumlah temuannya 25, terdiri atas BM=17 dan MY=8 , Prodi S1 Sastra Perancis tidak ada temuan baik BM maupun MY , S1 Sastra Jepang jumlah temuannya 6 terdiri atas BM = 4 dan MY=2, Prodi S2 Magister Ilmu Linguistik temuannya ada 12, BM=10 dan MY=2 , Prodi S2 Magister Ilmu Sastra temuannya ada 13 berupa BM = 11 dan MY = 2 serta S3 Ilmu Sastra temuannya ada 6 temuan terdiri atas BM = 6

Rekomendasi terhadap FIB diarahkan pada penguatan tata kelola mutu berbasis data dan evidence-based management. Sebagian besar temuan yang muncul tidak sepenuhnya disebabkan oleh tidak terlaksananya kegiatan, melainkan karena belum tersedianya dokumen pendukung yang lengkap, sistematis, dan mudah ditelusuri. Oleh karena itu, FIB perlu membangun sistem dokumentasi mutu yang lebih terintegrasi di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga setiap aktivitas akademik dan nonakademik memiliki jejak administrasi yang jelas berupa laporan kegiatan, notulen, daftar hadir, dokumentasi, hasil evaluasi, hingga rencana tindak lanjut. Penguatan sistem dokumentasi ini penting agar seluruh proses penjaminan mutu dapat diverifikasi secara objektif dan berkelanjutan.

Selain itu, FIB perlu memperkuat implementasi siklus PPEPP, terutama pada aspek evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Audit menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi pada berbagai aspek pendidikan, penelitian, maupun tata kelola sebenarnya telah dilaksanakan, namun hasil evaluasi tersebut belum dianalisis secara mendalam dan belum ditindaklanjuti secara sistematis dalam bentuk program perbaikan yang terdokumentasi. Kondisi ini menyebabkan proses penjaminan mutu belum sepenuhnya menghasilkan *continuous quality improvement* yang terukur. Oleh karena itu, setiap kegiatan monitoring dan evaluasi perlu diikuti dengan penyusunan laporan formal, analisis akar masalah, rekomendasi perbaikan, penetapan penanggung jawab, serta monitoring terhadap implementasi tindak lanjutnya.

Pada aspek tata kelola, FIB juga perlu meningkatkan integrasi sistem pengendalian internal, penguatan akuntabilitas, dan pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Temuan AMI menunjukkan bahwa evaluasi tata kelola dan kinerja SDM belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar peningkatan kualitas institusi. Oleh karena itu, FIB diharapkan dapat membangun mekanisme tata kelola yang lebih terstruktur, terukur, dan terdokumentasi dengan baik, termasuk penguatan fungsi Gugus Kendali Mutu (GKM), penyusunan *dashboard* monitoring kinerja, serta optimalisasi rapat tinjauan manajemen (RTM) sebagai forum pengambilan keputusan berbasis hasil evaluasi mutu.

Dalam mendukung daya saing global, direkomendasikan agar FIB memperkuat strategi internasionalisasi secara lebih sistematis. Beberapa program studi telah memiliki rekognisi internasional, namun hasil akreditasi internasional tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen transformasi mutu berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis berupa penyusunan roadmap internasionalisasi, tindak lanjut rekomendasi lembaga akreditasi internasional, penguatan jejaring global, peningkatan kolaborasi internasional, serta pengembangan program akademik yang mendukung reputasi internasional FIB.

Selanjutnya, pada aspek pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), FIB perlu memperkuat konsistensi implementasi kurikulum berbasis CPL, evaluasi ketercapaian CPL, asesmen pembelajaran, serta pengembangan RPS yang sesuai standar OBE. Masih ditemukan ketidaksesuaian pada aspek evaluasi pembelajaran dan dokumentasi asesmen CPL. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas dosen melalui workshop, pendampingan, dan monitoring berkala agar implementasi OBE tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar mendukung peningkatan kualitas lulusan.

Harapan ke depan, FIB dapat menjadikan hasil AMI ini bukan sekadar sebagai pemenuhan kewajiban administratif, tetapi sebagai instrumen refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam membangun budaya mutu yang lebih kuat. Fakultas diharapkan mampu menciptakan sistem tata kelola yang lebih adaptif, terintegrasi, dan responsif

terhadap perubahan kebutuhan pendidikan tinggi, baik pada level nasional maupun internasional. Selain itu, seluruh program studi di lingkungan FIB diharapkan semakin proaktif dalam meningkatkan kualitas layanan akademik, memperluas jejaring kerja sama, memperkuat keterlibatan alumni dan mitra industri, serta meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar hasil AMI ini segera dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat fakultas dan program studi, disertai penyusunan rencana aksi yang jelas, terukur, dan berbasis prioritas temuan. Fakultas juga diharapkan dapat menyelenggarakan workshop atau pendampingan teknis terkait penyusunan dokumen mutu, penguatan PPEPP, implementasi OBE, serta pengelolaan data mutu terintegrasi. Dengan adanya komitmen pimpinan, keterlibatan seluruh sivitas akademika, dan tindak lanjut yang konsisten, diharapkan kualitas tata kelola dan mutu akademik FIB akan semakin meningkat serta mampu memperkuat posisi FIB sebagai fakultas humaniora yang unggul dan bereputasi di tingkat nasional maupun internasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga "Laporan Audit Akademik Internal Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Tahun 2026" ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil audit oleh Tim Audit Akademik Internal berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNPAD Nomor SK No. 2332/UN6.RKT/Kep/HK/2025 tentang Pengangkatan Auditor Mu tu Internal Universitas Padjadjaran.

Berdasarkan hasil audit terdapat beberapa temuan yang keseluruhannya sudah mendapat tanggapan dari pihak Fakultas Ilmu Budaya UNPAD. Harapan kami temuan tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja.

Apresiasi kami sampaikan kepada auditi yang telah berkooperatif dalam pelaksanaan kegiatan audit ini. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan.

Bandung, 15 Mei 2026

Tim Auditor Mutu Internal
Unpad

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif.....	5
Kata Pengantar.....	8
Daftar Isi	9
Bab 1. Pendahuluan.....	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Tujuan Pemeriksaan.....	11
1.3. Lingkup Pemeriksaan.....	13
1.4. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan.....	13
1.5. Batasan Pemeriksaan.....	14
1.6. Metode Pemeriksaan.....	14
1.7. Tahapan Pemeriksaan.....	14
1.8. Pengorganisasian Tim Audit.....	14
Bab 2. Hasil Pemeriksaan Audit Fakultas	15
2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit Fakultas	15
2.2. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Fakultas	15
2.2.1. Temuan Budaya Mutu	18
2.2.2 Temuan Relevansi Pendidikan	18
2.2.3 Temuan Relevansi Penelitian	18
2.2.4 Temuan Relevansi PKM	19
2.2.5 Temuan Akuntabilitas	19
2.2.6 Temuan Differensiasi Misi	20
2.2.7 Temuan Kekhasan Unpad	20
Bab 3. Hasil Pemeriksaan Audit Program Studi	22
3.1. Penjelasan Umum Hasil Audit Program Studi	22
3.2. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi	22
3.2.1. Hasil Lengkap Audit Prodi S1 Sastra Indonesia	22
3.2.2. Hasil Lengkap Audit Prodi S1 Sastra Sunda.....	24
3.2.3. Hasil lengkap Audit Prodi S1 Ilmu Sejarah	27
3.2.4. Hasil Lengkap Audit Prodi S1 Sastra Inggris.....	30
3.2.5. Hasil Lengkap Audit Prodi S1 Sastra Perancis.....	30
3.2.6. Hasil Lengkap Audit Prodi S1 Sastra Jepang	31
3.2.7. Hasil Lengkap Audit Prodi S1 Sastra Jerman.....	32
3.2.8. Hasil Lengkap Audit Prodi Sastra Rusia	36
3.2.9. Hasil Lengkap Audit Prodi Sastra Arab	37
3.2.10. Hasil Lengkap Audit Prodi S2 Ilmu Sastra.....	37
3.2.11. Hasil Lengkap Audit Prodi S2 Linguistik S2	39
3.2.12. Hasil Lengkap Audit Prodi S3 Ilmu Sastra	42
Bab 4. Kesimpulan	43
Lampiran AMI Program Studi	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi acuan bagi setiap institusi pendidikan tinggi meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 dan Permenristekdikti No. 39 Tahun 2025.

Universitas Padjadjaran merupakan perguruan tinggi negeri yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademik itu sendiri. Hal ini juga terkait dengan salah satu misi UNPAD yaitu mewujudkan *academic excellence* dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional. Menyikapi kondisi ini, sudah seyogyanya Universitas Padjadjaran mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan audit mutu internal. Terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan serta pengembangan sistem penjaminan mutu akademik di UNPAD, maka diperlukan suatu audit internal bidang akademik. Kegiatan audit internal bidang akademik merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan.

Kegiatan ini terkait dengan program Renstra lima tahunan terutama pada rencana kerja bidang pendidikan dan kemahasiswaan UNPAD pada program kerja peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan dan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah meningkatnya mutu akademik dan adanya penjaminan mutu.

1.2. Tujuan Pemeriksaan

1. Meneliti kepatuhan/ketaatan penjaminan mutu akademik internal tingkat Fakultas serta Program Studi terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, manual mutu internal tingkat Universitas;
2. Meneliti kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu akademik internal tingkat Fakultas terhadap kebijakan akademik, standar dan sasaran mutu, dan manual mutu internal tingkat Universitas;
3. Meneliti kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang

- ditetapkan oleh Fakultas;
4. Untuk memastikan konsistensi penjabaran kurikulum dengan kompetensi Fakultas;
 5. Untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan proses pembelajaran di Fakultas terhadap prosedur operasional baku dan Instruksi Kerja Fakultas;
 6. Untuk memastikan konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran Fakultas terhadap pencapaian kompetensi lulusan Fakultas.

1.3. Lingkup Pemeriksaan

- a. Sasaran Pemeriksaan
Keandalan Sistem Pengendalian Internal atas standar-standar terhadap kriteria yang ada.
- b. Kriteria yang Diperiksa
 1. Budaya Mutu
 2. Relevansi Pendidikan
 3. Relevansi Penelitian
 4. Relevansi PkM
 5. Akuntabilitas
 6. Diferensiasi Misi
 7. Khas Unpad

1.4. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan

1. Permenristekdikti No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. PerBAN PT No. 20 Tahun 2025 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Rektor No. 26 Tahun 2024 tentang SOTK Unpad.
4. Peraturan Rektor No. 13 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Doktor di Unpad.
5. Peraturan Rektor No. 12 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesi di Unpad.
6. Peraturan Rektor No. 10 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister di Unpad.
7. Peraturan Rektor No. 3 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana Terapan di Unpad.
8. Peraturan Rektor Unpad No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2024 Penyelenggaraan Program Pendidikan Sarjana di Unpad.
9. Standar Penjaminan Mutu Internal - Satuan Penjaminan Mutu UNPAD.

1.5. Batasan Pemeriksaan

Standar dalam kriteria budaya mutu, relevansi pendidikan, relevansi penelitian, relevansi PkM, akuntabilitas, diferensiasi misi, dan khas Unpad.

1. Pemeriksaan meliputi prosedur-prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari pelaksanaan akademik yang berpengaruh terhadap pelayanan mutu akademik UNPAD.

1.6. Metode Pemeriksaan

Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pengisian formulir AMI melalui Sistem SITU oleh Di rektorat, UPPS dan Program Studi terkait berbagai parameter dalam setiap kriteria. Kemudian dilanjutkan dengan proses audit melalui *platform* Sistem yang sama (SITU) termasuk pemeriksaan dokumen yang diunggah oleh auditi, yang dilanjutkan dengan proses validasi pengisian data. Data dan informasi selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasilnya. Pembahasan dilakukan untuk verifikasi serta untuk mendapatkan tanggapan dan komitmen tindak lanjut dari auditi. Seluruh kegiatan audit terintegrasi dalam sistem SITU.

1.7. Tahapan Pemeriksaan

Pelaksanaan kegiatan audit dimulai dari persiapan administrasi yang dilakukan oleh Tim Auditor Internal UNPAD. Tim auditor kemudian melakukan penyusunan temuan dan rekomendasi hingga penyusunan laporan. Audit Sistem dilaksanakan mulai tanggal 9 Maret sampai dengan 12 Mei 2026

1.8. Pengorganisasian Tim Audit

Ketua Tim : Prof. Dr. Ir. Tuti Karyani, MSP

Anggota : 1. Ahmad Prawira Dhahiyat, S.H.Int., M.Han.
2. Dr. Ope Destrian, S.Si, M.I.Kom.
3. Febrynahl Fitra Fadilla, M.A.B.
4. Prof. Dr. Titin Herawati, M.Si
5. Dr. Mia Rosmiati, S.I.P., M.Si.

BAB II

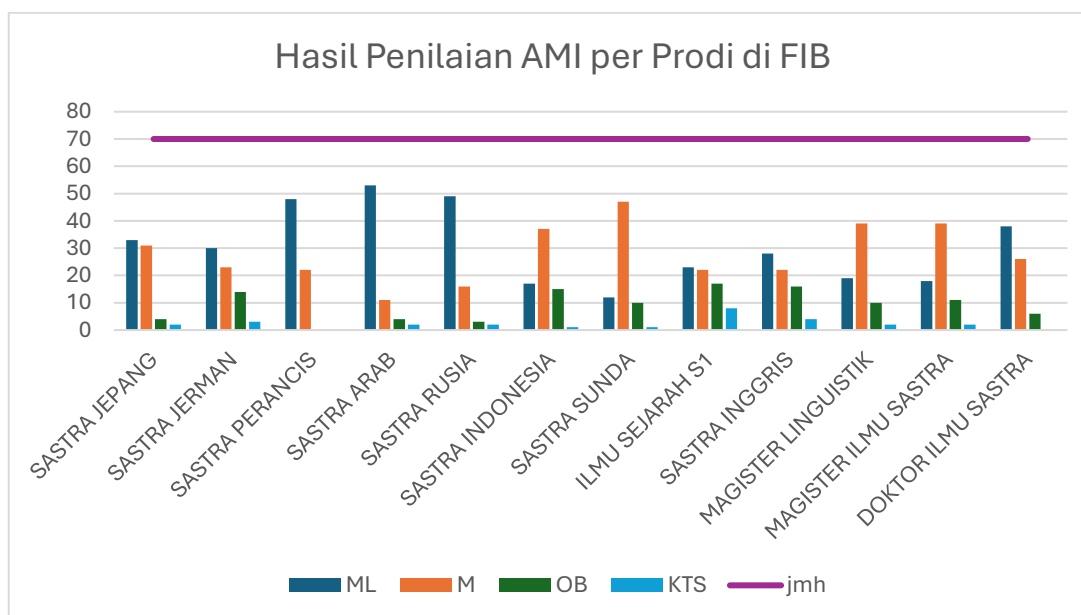
HASIL PEMERIKSAAN AUDIT FAKULTAS

2.1. Penjelasan Umum Hasil Audit Fakultas

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Universitas Padjadjaran (SPM Unpad) yang menugaskan auditor internal untuk menilai keterlaksanaan sistem manajemen mutu akademik di masing-masing program studi. Proses audit mencakup: 1) Peninjauan dokumen seperti Renstra, pedoman, SK, laporan monev, dan bukti pelaksanaan pembelajaran, 2) Observasi kesesuaian antara praktik di lapangan dan standar PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), dan 3) Klarifikasi dan verifikasi melalui wawancara dan evaluasi dokumen pendukung dari prodi. Audit menghasilkan klasifikasi temuan dalam dua kategori: 1) Ketidaksesuaian (KTS): ketika tidak ada pelaksanaan atau bukti terdokumentasi atas kegiatan yang disyaratkan. 2) Observasi (OB): ketika ada pelaksanaan namun belum maksimal atau belum terdokumentasi secara memadai.

2.2. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Fakultas

Berdasarkan program studi yang ada di FIB, sebaran hasil AMI dapat dilihat pada Grafik 1 berikut ini:



Gambar 1. Hasil Penilaian AMI per Prodi di FIB, 2026

Dari sebaran hasil AMI pada Gambar 1 nampak Prodi Sastra Perancis penilaiannya tertinggi karena tidak ada temuan dengan skor 3,9 kemudian diikuti berturut-turut berdasarkan nilainya ialah Prodi Sastra Arab 3,64, Sastra Rusia 3,6, S3 Ilmu Sastra 3,46,

Sastra Jepang 3,36, Sastra Jerman 3,14, Magister Linguistik 3,07, Sastra Inggris 3,06, Magister Ilmu Sastra 3,04, Sastra Sunda, Sastra Indonesia 3,0, dan S1 Ilmu Sejarah 2,86.

Tabel 1. Penilaian AMI Prodi dan Fakultas berdasarkan Skor

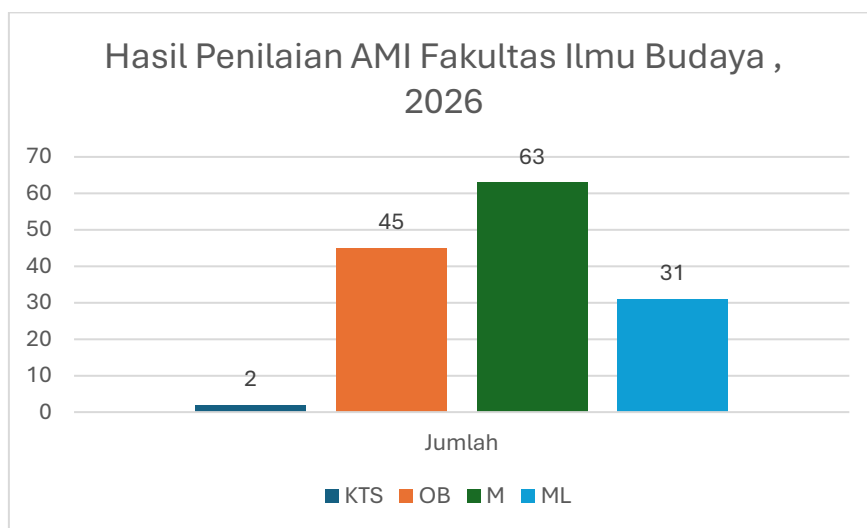
PRODI & FIB	Nilai						
	ML	M	OB	KTS	jmh	Rerata	Peringkat
SASTRA JEPANG	33	31	4	2	70	3.36	5
SASTRA JERMAN	30	23	14	3	70	3.14	6
SASTRA PERANCIS	48	22	0	0	70	3.69	1
SASTRA ARAB	53	11	4	2	70	3.64	2
SASTRA RUSIA	49	16	3	2	70	3.60	3
SASTRA INDONESIA	17	37	15	1	70	3.00	11
SASTRA SUNDA	12	47	10	1	70	3.00	10
ILMU SEJARAH S1	23	22	17	8	70	2.86	12
SASTRA INGGRIS	28	22	16	4	70	3.06	8
MAGISTER LINGUISTIK	19	39	10	2	70	3.07	7
MAGISTER ILMU SASTRA	18	39	11	2	70	3.04	9
DOKTOR ILMU SASTRA	38	26	6	0	70	3.46	4
FIB	31	63	45	2	141	2.87	

Hasil analisis berdasarkan level prodi rata-rata penilaian AMI untuk level Sarjana 3,26, untuk level Magister 3,06 dan untuk level S3 (doktoral) nilai AMI 3,46. Dengan demikian yang paling tinggi nilai AMI ialah level S3.

Tabel 2. Rata-rata Nilai AMI Berdasarkan Level Prodi

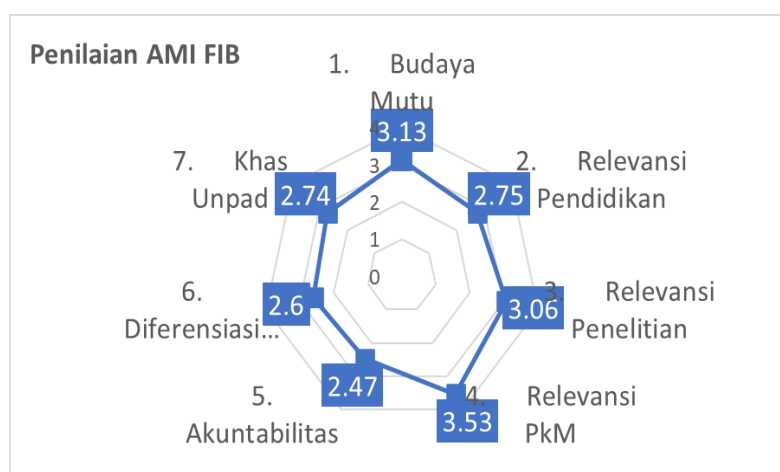
Level Prodi	Rata-rata Nilai AMI
Sarjana S1	3.26
Magister	3.06
Doktor	3.46

Selanjutnya berikut ini hasil lengkap audit untuk level UPPS dalam hal ini FIB beserta catatan-catatan audit sebagaimana dijelaskan pada Bab 2.1 di atas ialah:



Gambar 2. Hasil Penilaian AMI Fakultas Ilmu Budaya, 2026

Dari Grafik pada Gambar 2 nampak bahwa hasil penilaian AMI untuk UPPS FIB sebagian besar ada pada Mencapai atau skor 3 sebesar 63, selanjutnya OB (observasi) atau skor 2 atau Belum Mencukupi sebesar 45, Melampaui (ML) atau skor 4 sebesar 31 Berdasarkan kelompok kriterianya yaitu 1) Budaya Mutu, 2) Relevansi Pendidikan, 3) Relevansi Penelitian, 4) Relevansi PKM, 5) Akuntabilitas, 6) Diferensiasi Misi dan 7) Khas Unpad, hasil penilaiannya dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3. Jaring Laba-laba Hasil Penilaian AMI FIB berdasarkan Kriteria, 2026

Dari kriteria yang dinilai, maka nilai tertinggi hasil AMI 2026 FIB ialah untuk kriteria Relevansi PKM sebesar 3,53, selanjutnya untuk kriteria dari yang tinggi berikutnya ke yang rendah berturut-turut ialah Budaya Mutu sebesar 3,13, dilanjutkan Relevansi penelitian 3,06 , Relevansi pendidikan 2,75, Khas Unpad 2,74, Diferensiasi Misi

2,6 dan paling rendah Akuntabilitas sebesar 2.47. Untuk lebih jelasnya temuan berdasarkan kriteria akan dijelaskan pada sub bab berikutnya.

2.2.1. Temuan Budaya Mutu

Pada level UPPS temuan pada Budaya Mutu terdapat 2 temuan yaitu 1 Belum Memenuhi, skor 2 atau Observasi dan 1 Menyimpang (MY) atau skor 1 (Ketidaksesuaian). Yang terkait dengan belum memenuhi ialah FIB belum memiliki Standard Operational Procedure (SOP) secara menyeluruh yang sesuai dengan regulasi yang terbaru.

Temuan lainnya terkait Budaya Mutu ialah UPPS belum melaksanakan standar ISO, sehingga belum terdapat dokumen evaluasi dan optimalisasi yang dapat dijadikan bukti pendukung. Hal ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan, antara lain: (1) UPPS saat ini masih berfokus pada pemenuhan dan penguatan standar internal serta akreditasi nasional; dan (2) pelaksanaan ISO memerlukan kesiapan sumber daya, baik dari aspek SDM, pendanaan, maupun sistem manajemen mutu yang terintegrasi. Namun sebagai komitmen peningkatan mutu, UPPS merencanakan untuk mulai mempersiapkan implementasi ISO secara bertahap pada tahun depan.

2.2.2. Temuan Relevansi Pendidikan

Temuan pada kriteria Relevansi Pendidikan sebagian besar terkait dengan tindak lanjut dari kegiatan pendukung pendidikan yang belum tuntas misalnya ketersediaan data dukung dan kegiatan rapat tindak lanjut. Dokumen data dukung seringkali tidak diperbaharui dan tidak lengkap, misalnya tidak disertai dokumentasi foto kegiatan, daftar hadir dan notulen rapat. UPPS juga sudah melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan terkait pendidikan seperti kegiatan melakukan evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, matriks CPL-CPMK dan CPMK-sub-CPMK, asesmen ketercapaian CPL, evaluasi pembelajaran namun belum disertai dengan penyusunan laporan dan tindak lanjut yang terdokumentasi. Kegiatan evaluasi pembelajaran telah dilaksanakan, namun belum disusun laporan khusus terkait evaluasi asesmen dan ketercapaian CPL. Hal ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme dan instrumen analisis yang terstruktur untuk mengukur ketercapaian CPL secara spesifik.

2.2.3. Temuan Relevansi Penelitian

Temuan pada kriteria Relevansi Penelitian antara lain Fasilitas penunjang kegiatan penelitian kualitasnya kurang memadai, UPPS belum mengevaluasi secara komprehensif dan terstruktur terhadap seluruh aspek standar dalam riset. Selain itu materi penelitian terapan belum berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Padahal Unpad saat ini mengarahkan hasil riset dosennya agar inovatif dan berdampak bagi masyarakat.

2.2.4. Temuan Relevansi PKM

Tidak ada temuan untuk Relevansi PKM, justru indikator Relevansi PKM hasil penilaian skornya tertinggi yaitu 3.53. Kedalaman dan keluasan materi PkM di UPPS sudah meliputi : 1) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat; 2) pemanfaatan teknologi tepat guna; 3) pengembangan iptek; 4) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar, telah dievaluasi dan ditindaklanjuti .

2.2.5. Temuan Akuntabilitas

Pada parameter Akuntabilitas temuannya sebagai berikut:

- a). UPPS telah melakukan evaluasi secara berkala efektifitas sistem tata kelola , namun tidak terdokumentasikan, sehingga tidak dapat diperlihatkan sebagai bukti pendukung.
- b). Hasil evaluasi tata kelola dan kinerja SDM UPPS belum dianalisis untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta belum dimanfaatkan datanya sehingga dampaknya terhadap capaian institusi belum dirasakan.
- c). Evaluasi pelaksanaan standar dan indikator UPPS terkait pengakuan hasil audit tingkat nasional dan/atau internasional belum terstruktur dan belum terdokumentasi dengan baik.
- d). UPPS belum menerapkan sistem pengendalian untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan tata kelola, termasuk penegakan disiplin dan integritas akademik di semua lini organi d) Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, UPPS melakukan perbaikan dan pembaruan pada sistem tata kelola, dengan mempertimbangkan masukan dari unit terkait dan perkembangan kebutuhan organisasi.sasi. Namun, pemanfaatan hasil evaluasi dan masukan dari unit terkait dalam proses tersebut belum sepenuhnya terintegrasi secara sistematis.
- e) Pelatihan dan pengembangan profesional bagi SDM UPPS telah dilaksanakan, namun frekuensinya belum sepenuhnya terjadwal secara berkala dan topiknya masih beragam, sehingga belum seluruhnya terfokus pada aspek tata kelola yang akuntabel dan berintegritas
- f) UPPS belum sepenuhnya melakukan upaya peningkatan ketercapaian standar. Selain itu, rekomendasi atau temuan dari audit tingkat nasional dan/atau internasional juga belum ditindaklanjuti.

2.2.6 Temuan Differensiasi Misi

Temuan pada Differensiasi Misi terdiri atas:

- a). UPPS telah menyusun dan mengesahkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan

Peta Jalan Pengembangan 2026-2030, tetapi belum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal khususnya alumni.

- b). Evaluasi terhadap pencapaian IKU terkait misi universitas dilakukan secara bertahap, namun hasil evaluasi belum seluruhnya terintegrasi dalam proses perbaikan program.
- c). UPPS mengadakan pengembangan diri bagi stakeholder internal (dosen dan tendik) untuk mendukung penerapan misi yang lebih baik, dengan fokus pada pencapaian target-target strategis yang telah diperbarui.
- d). Pembaruan dan perbaikan dokumen Renstra dan Peta Jalan Pengembangan telah dilakukan, namun masih mencakup beberapa aspek prioritas dan belum sepenuhnya menyeluruh

2.2.7 Temuan Kekhasan Unpad

Temuan pada Ke-Khasan Unpad sebagai berikut:

- a). Alumni dan industri mitra yang mendukung pemasaran produk UPPS masih kurang dari 50%.
- b). Dokumentasi kegiatan penjajakan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan belum tersedia secara lengkap.
- c). Dokumentasi kegiatan monev program pemasaran dan komersialisasi produk unggulan belum tersedia
- d). Dokumentasi kegiatan evaluasi optimalisasi jejaring alumni dan industri mitra belum tersedia
- e). Dokumentasi kegiatan evaluasi penjajakan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan tidak tersedia.
- f). Kegiatan tindak lanjut hasil evaluasi penjajakan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan telah disusun dalam bentuk rencana tindak lanjut yang masih sederhana dan belum optimal
- g). Implementasi hasil monev optimalisasi pelibatan jejaring alumni dan industri mitra dalam mendukung pemasaran produk telah dilaksanakan oleh UPPS, namun, peningkatan jumlah jejaring belum menunjukkan hasil yang signifikan.
- h). Belum ada peningkatan jumlah kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan.
- i). UPPS sudah memiliki program non-gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung, namun jumlahnya belum mencapai target.
- j). UPPS sudah melakukan tindak lanjut hasil monev program pendidikan non-gelar di UPPS, namun tidak terdokumentasikan.

- k) Peningkatan jumlah program non-gelar yang dikembangkan tim dosen UPPS yang ada di Luhung masih kurang signifikan
- l) Peningkatan keterlibatan berbagai sektor (industri, organisasi profesional, dan lembaga eksternal lain) dalam pengembangan program non-gelar di UPPS masih rendah.

BAB III

HASIL PEMERIKSAAN AUDIT PROGRAM STUDI

Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh Satuan Penjaminan Mutu Universitas Padjadjaran (SPM Unpad) yang menugaskan auditor internal untuk menilai keterlaksanaan sistem manajemen mutu akademik di masing-masing program studi.

Proses audit mencakup: 1) Peninjauan dokumen seperti Renstra, pedoman, SK, laporan monev, dan bukti pelaksanaan pembelajaran, 2) Observasi kesesuaian antara praktik di lapangan dan standar PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), dan 3) Klarifikasi dan verifikasi melalui wawancara dan evaluasi dokumen pendukung dari prodi. Audit menghasilkan klasifikasi temuan dalam dua kategori: 1) Ketidaksesuaian (KTS): ketika tidak ada pelaksanaan atau bukti terdokumentasi atas kegiatan yang disyaratkan. 2) Observasi (OB): ketika ada pelaksanaan namun belum maksimal atau belum terdokumentasi secara memadai.

3.1. Penjelasan Umum Hasil Audit Program Studi

Hasil audit menunjukkan bahwa secara umum prodi-prodi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya mempunyai skor di atas 3 yang mengindikasikan bahwa sebagian besar dari kriteria atau parameter telah memenuhi atau melampaui standar. Namun demikian, masih ada beberapa kriteria yang perlu peningkatan. Sebagian besar temuan dikarenakan kurangnya bukti dukung/ Oleh karena itu ke depannya dokumentasi dari berbagai tahapan PPEPP perlu ditingkatkan lagi.

3.2. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Program Studi

3.2.1 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Sastra Indonesia

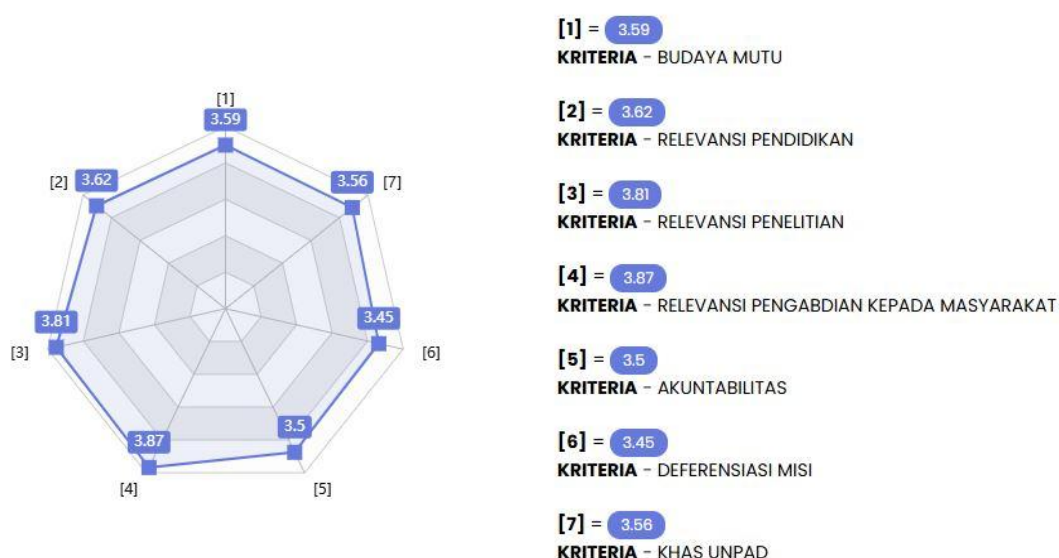
Berdasarkan hasil audit, Prodi Sastra Indonesia menunjukkan stabilitas pada aspek fundamental kebahasaan dan sastra. Analisis Capaian dari setiap kategori pada Sastra Indonesia mencapai kategori terlampaui pada audit ini yaitu:

Elemen Pencapaian Melampaui (ML) Standar Mutu Internal

- 1) Ketersediaan dokumen tindak lanjut atas keterlaksanaan evaluasi secara berkala proses penjaminan mutu semesteran (Money).
- 2) Penyusunan kurikulum OBE prodi.
- 3) Sosialisasi kurikulum OBE.
- 4) Pelaksanaan sosialisasi kurikulum prodi.
- 5) Sosialisasi kurikulum prodi.

- 6) Jumlah layanan konsultasi dosen wali.
- 7) Suasana proses pembelajaran.
- 8) Perencanaan proses pembelajaran.
- 9) Pelaksanaan jadwal dan waktu perkuliahan.
- 10) Penetapan standar kompetensi lulusan program studi berupa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- 11) Penetapan CPL sesuai dengan profil lulusan dan PEO.

Adapun grafik jaring laba-laba (spiderweb) atas kriteria-kriteria dalam standar internal yaitu:



Gambar 4. Spider Web Sastra Indonesia dan Deskripsi Penilaian

(Sumber: https://situ.unpad.ac.id/scores/units/56/assessments/6?assessment_period_id=7)

Apabila dilihat dari seluruh kriteria dalam proses audit, seluruh komponen mencapai penilaian yang cukup tinggi di angka 3,5. Namun dari seluruh kriteria, terdapat 1 kriteria yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan kriteria lainnya yaitu Deferensiasi Misi. Hal ini pun menjadi hirauan bagi prodi Sastra Indonesia untuk ke depannya.

Ringkasan Temuan Prodi Sastra Indonesia

No	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan
BUDAYA MUTU		
1	1.033_BM_PRODI- Program Studi Sastra Indonesia belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti	Ketidaksesuaian (KTS)

	implementasi atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.	
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
1	2.1.090_PND_PRODI. Instrumen penilaian pembelajaran tidak disampaikan dalam pada tautan yang perlu dalam menunjukan buku pedoman akademik atas rubrik/instrumen penilaian mata kuliah tertentu guna memudahkan proses pembelajaran di program studi	Observasi (OB)
2	2.1.0111_PND_PRODI - meskipun pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan akademik telah tersedia secara internal, namun sosialisasi melalui jalur daring belum dilakukan secara memadai. Prodi mengakui bahwa pedoman dan SOP tersebut secara umum mengacu pada kebijakan universitas (Peraturan Rektor) dan fakultas. Upaya sosialisasi yang dilakukan selama ini baru terbatas pada jejaring sosial dan website prodi yang saat ini sedang dalam masa pemeliharaan (maintenance). Beberapa bukti berupa tangkapan layar (SS) telah ditambahkan ke dalam tautan, namun hal ini belum mencerminkan ketersediaan informasi yang utuh, mudah diakses, dan terstruktur bagi seluruh mahasiswa dan dosen	Observasi (OB)
3	2.1.0125_PND_PRODI - Meskipun Program Studi Sastra Indonesia telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.	Observasi (OB)
4	2.1.0126_PND_PRODI - Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Indonesia telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.	Observasi (OB)

3.2.2 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi Sastra Sunda

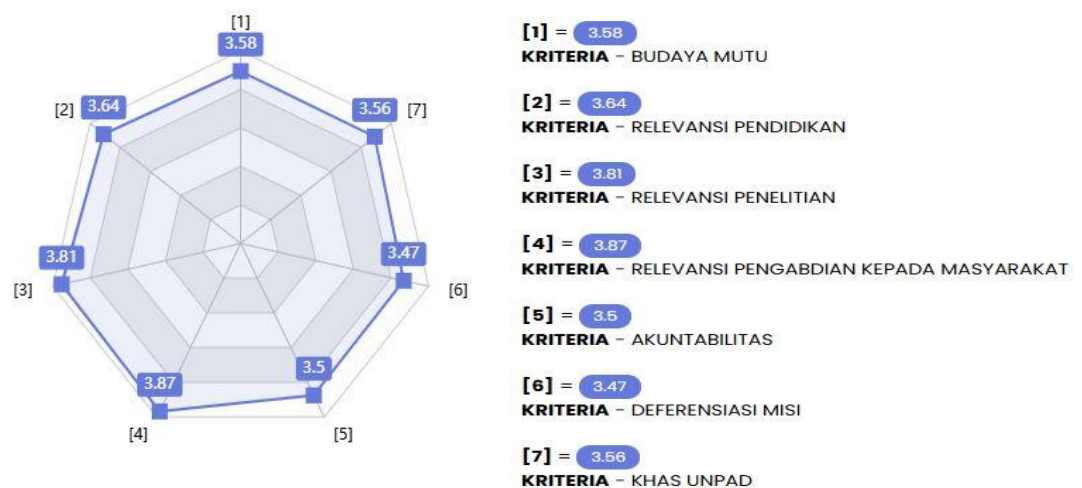
Prodi Sastra Sunda memiliki kekuatan spesifik pada pelestarian budaya, namun menghadapi tantangan pada digitalisasi dan akuntabilitas data. Selain itu, tatanan pelaksanaan prodi membutuhkan upaya dalam meningkatkan prestasi mahasiswa di

bidang akademik dan non-akademik pada ranah internasional. Analisis Capaian per kategori Melampaui (ML) pada mutu internal terlihat sebagai berikut:

Elemen Pencapaian Melampaui (ML) Standar Mutu Internal

- 1) Isi kurikulum.
- 2) Tindak lanjut hasil evaluasi sosialisasi kurikulum prodi.
- 3) Tindak lanjut hasil evaluasi Isi pembelajaran berkaitan dengan kedalaman dan keluasan materi yang disampaikan.
- 4) Isi kurikulum.
- 5) Karakteristik proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- 6) Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- 7) Fleksibilitas pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Evaluasi karakteristik proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- 9) Penilaian Pembelajaran.
- 10) Pelaksanaan jadwal dan waktu perkuliahan.
- 11) Lama waktu legalisasi ijazah.

Adapun grafik jaring laba-laba (spiderweb) atas kriteria-kriteria dalam standar internal yaitu:



Gambar 5. Spider Web Sastra Sunda dan Deskripsi Penilaian

(Sumber: https://situ.unpad.ac.id/scores/units/57/assessments/6?assessment_period_id=7)

Apabila dilihat dari seluruh kriteria dalam proses audit, seluruh komponen mencapai penilaian yang cukup tinggi di angka 3,5. Namun dari seluruh kriteria, terdapat 1 kriteria yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan kriteria lainnya yaitu Deferensiasi Misi. Hal ini pun menjadi hirauan bagi prodi Sastra Sunda untuk ke depannya.

Ringkasan Temuan Prodi Sastra Sunda

No	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
1	1.033_BM_PRODI- Program Studi Sastra Sunda belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
1	2.1.0124_PND_PRODI Format penulisan laporan tugas akhir program. Dalam hal ini, prodi menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana	Obsevasi (OB)
2	2.1.0125_PND_PRODI - Meskipun Program Studi Sastra Sunda telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.	Observasi (OB)
3	2.1.0126_PND_PRODI - Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Sunda telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.	Observasi (OB)
4	2.1.0137_PND_PRODI Tindak lanjut hasil evaluasi pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Prodi tetap memonitor rantai layanan akademik dalam menjamin kepuasan alumni atas pengguna.	Observasi (OB)
5	2.1.0159_PND_PRODI Penghargaan atau prestasi akademik lulusan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya di prestasi	Observasi (OB)

	internasional. Hal ini perlu menjadi observasi bagi program studi dikarenakan sebagai satu-satunya program studi Sastra Sunda dan tidak adanya sastra Sunda di ranah internasional. Namun, perihal prestasi akademik maupun non-akademik internasional dapat dicoba diujai agar memberikan portofolio prestasi bagi mahasiswa di ranah akademik dan non-akademik	
--	--	--

3.2.3. Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Program Studi Ilmu Sejarah

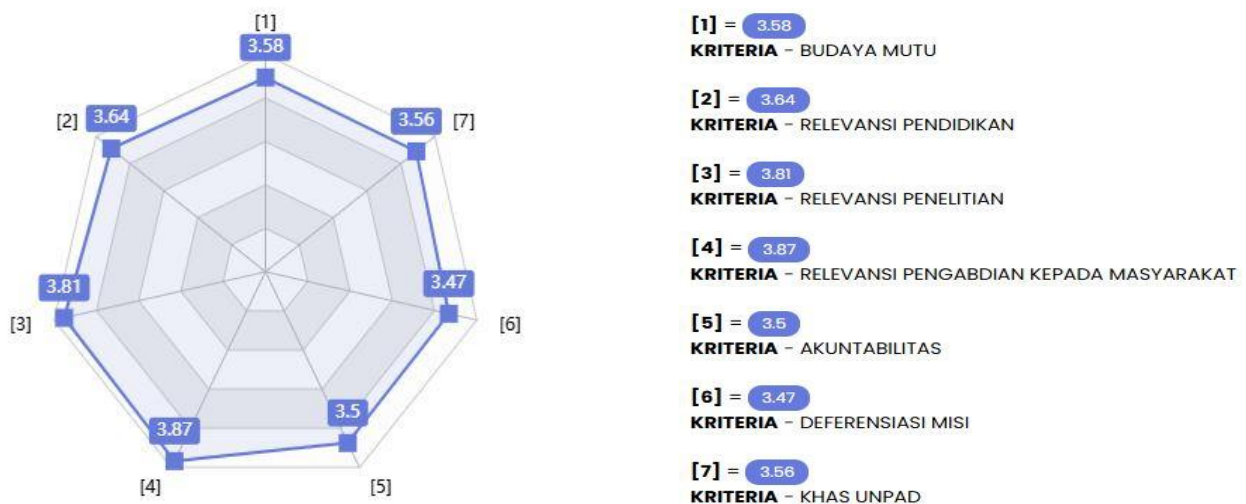
Ilmu Sejarah menunjukkan performa yang solid dalam riset, namun memerlukan penguatan pada aspek relevansi kemanfaatan praktis. Adapun kategori yang termasuk dalam melampaui (ML) yaitu sebagai berikut:

Elemen Pencapaian Melampaui (ML) Standar Mutu Internal

- 1 Dokumen kebijakan, standar, IKU, dan IKT berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, Strategi (VMTS) Program Studi.
- 2 Keterlaksanaan proses optimalisasi pelaksanaan hasil akreditasi nasional Program Studi.
- 3 Isi kurikulum.
- 4 Karakteristik proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- 5 Jumlah layanan konsultasi dosen wali.
- 6 Suasana proses pembelajaran.
- 7 Fleksibilitas pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8 Evaluasi karakteristik proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- 9 Evaluasi perencanaan proses pembelajaran.
- 10 Evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
- 11 Tindak lanjut hasil evaluasi proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- 12 Tindak lanjut hasil evaluasi perencanaan proses pembelajaran.
- 13 Tindak lanjut hasil evaluasi RPS.
- 14 Proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- 15 Perencanaan proses pembelajaran.
- 16 Penilaian Pembelajaran.
- 17 Lama waktu legalisasi ijazah.
- 18 Tindak lanjut hasil evaluasi penyusunan pedoman dan SOP penyelenggaraan akademik prodi.
- 19 Tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan jadwal dan waktu perkuliahan.
- 20 Tindak lanjut hasil evaluasi format penulisan laporan tugas akhir program Sarjana Terapan/Sarjana/Profesi/Magister/Magister Terapan/Spesialis/Doktor/Doktor Terapan/Sub Spesialis.
- 21 Penetapan standar kompetensi lulusan program studi berupa Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

- 22 Penetapan CPL sesuai dengan profil lulusan dan PEO.
- 23 Setiap program studi mengimplementasikan misi dan strategi yang sesuai dengan keunikan/karakteristik masing-masing disiplin ilmu.

Dalam menjelaskan secara terperinci, adapun grafik spider-web untuk melihat kriteria-kriteria standar mutu:



Gambar 6. Spider Web Ilmu Sejarah dan Deskripsi Penilaian

(Sumber: https://situ.unpad.ac.id/scores/units/57/assessments/6?assessment_period_id=7)

Apabila dilihat dari seluruh kriteria dalam proses audit, seluruh komponen mencapai penilaian yang cukup tinggi di angka 3,5. Namun dari seluruh kriteria, terdapat 1 kriteria yang memiliki nilai lebih rendah dibandingkan kriteria lainnya yaitu Deferensiasi Misi. Hal ini pun menjadi hirauan bagi prodi Sastra Ilmu Sejarah untuk kedepannya.

Ringkasan Temuan Prodi Sastra Sejarah

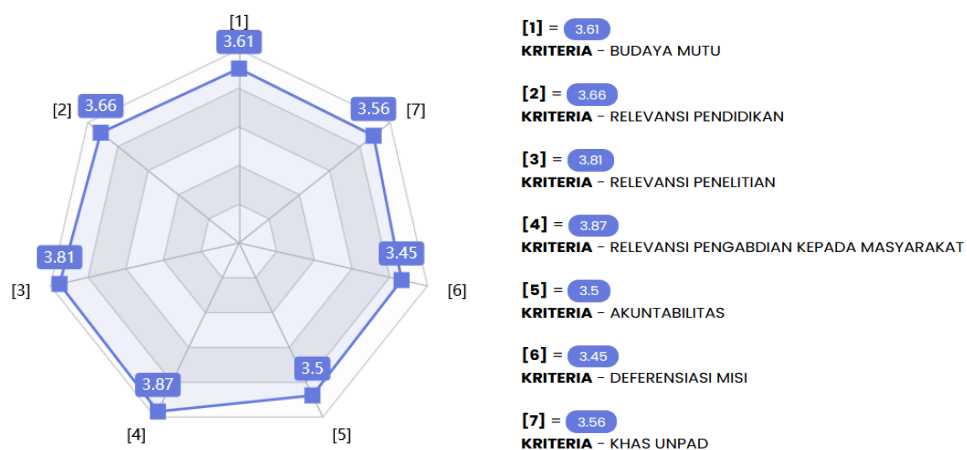
No	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
1	1.033_BM_PRODI- Program Studi Sastra Sunda belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum	Ketidaksesuaian (KTS)

	beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.	
2	2.1.077_PND_PRODI Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen tentang RPS-OBE setiap mata kuliah untuk kurikulum 2021 sudah dimiliki oleh program studi, tetapi kelengkapan isinya masih ada RPS yang belum sesuai dengan standar	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
1	2.1.0124_PND_PRODI Format penulisan laporan tugas akhir program. Dalam hal ini, prodi menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana	Obsevasi (OB)
2	2.1.0125_PND_PRODI - Meskipun Program Studi Sastra Sunda telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.	Observasi (OB)
3	2.1.0126_PND_PRODI - Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Sunda telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.	Observasi (OB)
5	2.1.0137_PND_PRODI Tindak lanjut hasil evaluasi pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Prodi tetap memonitor rantai layanan akademik dalam menjamin kepuasan alumni atas pengguna. Perlu adanya control atas kepuasan alumni yang dipegang program studi agar adanya koordinasi dan	Observasi (OB)
RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
1	2.3.02_PKM_PRODI Hasil evaluasi yang digunakan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. PKM yang dilakukan oleh dosen belum digunakan untuk perbaikan relevansi PKM dengan keilmuan program studi karena	Ketidaksesuaian (KTS)

	selama ini prodi tidak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM. Evaluasi PKM, baik pelaksanaan, penggunaan dana, ketercapaian tujuan, dan sebagainya dilakukan oleh universitas dan fakultas.	
--	---	--

3.2.4 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi Sastra Inggris

Prodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan skor 3.64 temuan dari budaya mutu dan relevansi bidang pendidikan. sehingga secara umum performa program studi dapat dikatakan baik sehingga secara umum performa program studi dapat dikatakan baik dan relatif merata.



Gambar 7 . Spider Diagram Sastra Inggris

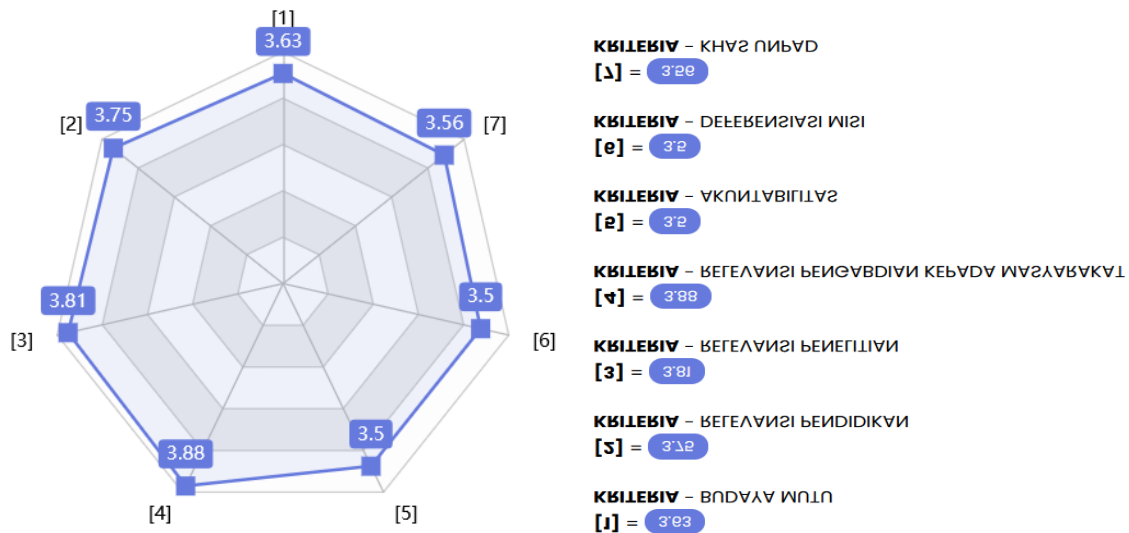
3.2.5 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi Sastra Perancis

Pada Prodi Sastra Perancis Fakultas Ilmu Budaya mendapatkan skor 3.66 temuan dari budaya mutu dan relevansi bidang pendidikan. Temuan audit tidak di temukan dalam Aspek budaya mutu, aspek relevansi pendidikan berupa frekuensi sosialisasi kurikulum yang masih terbatas.

Berdasarkan hasil audit, **tidak ada temuan** pada aspek budaya mutu. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi budaya mutu di lingkungan program studi telah berjalan dengan baik, termasuk dalam hal komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan, keterlibatan sivitas akademika, serta kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan.

Pada aspek relevansi pendidikan, ditemukan bahwa **frekuensi sosialisasi kurikulum masih terbatas**. Hal ini berpotensi berdampak pada:

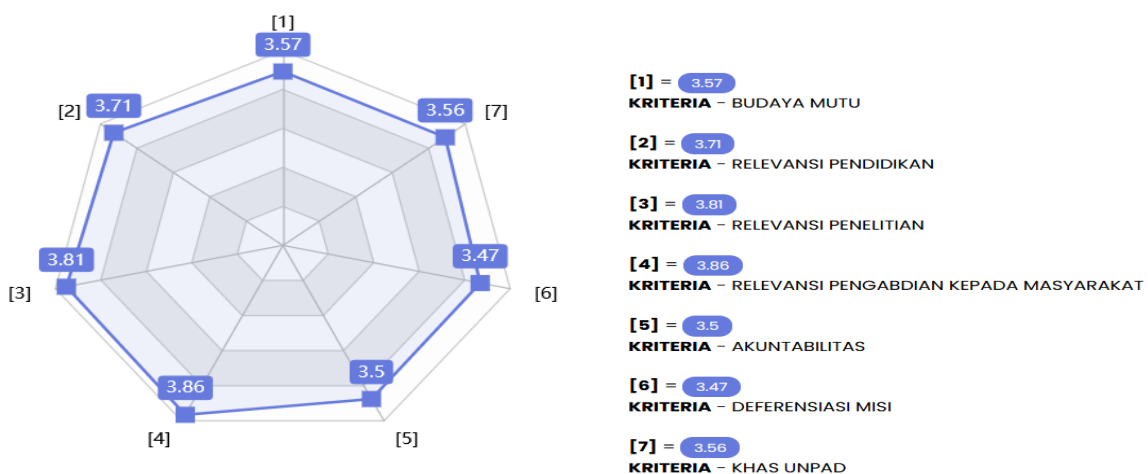
- Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap capaian pembelajaran (CPL)
- Minimnya keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam evaluasi kurikulum
- Kurangnya penyelarasan antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja



Gambar 8. Spider Diagram Sastra Perancis

3.2.6 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Produ Sastra Jepang

Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, memperoleh skor **3,64** pada aspek budaya mutu dan relevansi bidang pendidikan. Hasil audit menunjukkan bahwa secara umum implementasi budaya mutu telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa catatan pada aspek relevansi pendidikan yang perlu ditingkatkan.

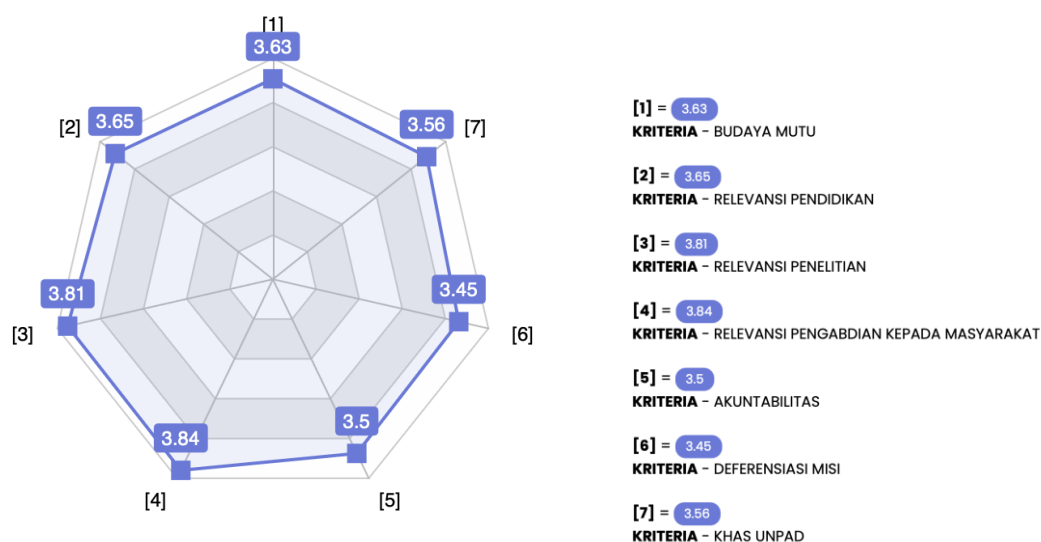


Gambar 9. Spider Diagram Sastra Jepang

Apabila dilihat dari karakter temuan, sebagian besar masalah yang muncul berkaitan dengan: (1) belum lengkapnya dokumen mutu atau SOP di tingkat program studi; (2)

belum optimalnya evaluasi dan tindak lanjut atas layanan akademik; (3) keterbatasan bukti dukung; (4) belum kuatnya daya saing internasional lulusan dan program studi; serta (5) belum optimalnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan tridarma, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, tindak lanjut hasil audit perlu diarahkan pada penguatan tata kelola mutu.

3.2.7 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi Sastra Jerman



Grafik 10. Skor Kriteria Sastra Jerman

Berdasarkan Grafik level 1 yang menggambarkan rata-rata skor indikator pada 7 kriteria di program studi Sastra Jerman menunjukkan bahwa Program studi sudah melampaui standar yang ditentukan karena rata-rata skor untuk setiap kriteria telah melebihi angka 3.

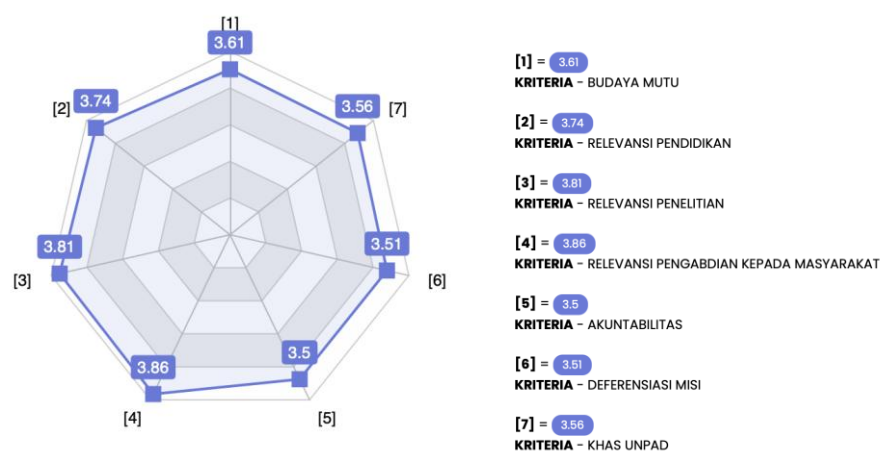
No	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
1	2.1.0159_PND_PRODI - Jumlah prestasi akademik internasional yang diraih oleh mahasiswa/lulusan Program Studi Sastra Jerman selama menempuh studi sangat terbatas. Tercatat hanya terdapat 1 (satu) prestasi tingkat internasional dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan belum adanya tren prestasi yang berkelanjutan dan belum optimalnya upaya Prodi dalam mendorong serta memfasilitasi mahasiswa untuk berkompetisi di level global.	Observasi (OB)
2	2.1.0158_PND_PRODI - Deskripsi Temuan: Ditemukan bahwa daya saing internasional lulusan Program Studi	Observasi (OB)

	Sastra Jerman masih belum optimal. Data tracer study menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah alumni yang berhasil bekerja di perusahaan internasional (multinasional) atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang masuk dalam jajaran Top 300 World Class University (WCU) masih di bawah 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa standar mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi kebutuhan pasar kerja global atau kualifikasi akademik internasional	
3	2.1.0157_PND_PRODI - Berdasarkan data tracer study, tingkat keselarasan antara bidang kerja lulusan dengan kompetensi Program Studi Sastra Jerman masih belum mencapai standar maksimal. Saat ini, baru sekitar 50% hingga 79% alumni yang bekerja pada sektor yang relevan dengan latar belakang keilmuannya (seperti penerjemahan, pendidikan bahasa Jerman, pariwisata, atau instansi/perusahaan Jerman). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan masih terserap di sektor kerja umum yang tidak mensyaratkan kompetensi spesifik Sastra Jerman.	Observasi (OB)
4	2.1.0160_PND_PRODI - Rata-rata masa tunggu lulusan Program Studi Sastra Jerman untuk mendapatkan pekerjaan pertama yang layak atau melanjutkan studi tercatat antara 6 hingga 9 bulan. Capaian ini masih jauh di bawah standar ideal yang ditetapkan dalam instrumen akreditasi (biasanya mengharapkan < 3 atau < 6 bulan untuk skor maksimal). Hal ini mengindikasikan rendahnya daya serap pasar terhadap lulusan atau kurangnya kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja sesaat setelah dinyatakan lulus.	Observasi (OB)
BUDAYA MUTU		
5	1.033_BM_PRODI - Prodi telah menyusun dokumen Self-Evaluation-Report untuk pengajuan akreditasi internasional FIBAA pada tahun 2024. Namun, tidak melanjutkan proses akreditasi tersebut. Dokumen pendukung berupa draf SER terlampir.	Observasi (OB)
6	2.3.02_PKM_PRODI - Program Studi Sastra Jerman belum memanfaatkan hasil evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai basis data untuk perbaikan relevansi PkM maupun pengembangan keilmuan. Tidak ditemukan bukti otentik berupa dokumen analisis atau notulensi rapat yang menunjukkan bahwa luaran/masyarakat sasar PkM telah ditinjau kembali untuk memperbarui kurikulum, peta jalan (roadmap) penelitian, atau rencana strategis prodi.	Ketidaksesuaian (KTS)
7	2.3.03_PKM_PRODI - Ditemukan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Sastra Jerman masih sangat rendah. Berdasarkan hasil evaluasi diri, tercatat bahwa kurang dari 50% dosen yang melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM. Hal ini menunjukkan belum optimalnya integrasi antara kegiatan akademik dosen dengan partisipasi aktif mahasiswa, serta belum terpenuhinya standar keterlibatan mahasiswa yang dipersyaratkan	Ketidaksesuaian (KTS)

	dalam instrumen akreditasi.	
8	4.016_DM_PRODI - Pelaksanaan pemantauan rutin oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) belum berjalan secara optimal dan sistematis. Ditemukan bahwa kegiatan monitoring belum sepenuhnya menyeluruh serta tidak didukung oleh penjadwalan yang konsisten (terencana). Selain itu, analisis keselarasan antara aktivitas program studi dengan misi dan sasaran strategis masih bersifat superfisial (tidak mendalam), serta belum tersedianya mekanisme tindak lanjut yang efektif atas hasil temuan pemantauan tersebut.	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
9	2.1.04_PND_PRODI - Tidak Tangkapan layar bukti sosialisasi secara online atau offline per semester.	Ketidaksesuaian (KTS)
10	2.1.08_PND_PRODI - Tidak ditemukan dokumen evaluasi keempat aspek yang dipersyaratkan yaitu CPL, materi pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian dan asesmen setiap tahun	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
11	2.1.076_PND_PRODI - Prodi memiliki jumlah rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen wali sama dengan 25 - 48 orang. Dokumen pendukung berupa screenshots nama dosen wali dan jumlah mahasiswa wali.	Observasi (OB)
12	2.1.079_PND_PRODI - Data self-assessment menunjukkan bahwa kurang dari 50% mata kuliah yang dilaporkan telah mengimplementasikan variasi moda pembelajaran, baik secara tatap muka, daring, maupun kombinasi keduanya (blended learning). Meskipun secara faktual auditee menyatakan telah melaksanakan berbagai moda pembelajaran sesuai karakteristik capaian pembelajaran, namun ketiadaan dokumen rekapitulasi yang terpadu dan sistematis menyebabkan klaim tersebut tidak dapat diverifikasi secara objektif dalam proses audit.	Observasi (OB)
13	2.1.085_PND_PRODI - meskipun terdapat rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), namun tidak tersedia dokumen yang membuktikan adanya rencana tersebut maupun pelaksanaan tindak lanjutnya. Prodi menyatakan akan melengkapi siklus penjaminan mutu pada aspek perangkat pembelajaran, dan menyadari bahwa ketersediaan daftar RPS berbasis OBE (Outcome-Based Education) perlu didukung dengan bukti evaluasi dan tindakan korektif yang nyata untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, hingga saat ini prodi belum menghasilkan dokumen tertulis yang memuat rencana tindak lanjut, jadwal, penanggung jawab, maupun laporan realisasinya.	Observasi (OB)
14	2.1.080_PND_PRODI - kegiatan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) telah dilaksanakan setiap semester, namun	Observasi (OB)

	tidak tersedia laporan tertulis yang mendokumentasikan kegiatan evaluasi tersebut. Prodi mengakui bahwa dokumen RPS yang dilampirkan baru sebatas sampel representatif, belum mencakup bukti evaluasi yang komprehensif untuk seluruh mata kuliah. Prodi menyatakan akan menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran yang mencakup analisis keterlaksanaan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, serta rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan hasil audit internal tingkat prodi. Namun, hingga saat ini laporan dimaksud belum tersedia	
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
15	2.1.0126_PND_PRODI - meskipun kegiatan evaluasi terhadap pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) telah dilakukan, namun tidak tersedia laporan tertulis yang mendokumentasikan kegiatan evaluasi tersebut. Prodi mengakui bahwa selama ini bukti yang ditampilkan baru sebatas prosedur administrasi dalam bentuk tangkapan layar ketentuan, dan hal ini belum cukup untuk membuktikan adanya siklus penjaminan mutu yang utuh pada proses distribusi dokumen kelulusan. Prodi menyatakan berkomitmen untuk melengkapi bukti dokumen yang berfokus pada evaluasi layanan kelulusan, namun hingga saat ini laporan evaluasi belum dihasilkan.	Observasi (OB)
16	2.1.0112_PND_PRODI - kepatuhan pelaksanaan jadwal dan waktu perkuliahan baru mencapai 60–89% mata kuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan kalender akademik dan jadwal yang dipublikasikan. Capaian ini menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah mata kuliah yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal resmi. Prodi mengakui bahwa bukti yang disajikan selama ini baru berupa cuplikan presensi dari tiga mata kuliah, sehingga belum dapat merepresentasikan kepatuhan jadwal secara keseluruhan. Prodi juga menyadari perlunya sinkronisasi data antara perencanaan (jadwal) dan realisasi (berita acara perkuliahan) untuk menjamin akuntabilitas proses pembelajaran.	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
17	2.1.089_PND_PRODI - kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran masih belum memadai. Prodi hanya memiliki salah satu dokumen antara pedoman penilaian atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran, bukan keduanya secara lengkap. Dalam penjelasannya, prodi mengakui bahwa materi rapat yang telah diunggah merupakan bagian dari proses evaluasi, namun prodi belum melampirkan dokumen rujukan utama berupa Pedoman dan SOP yang utuh, serta belum memiliki laporan formal hasil peninjauan panduan penilaian. Dengan demikian, siklus penjaminan mutu pada aspek penilaian pembelajaran belum terpenuhi.	Observasi (OB)

3.2.8 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi Sastra Rusia



Grafik 11. Skor Kriteria Sastra Rusia

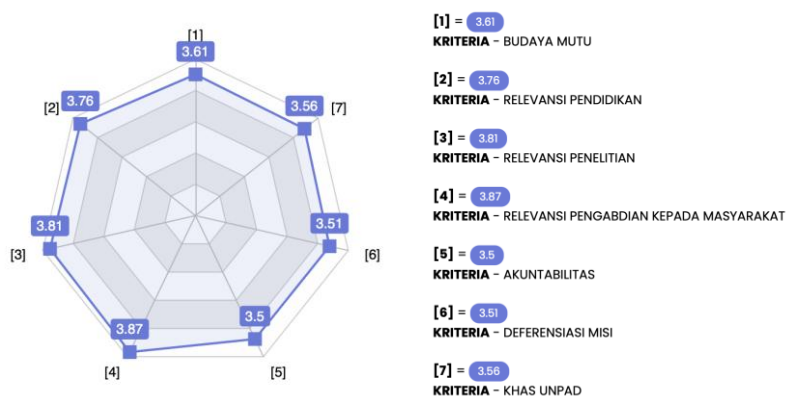
Berdasarkan Grafik level 1 yang menggambarkan rata-rata skor indikator pada 7 kriteria di program studi Sastra Rusia menunjukkan bahwa Program studi sudah melampaui standar yang ditentukan karena rata-rata skor untuk setiap kriteria telah melebihi angka 3.

Temuan Pada Prodi S1 Sastra Rusia

No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
-		
1	1.033_BM_PRODI - Program Studi Sastra Rusia belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atau tindak lanjut nyata atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.	Ketidaksesuaian (KTS)
2	2.3.03_PKM_PRODI - Berdasarkan hasil asesmen mandiri yang dilakukan oleh Prodi Sastra Rusia, ditemukan bahwa keterlibatan mahasiswa program studi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen masih sangat rendah. Dari seluruh dosen yang ada, baru 4 orang (40%) yang	Ketidaksesuaian (KTS)

	telah melibatkan mahasiswa Prodi Sastra Rusia dalam kegiatan PkM mereka. Sementara itu, dosen lainnya melibatkan mahasiswa, tetapi bukan dari Prodi Sastra Rusia. Dengan capaian kurang dari 50%, nilai yang diperoleh adalah 1, sehingga hal ini wajib dilaporkan sebagai temuan.	
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
3	2.1.0125_PND_PRODI - Meskipun Program Studi Sastra Rusia telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.	Observasi (OB)
4	2.1.0126_PND_PRODI - Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Rusia telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.	Observasi (OB)
5	2.1.0111_PND_PRODI - meskipun pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan akademik telah tersedia secara internal, namun sosialisasi melalui jalur daring belum dilakukan secara memadai. Prodi mengakui bahwa pedoman dan SOP tersebut secara umum mengacu pada kebijakan universitas (Peraturan Rektor) dan fakultas. Upaya sosialisasi yang dilakukan selama ini baru terbatas pada jejaring sosial dan website prodi yang saat ini sedang dalam masa pemeliharaan (maintenance). Beberapa bukti berupa tangkapan layar (SS) telah ditambahkan ke dalam tautan, namun hal ini belum mencerminkan ketersediaan informasi yang utuh, mudah diakses, dan terstruktur bagi seluruh mahasiswa dan dosen.	Observasi (OB)

3.2.9 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi Sastra Arab



Grafik 12. Skor Kriteria Sastra Arab

Berdasarkan grafik level 1 yang menggambarkan rata-rata skor indikator pada 7 kriteria di program studi Sastra Arab menunjukkan bahwa Program studi sudah melampaui standar yang ditentukan karena rata-rata skor untuk setiap kriteria telah melebihi angka 3.

No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
-		
1	1.033_BM_PRODI - Program Studi Sastra Arab teridentifikasi belum melakukan langkah-langkah optimalisasi yang sistematis terhadap hasil dan rekomendasi akreditasi internasional yang telah diperoleh. Temuan ini menunjukkan bahwa capaian akreditasi tersebut masih dipandang sebagai tujuan akhir (end-goal) dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen strategis untuk mendorong peningkatan mutu berkelanjutan. Tidak ditemukannya bukti dokumen berupa laporan evaluasi berkala atau rencana aksi pasca-akreditasi menandakan bahwa siklus penjaminan mutu pada tahap "Peningkatan" (Improvement) belum berjalan secara efektif.	Ketidaksesuaian (KTS)
2	2.3.03_PKM_PRODI - tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen Program Studi Sastra Arab masih berada di bawah standar minimal. Saat ini, tercatat kurang dari 50% dosen yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pelaksanaan PkM, sehingga sebagian besar kegiatan pengabdian masih bersifat mandiri. Hal ini menunjukkan belum optimalnya implementasi kolaborasi sivitas akademika dalam menyelesaikan persoalan di masyarakat serta adanya kesenjangan terhadap kriteria penilaian mutu yang mengharapkan pelibatan mahasiswa secara menyeluruh pada setiap judul PkM.	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
3	2.1.0111_PND_PRODI - Program Studi Sastra Arab telah berhasil menyusun dokumen pedoman dan Standar Operasional Prosedur	Observasi (OB)

	(SOP) penyelenggaraan akademik secara lengkap. Namun, seluruh dokumen tersebut belum disosialisasikan secara luas melalui platform daring atau situs web resmi institusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa aksesibilitas informasi akademik bagi pemangku kepentingan, terutama mahasiswa dan dosen, masih terbatas pada salinan fisik atau jalur komunikasi konvensional, sehingga prinsip transparansi informasi dan digitalisasi tata kelola belum terpenuhi secara optimal sesuai standar penjaminan mutu masa kini.	
4	2.1.0113_PND_PRODI - ditemukan bahwa meskipun informasi mengenai format penulisan laporan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi, dan sejenisnya) telah tersedia secara internal, namun informasi tersebut tidak diunggah di website program studi. Ketidakhadiran dokumen format penulisan di laman resmi prodi menyebabkan akses mahasiswa terhadap pedoman tersebut menjadi terbatas dan tidak transparan. Auditee tidak memberikan alasan atas kondisi ini. Dengan capaian nilai 2, kondisi ini wajib dilaporkan sebagai temuan.	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
5	2.1.076_PND_PRODI - ditemukan bahwa rasio beban bimbingan akademik pada Program Studi Sastra Arab berada pada kisaran 25 hingga 40 mahasiswa per dosen wali. Angka ini menunjukkan bahwa beban kerja dosen dalam fungsi perwalian masih tergolong tinggi dan belum memenuhi standar ideal untuk pendampingan yang intensif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas interaksi personal antara dosen dan mahasiswa dalam memantau perkembangan studi tidak dapat berjalan secara optimal, mengingat jumlah mahasiswa yang harus ditangani oleh satu orang dosen melampaui batas efektivitas pengawasan akademik yang disyaratkan dalam standar mutu internal.	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
6	2.1.0158_PND_PRODI - Berdasarkan hasil asesmen mandiri Prodi Sastra Arab, ditemukan bahwa capaian kualitas lulusan di tingkat internasional masih sangat rendah. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kurang dari 5% alumni program studi berhasil bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang termasuk dalam 300 World Class University (WCU). Tidak disertakannya alasan oleh auditee menunjukkan bahwa program studi belum memiliki analisis mendalam terhadap rendahnya capaian indikator ini. Dengan nilai 2, kondisi ini wajib dilaporkan sebagai temuan.	Observasi (OB)

3.2.10 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi Magister Ilmu Sastra

Hasil audit mutu internal pada Program Studi Magister Ilmu Sastra yang telah melampaui standar sebanyak 15 poin, mencapai standar 15 poin, namun masih ditemukan 2 poin aspek menyimpang dan 1 poin belum mencapai standar. Temuannya adalah:

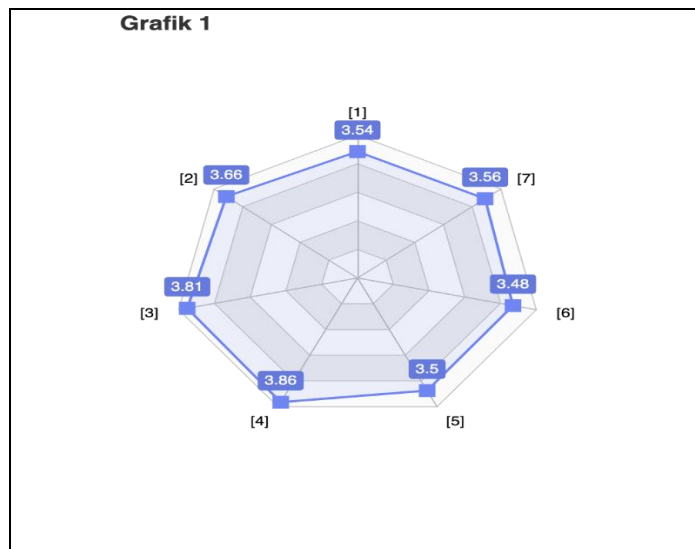
Standar luaran yang tidak sesuai adalah

- Prodi belum memiliki Dewan Penasehat (advisory board),

Standar Proses :

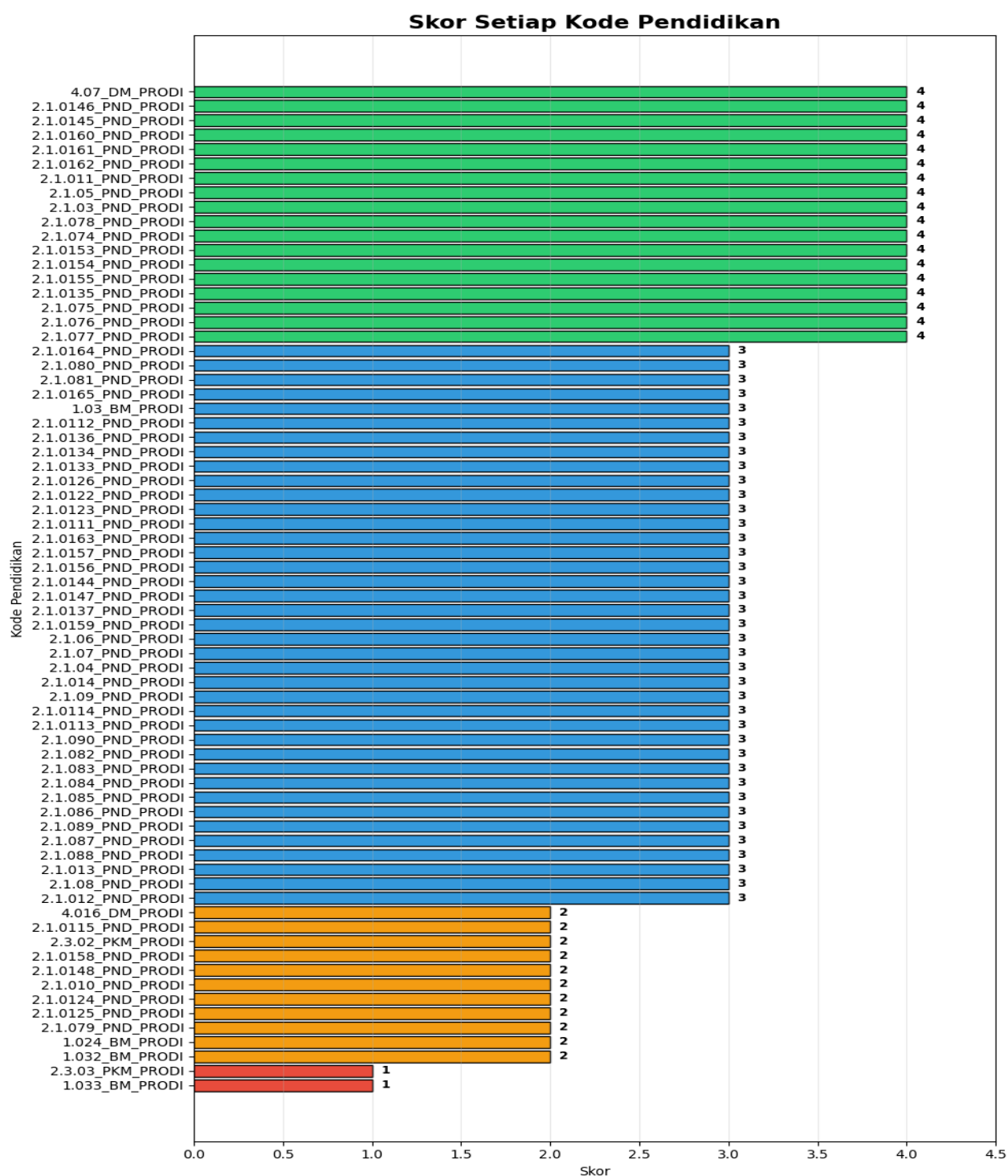
- Tidak tersedia pedoman/panduan penyusunan portofolio dan kriteria observasi tidak tersedia portofolio mata kuliah.

Skor yang diperoleh Program Studi Magister Ilmu Sastra, memiliki skor Budaya mutu 3,54; relevansi Pendidikan 3,66; relevansi Penelitian 3,81 ; relevansi Pengabdian 3,86; akuntabilitas 3,5; relevansi Misi 3,48, dan has Unpad 3,56 (Gambar13)



Gambar 13. Diagram laba-laba capaian Program Studi Magister Ilmu Sastra tahun 2026

Lebih lengkapnya hasil audit mutu Prodi Magister Ilmu Sastra dapat terlihat pada Gambar 14



Gambar 14. Histogram Nilai Ilmu Sastra

3.2.11 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Produ Linguistik S2

Program Studi Magister Ilmu Linguistik masih ditemukan 12 aspek ketidaksesuaian, 39 memenuhi standard an 19 melampaui.

Hal yang belum sesuai :

standar luaran :

- Prodi belum memiliki Dewan Penasehat,
- Perumusan PEO dan CPL belum melibatkan pemangku kepentingan.

Standar proses :

- Pemetaan (matriks) CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah masih dalam tahap penyusunan,
- Kurang dari 50% mata kuliah melaksanakan proses pembelajaran secara synchronous dan asynchronous yang difasilitasi dengan LMS (Live Unpad).
- Dokumen masih dalam proses pengisian oleh Dosen, Pengunggahan RPS ke dalam SIAT CP masih dalam proses. Baru sekitar 50% yang diunggah ke SIAT CP, Survey yang dilakukan belum optimal dan belum seluruh dosen mengisi hasil survey sehingga dalam hal ini dilaporkan kurang dari 50% RPS dan kontrak pembelajaran diupload pada Live Unpad,
- Portofolio yang diterima tidak disertai pedoman/panduan penyusunan portofolio.

Standar Masukkan :

- Kurang dari 50% mata kuliah mempunyai materi pembelajaran disusun oleh dosen serumpun dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan. Akan diperbaiki dan disempurnakan menjadi lebih dari 80%. 2. Observasi

Standar luaran :

- Prodi telah merumuskan profil lulusan dan sesuai dengan level KKNI dan SKKNI tetapi belum disepakati oleh Asosiasi prodi sejenis, 50% - 79%
- Mata kuliah melaksanakan evaluasi ketercapaian CPL melalui SIAT CP.
- Dokumen perbaikan masih sedang disusun dan diproyeksikan selesai akhir Juli 2025, 50% - 79% RPS tersedia di setiap awal semester dan dapat diamati dari siat akademik masing-masing dosen. Dokumen akan ditambahkan dan dilengkapi.

Standar Masukkan :

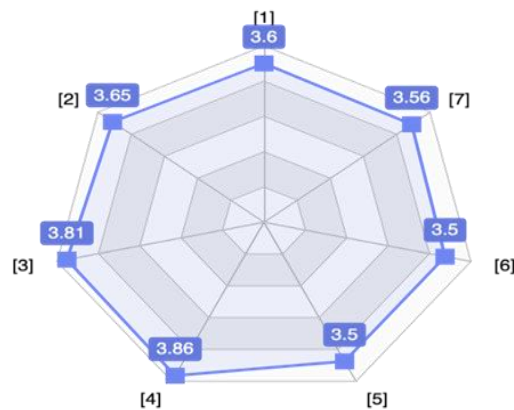
- Sebanyak 50% - 79% RPS tersedia di setiap awal semester dan dapat diamati dari siat akademik masing-masing dosen. Dokumen akan ditambahkan dan dilengkapi,
- Baru 50% RPS lengkap, selebihnya masih dalam proses. Dokumen akan diperbaiki dan dilengkapi, Dokumen masih sedang disusun dan diperbaiki dan proyeksi penyelesaian akhir bulan Juli 2025,
- Lebih dari 50% RPS mata kuliah memiliki Sub CPMK dengan kata kerja operasional yang terukur. Dokumen masih dalam penyusunan perbaikan dan proyeksi penyelesaian di akhir bulan Juli 2025,
- Lebih dari 50% mata kuliah melakukan penilaian disesuaikan dengan kemampuan yang diharapkan pada sub CPMK dan CPMK. Dokumen masih dalam tahap penyusunan dan perbaikan, proyeksi selesai di akhir bulan Juli 2025,

Standar Masukkan :

- Dilakukan evaluasi kurikulum namun belum melibatkan pemangku kepentingan, Lebih dari 50% mata kuliah mempunyai materi pembelajaran yang disusun oleh dosen serumpun dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan.
- Lebih dari 50% mata kuliah mempunyai materi pembelajaran yang disusun oleh dosen serumpun dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan.

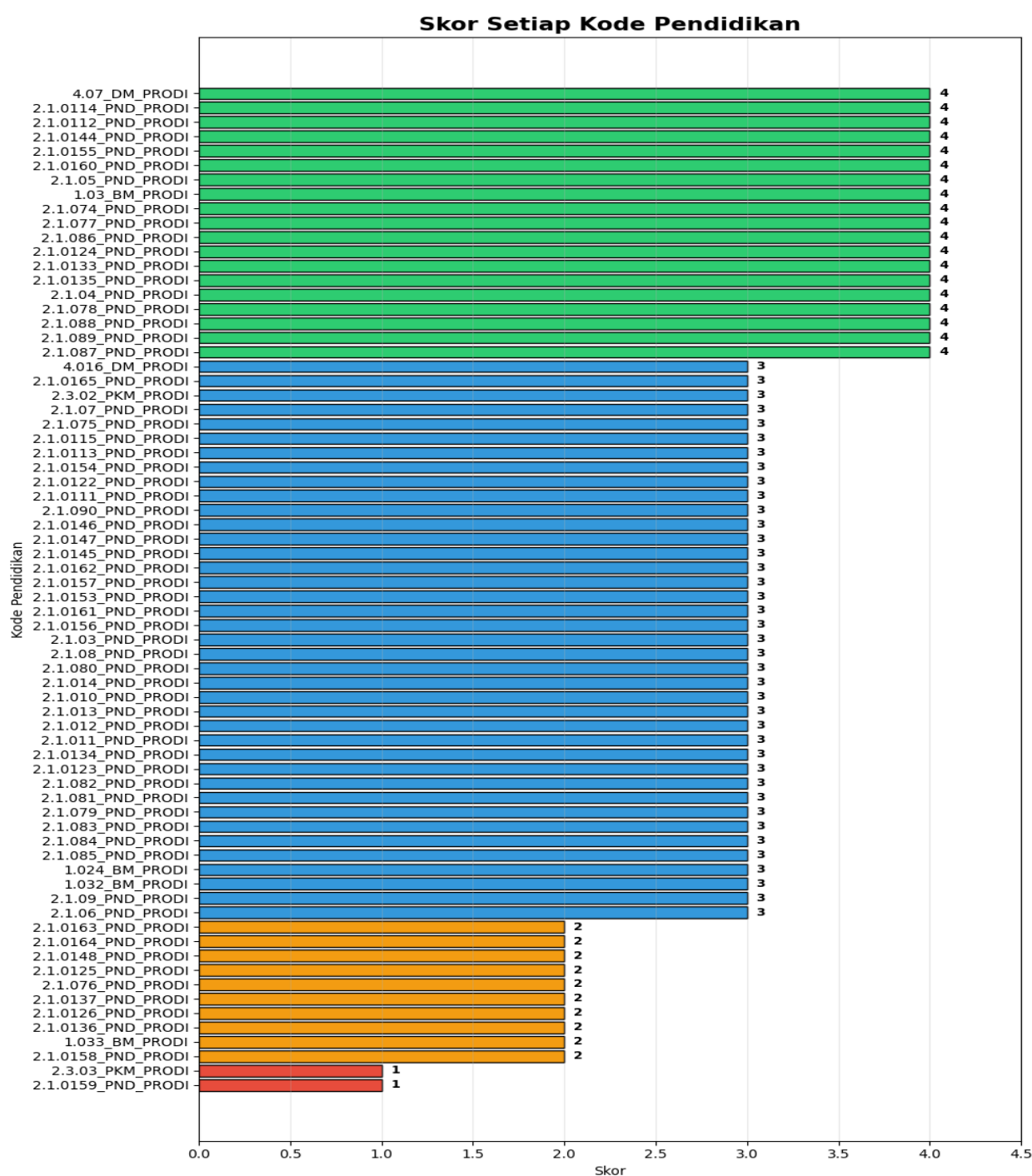
Rata-rata Skor per kriteria Budaya Mutu, Relevansi Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Diferensiasi Misi , Akuntabilitas dan Khas Unpad

Grafik 1



Grafik 15. Skor Kriteria Prodi S2 Linguistik

Lebih jelasnya skor kriteria Prodi S2 Linguistik dapat dilihat pada Gambar 16

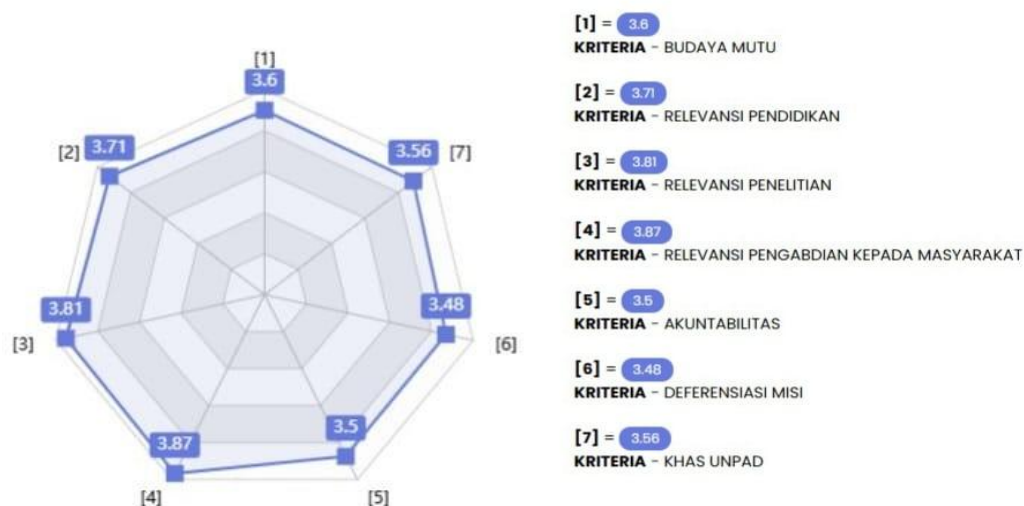


Gambar 16. Histogram Skor Prodi Magister Linguistik

3.2.12 Hasil Lengkap Audit dan Catatan Audit Prodi Ilmu Sastra S3

Secara umum, Program Studi Ilmu Sastra jenjang Doktor memperoleh skor tertinggi sebesar 3,87 dengan hanya 1 ketidaksesuaian dan 1 observasi, yang menunjukkan tingkat pemenuhan standar relatif baik. Temuan yang muncul bersifat terbatas dan lebih kepada tidak adanya bukti pendukung atau dokumen yang sesuai dengan pernyataan poin, bukan persoalan substantif pada implementasi standar. Kondisi ini

menunjukkan keselarasan antara capaian skor yang tinggi dan rendahnya jumlah temuan audit.



Grafik 7. Skor Kriteria Prodi S3 Ilmu Sastra

Temuan pada Prodi S3 Ilmu sastra

No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
1	2.1.06_PND_PRODI - Tidak terdapat laporan hasil kegiatan evaluasi sosialisasi kurikulum, hanya ada bukti daftar hadir saja. Dokumen yang dicantumkan bukan merupakan dokumen laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi kurikulum, melainkan dokumen akreditasi	Ketidaksesuaian (KTS)
BUDAYA MUTU		
2	1.024_BM_PRODI - Belum ada dokumen pendukung pelaksanaan evaluasi kurikulum	Observasi (OB)

BAB IV

KESIMPULAN

Secara umum Fakultas Ilmu Budaya telah memiliki dasar pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal, namun masih memerlukan penguatan pada aspek dokumentasi, akuntabilitas, serta peningkatan relevansi lulusan dan keterlibatan mahasiswa dalam tridarma. Hasil audit menunjukkan bahwa sebagian besar indikator, telah mencapai bahkan melampaui standar karena sudah dilakukan kegiatan evaluasi terhadap indikator tersebut. Namun demikian, masih terdapat kondisi yang belum sesuai atau menyimpang dari standar. Dari kriteria yang dinilai, maka nilai tertinggi hasil AMI 2026 FIB ialah untuk kriteria Relevansi PKM sebesar 3,53, selanjutnya untuk kriteria dari yang tinggi berikutnya ke yang rendah berturut-turut ialah Budaya Mutu sebesar 3,13, dilanjutkan Relevansi penelitian 3,06 , Relevansi pendidikan 2,75, Khas Unpad 2,74, Diferensiasi Misi 2,6 dan paling rendah Akuntabilitas sebesar 2.47. Dengan demikian kriteria Relevansi pendidikan, Khas Unpad, Differensiasi Misi dan Akuntabilitas masih di bawah standar.

Saran dan harapan tindak lanjut sebaiknya tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendorong penguatan budaya mutu yang berkelanjutan, berbasis PPEPP, serta mendukung kesiapan akreditasi nasional maupun internasional. Berdasarkan hasil AMI FIB Tahun 2026, terdapat beberapa area prioritas yang perlu segera ditindaklanjuti, sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem Dokumentasi dan Evidence-Based Management

FIB perlu membangun sistem dokumentasi mutu yang lebih tertib, terintegrasi, dan mudah ditelusuri. Sebagian besar temuan AMI bukan karena kegiatan tidak dilaksanakan, melainkan karena bukti sahih, laporan evaluasi, notulen, tindak lanjut, serta dokumentasi kegiatan belum tersedia secara lengkap dan sistematis.

Harapan tindak lanjut:

- Dibentuk repositori dokumen mutu terintegrasi tingkat fakultas dan prodi.
- Setiap kegiatan wajib memiliki: undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi, laporan hasil, dan RTL (Rencana Tindak Lanjut).
- GKM dan UPM melakukan audit kelengkapan dokumen secara berkala per semester.

2. Penguatan Siklus PPEPP secara Nyata dan Terukur

Temuan menunjukkan bahwa evaluasi telah dilakukan, namun belum ditindaklanjuti secara sistematis dalam bentuk pengendalian dan peningkatan mutu.

Harapan tindak lanjut:

- Setiap hasil monev wajib menghasilkan: analisis masalah, rekomendasi, penanggung jawab, timeline implementasi, dan monitoring capaian perbaikan.
- Fakultas perlu menyusun template standar laporan evaluasi dan RTL untuk seluruh prodi.

3. Pembaruan dan Harmonisasi SOP

Masih ditemukan SOP yang belum diperbaharui sesuai regulasi terbaru serta belum tersosialisasi dengan baik melalui platform digital.

Harapan tindak lanjut:

- Dilakukan review menyeluruh terhadap SOP akademik dan non-akademik.
- SOP harus: selaras dengan Permendikbudristek terbaru, mendukung OBE, mendukung digital governance, dan terdokumentasi di website fakultas/prodi.
- Disusun mekanisme evaluasi SOP minimal setahun sekali.

4. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas

Kriteria akuntabilitas menjadi aspek dengan skor terendah pada AMI FIB. Permasalahan utama terletak pada lemahnya integrasi data, tindak lanjut hasil evaluasi, dan sistem pengendalian internal.

Harapan tindak lanjut:

- Fakultas perlu membangun dashboard monitoring kinerja berbasis data.
- Evaluasi tata kelola harus: terdokumentasi, dianalisis, dan digunakan untuk pengambilan keputusan.
- Penguatan budaya integritas akademik dan kepatuhan administrasi perlu menjadi agenda prioritas pimpinan.

5. Penguatan Internasionalisasi dan Tindak Lanjut Akreditasi Internasional

Banyak prodi telah memiliki rekognisi internasional, namun belum memanfaatkan hasil akreditasi sebagai alat transformasi mutu berkelanjutan.

Harapan tindak lanjut:

- Setiap prodi menyusun: action plan pasca-akreditasi internasional, target peningkatan indikator global, dan monitoring implementasi rekomendasi asesor internasional.
- Fakultas perlu membentuk task force internasionalisasi untuk: joint research, visiting lecturer, inbound-outbound student, double degree serta publikasi internasional.

6. Penguatan Outcome-Based Education (OBE) dan CPL

Masih ditemukan ketidaksesuaian pada RPS OBE, evaluasi CPL, asesmen pembelajaran, dan laporan evaluasi pembelajaran.

Harapan tindak lanjut:

- Semua prodi melakukan: review RPS berbasis OBE, pemetaan CPL–CPMK, evaluasi ketercapaian CPL, dan tindak lanjut hasil asesmen.
- Fakultas perlu mengadakan workshop: asesmen OBE, penyusunan rubrik, dan evaluasi CPL berbasis data.

7. Penguatan Keterlibatan Mahasiswa dalam PKM dan Penelitian

Beberapa prodi masih memiliki keterlibatan mahasiswa yang rendah dalam kegiatan PKM dan penelitian dosen.

Harapan tindak lanjut:

- Fakultas mendorong skema: MBKM berbasis riset dan PKM, student research assistant, dan collaborative community engagement.

- Keterlibatan mahasiswa perlu dijadikan IKU prodi.

8. Penguatan Diferensiasi Misi dan Kekhasan FIB

FIB perlu memperjelas positioning akademik dan keunggulan khas yang membedakan dengan fakultas sejenis di tingkat nasional maupun internasional.

Harapan tindak lanjut:

- Penyusunan roadmap keunggulan berbasis: bahasa, budaya, humaniora digital, diplomasi budaya, dan industri kreatif.
- Pelibatan alumni, industri budaya, media, dan lembaga internasional perlu diperkuat.

9. Penguatan Jejaring Alumni dan Industri

Temuan menunjukkan jejaring alumni dan industri belum optimal mendukung pemasaran produk unggulan, program non-gelar, dan peningkatan daya saing lulusan.

Harapan tindak lanjut:

- Dibentuk database alumni terintegrasi.
- Fakultas perlu mengembangkan: tracer study yang aktif, career center, dan advisory board berbasis alumni serta industri.
- Program non-gelar dan microcredential perlu diperluas.

10. Penguatan Budaya Mutu Berkelanjutan

Secara umum, FIB telah menunjukkan komitmen mutu yang baik, namun budaya mutu masih perlu diperkuat agar tidak hanya berorientasi pada pemenuhan dokumen audit atau akreditasi.

Harapan tindak lanjut :

- Budaya mutu harus menjadi budaya kerja harian.
- Setiap unit perlu memahami bahwa: mutu bukan sekadar administrasi, tetapi bagian dari tata kelola akademik profesional.
- RTM Fakultas perlu memastikan seluruh temuan AMI ditindaklanjuti secara nyata dengan monitoring berkala.

Secara umum, FIB memiliki potensi akademik yang kuat dengan sejumlah program studi yang telah menunjukkan capaian sangat baik, bahkan tanpa temuan pada beberapa prodi. Namun demikian, tantangan utama masih berada pada aspek konsistensi implementasi PPEPP, tata kelola berbasis bukti, dokumentasi mutu, dan internasionalisasi berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan komitmen pimpinan, penguatan koordinasi lintas unit, serta budaya mutu yang lebih sistematis agar FIB mampu meningkatkan daya saing akademik di tingkat nasional maupun Internasional.

LAMPIRAN

AMI Fakultas ILMU BUDAYA

Ringkasan Temuan Audit

Auditi	Auditor
Ilmu Budaya	Prof. Dr. Ir. Hj. Tuti Karyani, M.SP

No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR MAHASISWA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
1	2.1.023_PND_UPPS - Persentase dosen berpedidikan S3 tidak eksplisit dianalisis	Observasi (OB)
2	2.1.024_PND_UPPS - Tidak ada data pendukung yang eksplisit mengenai persentase dosen berdasarkan Jabatan fungsional. Perlu analisis yang eksplisit	Observasi (OB)
3	2.1.022_PND_UPPS - Bukti pendukung berupa SK mengajar. Perlu data jumlah dosen per prodi dan jumlah mahasiswa per prodi sehingga rasio dosen dan mahasiswa bisa dihitung. Bila ada di PD DIKTI sebaiknya data di screen shoot	Observasi (OB)
4	2.1.031_PND_UPPS - Ada bukti rapat rencana tindak lanjut hasil monev dosen dan tenaga kependidikan setiap tahun tetapi tidak terdokumentasi.	Observasi (OB)
AKUNTABILITAS		
-		
5	3.022_AKUN_UPPS - belum ada bukti pendukung	Observasi (OB)
6	2.3.010_PKM_UPPS - Penggunaan dana PkM di tingkat UPPS untuk : 1) perencanaan PkM; 2) pelaksanaan PkM; 3) pengendalian PkM; 4) pemantauan & evaluasi PkM; 5) pelaporan hasil PkM; dan 6) diseminasi hasil PkM. telah dievaluasi dan ditindaklanjuti melalui monev dan laporan kemajuan serta laporan akhir PPM. Namun sebaiknya dimasukkan laporan monev tahun 2025	Observasi (OB)
7	1.07_BM_UPPS - Baru tersedia sebagian SOP yang ditetapkan oleh UPPS dan UPPS akan terus berusaha memperbaharui SOP yang sesuai dengan regulasi yang terbaru.	Observasi (OB)
8	1.034_BM_UPPS - UPPS belum melaksanakan ISO, sehingga tidak ada evaluasi dan optimalisasi hasil evaluasi untuk hal ini.	Ketidaksesuaian (KTS)
9	2.2.016_PLT_UPPS - Tidak semua dosen mendapat dana hibah yang mencukupi dalam 3 tahun ke depan. Dana yang tersedia untuk penelitian tahun berjalan, seperti dana untuk penulisan buku. Beberapa riset bisa diperoleh untuk 3 tahun bahkan untuk 4 tahun bila memenuhi syarat (out put & out come). Oleh karena itu penting untuk menyertakan pedoman riset baik internal maupun eksternal.	Observasi (OB)
10	2.3.026_PKM_UPPS - Bukti dukung tidak bisa dibuka	Observasi (OB)
11	2.2.08_PLT_UPPS - Belum ada hilirisasi hasil penelitian	Observasi (OB)
12	2.2.012_PLT_UPPS - Kualitas penunjang kegiatan penelitian hanya memenuhi 3-4 standar al 1)keselamatan kerja, 2) kesehatan,	Observasi (OB)

	c) kenyamanan, dan 4) keamanan peneliti. namun belum dilakukan evaluasi terhadap kualitas penunjang tersebut	
13	3.024_AKUN_UPPS - Tidak ada bukti pendukung mengenai adanya tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait pengakuan hasil audit tingkat nasional dan/ atau internasional tetapi tidak sepenuhnya sesuai dengan rekomendasi, dan implementasinya tidak dilakukan dengan konsisten.	Observasi (OB)
14	2.2.04_PLT_UPPS - Seluruh materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan di tingkat UPPS mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional namun belum terdapat bukti dampaknya	Observasi (OB)
15	2.2.036_PLT_UPPS - 50-80% materi pada penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang dievaluasi dan ditindaklanjuti.	Observasi (OB)
16	3.016_AKUN_UPPS - Analisis hasil evaluasi dilakukan, namun tidak menggunakan data yang cukup atau relevan. Hasil analisis belum dapat menilai dengan tepat kesesuaian antara pelaksanaan dan kebijakan/prosedur yang ditetapkan. Dampak terhadap capaian institusi hanya dievaluasi sebagian dan rekomendasi perbaikan belum sepenuhnya diimplementasikan.	Observasi (OB)
17	3.026_AKUN_UPPS - Perbaikan dan pembaruan dilakukan, namun tidak sepenuhnya didasarkan pada hasil evaluasi atau masukan dari unit terkait	Observasi (OB)
18	3.028_AKUN_UPPS - Ada pelatihan dan pengembangan profesional, namun tidak secara berkala (misalnya, lebih dari setahun sekali) atau tidak sepenuhnya relevan dengan tata kelola yang akuntabel dan berintegritas.	Observasi (OB)
19	4.018_DM_UPPS - Pembaruan dan perbaikan pada dokumen Renstra dan Peta Jalan Pengembangan dilakukan, tetapi hanya mencakup beberapa aspek saja dan tidak menyeluruh. Penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan industri, atau dinamika sosial belum sepenuhnya terakomodasi, dan pembaruan yang dilakukan tidak berbasis pada evaluasi yang mendalam.	Observasi (OB)
20	4.09_DM_UPPS - Ada bukti bahwa evaluasi berkala dilakukan, tetapi tidak sepenuhnya sistematis atau mencakup seluruh aspek program yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap pencapaian IKU terkait misi belum dilakukan secara menyeluruh, dan hasil evaluasi tidak sepenuhnya digunakan untuk memperbaiki atau menyesuaikan program-program yang ada.	Observasi (OB)
21	2.2.010_PLT_UPPS - Dari hasil survey baru 30-50% Dosen puas dengan fasilitas penunjang kegiatan penelitian.	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
22	2.1.051_PND_UPPS - Tidak ada laporan evaluasi ketersediaan ruang kerja dosen tetap	Observasi (OB)
23	2.1.054_PND_UPPS - Secara khusus belum ada alat dan ruang praktikum berbentuk studio, walaupun setiap kelas sudah dilengkapi dengan televisi. Belum dibuat laporannya	Ketidaksesuaian (KTS)
24	2.1.043_PND_UPPS - Tidak tersedia peralatan praktikum yang up to date.	Ketidaksesuaian (KTS)
25	2.1.053_PND_UPPS - Ada evaluasi ketersediaan ruang akademik selain ruang kelas setiap tahun tetapi tidak ada laporannya. Pencatatan laporan evaluasi dan dukungan datanya belum dibuat.	Observasi (OB)
26	2.1.055_PND_UPPS - Belum ada evaluasi ketersediaan sistem	Observasi (OB)

	informasi dan fasilitas prodi	
27	2.1.057_PND_UPPS - Saprass pembelajaran belum termanfaatkan secara optimal	Observasi (OB)
KHAS UNPAD STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
28	5.0182_KU_UPPS - UPPS memiliki program non-gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung, namun jumlahnya belum mencapai target.	Observasi (OB)
29	5.0181_KU_UPPS - UPPS memiliki program pendidikan non-gelar namun jumlahnya belum mencapai target atau sudah mencapai target tapi belum terdokumentasikan.	Observasi (OB)
30	5.0220_KU_UPPS - Ada peningkatan kualitas kegiatan program pendidikan non gelar di UPPS namun tidak signifikan dan tidak ada bukti pendukung	Observasi (OB)
31	5.0208_KU_UPPS - Ada tindak lanjut hasil monev program non-gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung, namun tidak terdokumentasikan.	Observasi (OB)
32	5.0222_KU_UPPS - belum ada bukti dukung keterlibatan 1 sektor (industri, organisasi profesional, dan lembaga eksternal lain) dalam pengembangan program non-gelar di UPPS., namun bukti pendukung tidak ada	Observasi (OB)
33	5.0194_KU_UPPS - Ada kegiatan monev program pendidikan non-gelar di UPPS, namun belum terdokumentasikan.	Observasi (OB)
34	5.0195_KU_UPPS - Ada kegiatan monev program non-gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung, namun belum terdokumentasikan.	Observasi (OB)
35	5.0196_KU_UPPS - Terdapat monev keterlibatan berbagai sektor (industri, organisasi profesional, dan lembaga eksternal lain) dalam pengembangan program non-gelar, namun tidak terdokumentasikan.	Observasi (OB)
36	5.0207_KU_UPPS - Ada tindak lanjut hasil monev program pendidikan non-gelar di UPPS, namun tidak terdokumentasikan.	Observasi (OB)
37	5.0209_KU_UPPS - Terdapat monev keterlibatan berbagai sektor (industri, organisasi profesional, dan lembaga eksternal lain) dalam pengembangan program non-gelar di UPPS, namun tidak terdokumentasikan.	Observasi (OB)
38	5.0221_KU_UPPS - Ada peningkatan jumlah program non gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung (1-2 program). namun tidak ada bukti yang diupload	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
39	2.1.0104_PND_UPPS - Dokumen dukungnya kurang tepat, yang dibandingkan adalah ketercapaian CPL, sekarang berapa persen dan sebelumnya berapa persen	Observasi (OB)
40	2.1.097_PND_UPPS - Ada kegiatan evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio tetapi tidak ada laporan.	Observasi (OB)
41	2.1.0101_PND_UPPS - Adanya rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio tetapi tidak terdokumentasi.	Observasi (OB)
42	2.1.095_PND_UPPS - Ada kegiatan evaluasi ketersediaan matriks CPL dengan CPMK dan matrik CPMK dan sub-CPMK, tetapi tidak ada laporan dan tidak ada tindak lanjutnya	Observasi (OB)
43	2.1.096_PND_UPPS - Ada kegiatan evaluasi tetapi tidak ada laporan evaluasi asesmen dan ketercapaian CPL. Perlu analisis	Observasi (OB)

	husus untuk ketercapaian CPL dan tidak bisa langsung dilihat dari RPS, di RPS hanya ada rencana asesmen saja.	
44	2.1.098_PND_UPPS - Ada kegiatan evaluasi tetapi tidak ada laporan mengenai nilai mutu	Observasi (OB)
45	2.1.0105_PND_UPPS - Tidak ada implementasi rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio	Ketidaksesuaian (KTS)
46	2.1.0100_PND_UPPS - Ada bukti rencana tindak lanjut hasil evaluasi asesmen ketercapaian CPL tetapi tidak terdokumentasi.	Observasi (OB)
47	2.1.0102_PND_UPPS - Ada rencana tindak lanjut hasil evaluasi pengumpulan nilai akhir tetapi tidak terdokumentasi.	Observasi (OB)
48	2.1.099_PND_UPPS - Ada bukti rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan matriks CPL dengan CPMK dan matriks CPMK dan Sub-CPMK tetapi tidak ada dokumennya.	Observasi (OB)
KHAS UNPAD		
STANDAR PEMASARAN		
49	5.0142_KU_UPPS - Ada penjajakan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan, namun tidak terdokumentasi.	Observasi (OB)
50	5.0163_KU_UPPS - Ada implementasi hasil monev kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan, namun tidak ada peningkatan.	Observasi (OB)
51	5.0154_KU_UPPS - Ada rencana tindak lanjut evaluasi program pemasaran dan komersialisasi produk unggulan di tingkat nasional dan internasional namun tidak terdokumentasikan.	Observasi (OB)
52	5.0155_KU_UPPS - Ada rencana tindak lanjut evaluasi optimalisasi jejaring alumni dan industri mitra dalam rangka mendukung pemasaran produk.	Observasi (OB)
53	5.0156_KU_UPPS - Ada rencana tindak lanjut evaluasi penjajakan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan, namun bukti dukung belum dilampirkan	Observasi (OB)
54	5.0161_KU_UPPS - Ada implementasi rencana tindak lanjut hasil monev program pemasaran dan komersialisasi produk unggulan di tingkat nasional dan internasional namun tidak ada peningkatan.	Observasi (OB)
55	5.0162_KU_UPPS - Ada implementasi hasil monev optimalisasi pelibatan jejaring alumni dan industri mitra untuk mendukung pemasaran produk, namun tidak ada peningkatan.	Observasi (OB)

BORANG AUDIT AKADEMIK INTERNAL UNIVERSITAS PADJADJARAN

Deskripsi Temuan Audit 1

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR MAHASISWA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.023_PND_UPPS
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Persentase dosen berpedidikan S3 tidak eksplisit dianalisis
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Kurang cermat dan kurang detail data pendukungnya
Akibat	Tidak jelas persentase jumlah dosen dengan pendidikan doktor ,

	sehingga nilai diturunkan menjadi MC		
Rekomendasi	Analisis secara detail persentase dosen bergelar doktor, karena kemungkinan juga ada perubahan akibat ada rekrutmen dosen baru dan adanya dosen yang pensiun		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa analisis persentase dosen berpendidikan S3 belum disajikan secara eksplisit. Hal ini disebabkan oleh kurang cermatnya pengolahan serta pemutakhiran data dosen, terutama terkait perubahan akibat rekrutmen dan pensiun.		
Rencana Perbaikan	Telah dilakukan pemutakhiran data dosen aktif dan penyusunan analisis yang lebih eksplisit mengenai persentase dosen berpendidikan S3 berdasarkan data terbaru. Barang bukti dapat dilihat melalui tautan berikut https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wSCCbc0Mlv_nSSm_d9EN3oRyQtMW3rXh/edit?usp=sharing&ouid=102055757701287737482&rtpof=true&sd=true		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-01 00:00:00	Penanggung Jawab	

eskripsi Temuan Audit 2

KRITERIA	AKUNTABILITAS		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	3.022_AKUN_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	belum ada bukti pendukung		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	tidak mendokumentasikan bukti		
Akibat	Sulit untuk melaporkan bukti pendukung dengan baik		
Rekomendasi	Membiasakan mendokumentasikan semua aktifitas baik data, surat undangan, SK, Daftar hadir, foto		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa mekanisme pengawasan dan tindak lanjut di UPPS belum didukung oleh dokumentasi yang memadai. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya kebiasaan dalam mendokumentasikan setiap aktivitas secara sistematis.		
Rencana Perbaikan	Akan dilakukan pembiasaan dan penataan sistem dokumentasi untuk seluruh kegiatan UPPS, meliputi penyimpanan data, surat undangan, SK, daftar hadir, dan dokumentasi foto secara terarsip dan terstruktur, sehingga dapat menjadi bukti pendukung yang lengkap dan mudah dilaporkan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-01 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 3

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.051_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		

Deskripsi Temuan	Tidak ada laporan evaluasi ketersediaan ruang kerja dosen tetap		
Rekomendasi	Buat laporan evaluasi ketersediaan ruang kerja dosen tetap		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa meskipun UPPS telah menyediakan ruang kerja dosen tetap yang nyaman untuk mendukung kinerja dosen, laporan evaluasi tertulis terkait ketersediaan dan kebermanfaatan ruang kerja tersebut belum disusun secara formal dan berkala.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun laporan evaluasi ketersediaan ruang kerja dosen tetap secara sistematis dan berkala, serta mengintegrasikan data yang telah ada ke dalam format laporan yang lebih terstruktur.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 4

KRITERIA	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
SIKLUS	PENETAPAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.3.010_PKM_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Penggunaan dana PkM di tingkat UPPS untuk : 1) perencanaan PkM; 2) pelaksanaan PkM; 3) pengendalian PkM; 4) pemantauan & evaluasi PkM; 5) pelaporan hasil PkM; dan 6) diseminasi hasil PkM. telah dievaluasi dan ditindaklanjuti melalui monev dan laporan kemajuan serta laporan akhir PPM. Namun sebaiknya dimasukkan laporan monev tahun 2025		
Akar Penyebab	Laporan monev untuk tahun 2025 belum disampaikan		
Akibat	Laporan yang disampaikan tahun 2024		
Rekomendasi	Tambahkan laporan PKM tahun 2025 dan laporan monevnya		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa laporan PkM yang disampaikan masih terbatas pada tahun 2024, sehingga laporan monev tahun 2025 belum tercantum sebagai bukti pendukung.		
Rencana Perbaikan	Saat ini laporan PkM tahun 2025 beserta laporan monevnya sedang disiapkan untuk dilengkapi sebagai bukti pendukung.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 5

KRITERIA	KHAS UNPAD
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0182_KU_UPPS
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	UPPS memiliki program non-gelar yang dikembangkan tim

	Dosen UPPS yang ada di Luhung, namun jumlahnya belum mencapai target.		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Belum dibuat dokumen data dukungnya		
Akibat	Tidak ada data dukung		
Rekomendasi	Buat data dukung		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa data dukung terkait program non-gelar yang dikembangkan oleh tim dosen UPPS belum disusun dan didokumentasikan secara memadai.		
Rencana Perbaikan	Kami akan melakukan pengumpulan dan penyusunan data dukung terkait program non-gelar yang dikembangkan oleh tim dosen UPPS.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 6

KRITERIA	BUDAYA MUTU		
SIKLUS	PENETAPAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.07_BM_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Baru tersedia sebagian SOP yang ditetapkan oleh UPPS dan UPPS akan terus berusaha memperbaharui SOP yang sesuai dengan regulasi yang terbaru.		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Belum ada pembaharuan SOP secara menyeluruh		
Akibat	Hanya sebagian SOP yang sudah diperbaharui oleh UPPS		
Rekomendasi	Perbaharui SOP secara menyeluruh sebelum siklus berikutnya		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan menyadari bahwa pembaruan SOP di UPPS belum dilakukan secara menyeluruh, sehingga saat ini baru sebagian SOP yang telah diperbaharui sesuai regulasi terbaru.		
Rencana Perbaikan	Saat ini UPPS sedang melakukan peninjauan dan pembaruan SOP secara bertahap agar selaras dengan regulasi terbaru. Seluruh SOP akan diperbaharui secara menyeluruh dan ditetapkan sebelum siklus berikutnya.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 7

KRITERIA	BUDAYA MUTU		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.034_BM_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)		
Deskripsi Temuan	UPPS belum melaksanakan ISO, sehingga tidak ada evaluasi dan optimalisasi hasil evaluasi untuk hal ini.		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Belum melaksanakan ISO		

Akibat	Tidak ada dokumen sebagai bukti dukung		
Rekomendasi	Mohon dijelaskan mengapa belum melaksanakan ISO		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa UPPS belum melaksanakan standar ISO, sehingga belum terdapat dokumen evaluasi dan optimalisasi yang dapat dijadikan bukti pendukung. Adapun hal ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan, antara lain: (1) UPPS saat ini masih berfokus pada pemenuhan dan penguatan standar internal serta akreditasi nasional dan; (2) pelaksanaan ISO memerlukan kesiapan sumber daya, baik dari aspek SDM, pendanaan, maupun sistem manajemen mutu yang terintegrasi		
Rencana Perbaikan	UPPS akan melakukan kajian awal terkait kebutuhan dan kesiapan implementasi ISO, termasuk benchmarking dan identifikasi sumber daya yang diperlukan. Selanjutnya, akan disusun roadmap implementasi ISO secara bertahap agar ke depan dapat dilaksanakan secara optimal dan terdokumentasi dengan baik.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

deskripsi Temuan Audit 8

KRITERIA	RELEVANSI PENELITIAN		
SIKLUS	PENETAPAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.2.016_PLT_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Tidak semua dosen mendapat dana hibah yang mencukupi dalam 3 tahun ke depan. Dana yang tersedia untuk penelitian tahun berjalan, seperti dana untuk penulisan buku. Beberapa riset bisa diperoleh untuk 3 tahun bahkan untuk 4 tahun bila memenuhi syarat (out put & out come). Oleh karena itu penting untuk menyertakan pedoman riset baik internal maupun eksternal.		
Akar Penyebab	Belum melampirkan pedoman riset Unpad		
Akibat	Belum lengkap bukti dukung		
Rekomendasi	Tambahkan bukti dukung Pedoman penelitian Unpad		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa bukti pendukung terkait pendanaan penelitian belum dilengkapi dengan pedoman riset, sehingga informasi yang disajikan belum komprehensif.		
Rencana Perbaikan	Saat ini sedang dilakukan pelengkapan dokumen dengan menambahkan pedoman penelitian, baik internal maupun eksternal (termasuk pedoman penelitian Unpad), sebagai bukti pendukung.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 9

KRITERIA	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.3.026_PKM_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Bukti dukung tidak bisa dibuka		
Akar Penyebab	Kemungkinan gagal saat membuat GD		
Akibat	Bukti tidak bisa dilihat/dibuka		
Rekomendasi	Upload ulang bukti dukung		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa terdapat bukti pendukung yang tidak dapat diakses, kemungkinan disebabkan oleh kendala teknis saat pengunggahan.		
Rencana Perbaikan	Saat ini sedang dilakukan pengecekan dan pengunggahan ulang seluruh bukti pendukung untuk memastikan dapat diakses dengan baik.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 10

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0104_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Dokumen dukungnya kurang tepat, yang dibandingkan adalah ketercapaian CPL, sekarang berapa persen dan sebelumnya berapa persen		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Belum dibuat analisis ketercapaian CPL		
Akibat	Belum ada data analisis ketercapaian CPL		
Rekomendasi	Buat analisis ketercapaian CPL sebagai evaluasi		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa analisis ketercapaian CPL belum disusun secara eksplisit, sehingga dokumen pendukung yang disajikan belum sesuai dengan yang diminta.		
Rencana Perbaikan	Saat ini analisis ketercapaian CPL sedang disusun dengan membandingkan capaian saat ini dan periode sebelumnya dalam bentuk persentase. Barbuk dapat diakses melalui tautan berikut https://drive.google.com/drive/folders/1u3_-EBihGf7Ww4qdGxNLWofVofKW_FaL		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 11

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	PELAKSANAAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0181_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	UPPS memiliki program pendidikan non-gelar namun jumlahnya belum mencapai target atau sudah mencapai target tapi belum terdokumentasikan.		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Belum didokumentasikan jumlah pendidikan non gelar yang mencapai target atau sudah mencapai target		
Akibat	Tidak ada data dukung		
Rekomendasi	Buat data dukung mengenai jumlah target dan capaian pendidikan non gelar		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa capaian program pendidikan non-gelar belum didokumentasikan secara optimal, sehingga data pendukung terkait target dan realisasinya belum tersedia.		
Rencana Perbaikan	Kami akan melakukan pengumpulan dan penyusunan data terkait target dan capaian program pendidikan non-gelar sebagai bukti pendukung.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 12

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0220_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada peningkatan kualitas kegiatan program pendidikan non gelar di UPPS namun tidak signifikan dan tidak ada bukti pendukung		
Akar Penyebab	Belum dibuat laporan mengenai kualitas kegiatan program pendidikan non gelar		
Akibat	Tidak ada bukti dukung tentang peningkatan kualitas program pendidikan non gelar di UPPS		
Rekomendasi	Buat laporan dan bukti dukung adanya kualitas pendidikan non gelar di UPPS		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa peningkatan kualitas program pendidikan non-gelar belum didukung oleh laporan dan bukti pendukung yang memadai.		
Rencana Perbaikan	Kami akan melakukan penyusunan laporan dan pengumpulan bukti pendukung terkait peningkatan kualitas program pendidikan non-gelar di UPPS.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 13

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0208_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada tindak lanjut hasil moneyv program non-gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung, namun tidak terdokumentasikan.		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Belum dibuat dokumentasi adanya tindak lanjut hasil moneyv program non gelar		
Akibat	Tidak ada dokumentasi moneyv program non gelar		
Rekomendasi	Buat dokumentasi adanya tindak lanjut hasil moneyv program non gelar		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa tindak lanjut hasil moneyv program non-gelar di Luhung telah dilakukan melalui rencana tindak lanjut sederhana. Namun, dokumentasi formal dari pelaksanaan tindak lanjut tersebut belum tersusun secara lengkap.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan memperkuat dokumentasi tindak lanjut hasil moneyv program non-gelar yang dikembangkan di Luhung dengan menyusun format yang lebih sistematis, serta memastikan setiap tindak lanjut terdokumentasi dan dapat ditelusuri melalui bukti pendukung yang jelas.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 14

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0222_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	belum ada bukti dukung keterlibatan 1 sektor (industri, organisasi profesional, dan lembaga eksternal lain) dalam pengembangan program non-gelar di UPPS., namun bukti pendukung tidak ada		
Akar Penyebab	belum diupload buktinya		
Akibat	Tidak ada bukti dukung		
Rekomendasi	Buat bukti dukung dan upload untuk 1 sektor industri		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa keterlibatan sektor industri dalam pengembangan program non-gelar telah dilakukan, namun sebelumnya belum terdokumentasikan secara formal. Saat ini, kegiatan tersebut telah dirangkum dalam bentuk laporan singkat sebagai bukti pendukung.		

Rencana Perbaikan	UPPS akan memperkuat sistem dokumentasi keterlibatan sektor eksternal dengan memastikan setiap bentuk kerja sama dan kontribusi mitra industri terdokumentasi secara lebih sistematis, lengkap, dan dapat diakses sebagai bagian dari evaluasi program non-gelar secara berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 15

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR MAHASISWA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.024_PND_UPPS
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Tidak ada data pendukung yang eksplisit mengenai persentase dosen berdasarkan Jabatan fungsional. Perlu analisis yang eksplisit
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	belum menganalisis secara eksplisit
Akibat	Data dukung belum lengkap
Rekomendasi	Buat analisis dosen berdasarkan jabatan fungsional untuk setiap jenjang pendidikan
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa analisis kompetensi dosen, khususnya persentase dosen berdasarkan jabatan fungsional, belum disajikan secara eksplisit.
Rencana Perbaikan	Saat ini analisis dosen berdasarkan jabatan fungsional untuk setiap jenjang pendidikan sedang disusun dan akan dilengkapi dengan data pendukung yang relevan. Dokumen tersebut dapat diakses melalui tautan https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wSCCbc0Mlv_nSSm_d9EN3oRyQtMW3rXh/edit?usp=sharing&ouid=102055757701287737482&rtf of=true&sd=true

Deskripsi Temuan Audit 16

KRITERIA	RELEVANSI PENELITIAN
SIKLUS	PENETAPAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.2.08_PLT_UPPS
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Belum ada hilirisasi hasil penelitian
Rekomendasi	Buat alasan mengapa belum dilakukan hilirisasi hasil penelitian
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa hilirisasi hasil penelitian di lingkungan FIB belum terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan oleh karakteristik bidang ilmu humaniora yang lebih berorientasi pada luaran konseptual, publikasi ilmiah, dan penguatan wacana, sehingga proses hilirisasi dalam bentuk produk terapan atau komersialisasi masih

	terbatas.		
Rencana Perbaikan	Kami akan mulai mengidentifikasi potensi hilirisasi hasil penelitian, khususnya dalam bentuk luaran yang relevan dengan bidang humaniora (misalnya kebijakan budaya, modul, atau produk edukatif), serta menyusun langkah awal untuk mendorong implementasi hilirisasi secara bertahap dan terdokumentasi.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 17

KRITERIA	RELEVANSI PENELITIAN		
SIKLUS	PENETAPAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.2.012_PLT_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Kualitas penunjang kegiatan penelitian hanya memenuhi 3-4 standar al 1)keselamatan kerja, 2) kesehatan, c) kenyamanan, dan 4) keamanan peneliti. namun belum dilakukan evaluasi terhadap kualitas penunjang tersebut		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat alasan mengapa kualitas penunjang kegiatan penelitian hanya memenuhi 3-4 standar, dan bagaimana langkah perbaikan yang akan dilakukan		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa kualitas fasilitas penunjang kegiatan penelitian saat ini baru memenuhi sebagian standar (keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan), serta belum dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Hal ini disebabkan oleh belum adanya instrumen evaluasi terstruktur yang mencakup seluruh aspek standar mutu secara komprehensif.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun instrumen evaluasi fasilitas penunjang penelitian yang mencakup seluruh standar yang dipersyaratkan, serta melakukan evaluasi secara berkala. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai dasar peningkatan kualitas fasilitas agar memenuhi seluruh standar secara optimal dan terdokumentasi dengan baik.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 18

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.097_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada kegiatan evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio tetapi tidak ada laporan.		
Rekomendasi	Buat alasan mengapa belum membuat laporan evaluasi ketersediaan rubrik penilaian		

Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa kegiatan evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio belum didokumentasikan dalam bentuk laporan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya kebiasaan dan mekanisme baku dalam penyusunan laporan evaluasi tersebut.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun laporan evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio secara sistematis serta menjadikannya sebagai bagian dari proses evaluasi pembelajaran yang terdokumentasi.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 19

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0101_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Adanya rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio tetapi tidak terdokumentasi.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat alasan mengapa tidak membuat dokumentasi rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio belum terdokumentasikan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme baku dalam pencatatan dan pengarsipan rencana tindak lanjut hasil evaluasi.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun dan mendokumentasikan rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio secara sistematis, serta menetapkan mekanisme pencatatan agar terdokumentasi dengan baik ke depannya.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 20

KRITERIA	AKUNTABILITAS		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	3.024_AKUN_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Tidak ada bukti pendukung mengenai adanya tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator terkait pengakuan hasil audit tingkat nasional dan/ atau internasional tetapi tidak sepenuhnya sesuai dengan rekomendasi, dan implementasinya tidak dilakukan dengan konsisten.		

Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Belum membudayakan dokumentasi kegiatan		
Akibat	Tidak bisa membuat laporan bukti dukung		
Rekomendasi	Membudayakan dokumentasi dengan baik (SK, surat undangan, notulensi, foto2, daftar hadir, srt tugas dsb)		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa tindak lanjut hasil evaluasi ketercapaian standar dan indikator UPPS, khususnya yang terkait dengan pengakuan audit nasional/internasional, belum didukung dokumentasi yang memadai. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya pencatatan dan pengarsipan bukti pendukung.		
Rencana Perbaikan	Akan dilakukan penataan dan pembiasaan dokumentasi seluruh proses evaluasi dan tindak lanjutnya, termasuk bukti pengakuan audit nasional/internasional, dengan mengarsipkan data, surat, SK, daftar hadir, dan dokumentasi lainnya secara sistematis agar mudah ditelusuri dan dilaporkan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-01 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 21

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.095_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada kegiatan evaluasi ketersediaan matriks CPL dengan CPMK dan matrik CPMK dan sub-CPMK, tetapi tidak ada laporan dan tidak ada tindak lanjutnya		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Tidak tahu harus membuat Laporan dan tindak lanjut pembuatan matrks CPL - CPMK dan matrik CPMK-sub-CPMK		
Akibat	Tidak mengetahui sejauhmana tingkat ketercapaian CPL dari Mata Kuliah		
Rekomendasi	Sebaiknya dijelaskan mengapa belum membuat laporan dan tindak lanjut kegiatan evaluasi CPL-CPMK dan CPMK_sub-CPMK. Perencanaan selanjutnya bagaimana?		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa kegiatan evaluasi matriks CPL-CPMK dan CPMK-sub-CPMK belum diikuti dengan penyusunan laporan dan tindak lanjut yang terdokumentasi.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun laporan evaluasi matriks CPL-CPMK dan CPMK-sub-CPMK serta merumuskan tindak lanjutnya secara sistematis. Ke depan, akan disusun pedoman sederhana sebagai acuan agar proses evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut dapat dilakukan secara berkelanjutan dan terdokumentasi dengan baik.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 22

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.096_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada kegiatan evaluasi tetapi tidak ada laporan evaluasi asesmen dan ketercapaian CPL. Perlu analisis khusus untuk ketercapaian CPL dan tidak bisa langsung dilihat dari RPS, di RPS hanya ada rencana asesmen saja.		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Belum ada evaluasi asesmen dan ketercapaian CPL		
Akibat	Tidak ada dokumen evaluasi asesmen dan ketercapaian CPL		
Rekomendasi	Berikan alasan mengapa belum ada evaluasi asesmen dan ketercapaian CPL, dan bagaimana langkah untuk perbaikannya		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa evaluasi asesmen dan ketercapaian CPL belum disusun secara khusus. Hal ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme dan instrumen analisis yang terstruktur, sehingga capaian CPL belum dievaluasi secara terpisah dari dokumen perencanaan seperti RPS.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun mekanisme dan instrumen evaluasi asesmen serta ketercapaian CPL secara khusus. Selanjutnya, akan dilakukan analisis ketercapaian CPL berdasarkan data hasil asesmen, yang kemudian disusun dalam bentuk laporan dan ditindaklanjuti secara sistematis.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 23

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.098_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada kegiatan evaluasi tetapi tidak ada laporan mengenai nilai mutu		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat alasan mengapa tidak membuat laporan mengenai nilai mutu dan rencana ke depannya bagaimana?		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa meskipun telah dilakukan evaluasi terkait ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir, laporan mengenai nilai mutu belum disusun. Hal ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme baku yang mengintegrasikan hasil evaluasi tersebut ke dalam bentuk laporan yang terdokumentasi.		

Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun laporan terkait nilai mutu secara sistematis berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Ke depan, akan ditetapkan mekanisme pelaporan rutin agar data ketepatan waktu dan nilai mutu dapat terdokumentasi dengan baik dan berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 24

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0105_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)		
Deskripsi Temuan	Tidak ada implementasi rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat alasan mengapa tidak ada implementasi rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa implementasi rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan rubrik penilaian dan portofolio belum dilaksanakan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme yang terstruktur untuk memastikan tindak lanjut tersebut dijalankan secara konsisten.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menetapkan mekanisme implementasi dan monitoring terhadap rencana tindak lanjut hasil evaluasi, serta memastikan pelaksanaannya terdokumentasi secara sistematis ke depannya.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 25

KRITERIA	RELEVANSI PENELITIAN		
SIKLUS	PENETAPAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.2.04_PLT_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Seluruh materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan di tingkat UPPS mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional namun belum terdapat bukti dampaknya		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	-		
Akibat	-		
Rekomendasi	Buat alasan mengapa belum ada bukti dan dampak dari pembuatan materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan di tingkat UPPS mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa meskipun		

	materi penelitian dasar dan terapan telah mencakup kajian untuk kepentingan nasional, bukti dampaknya belum terdokumentasikan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme khusus untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mendokumentasikan dampak dari hasil penelitian secara sistematis.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun mekanisme identifikasi dan dokumentasi dampak penelitian, serta mengumpulkan bukti pendukung terkait kontribusi hasil penelitian terhadap kepentingan nasional secara terstruktur.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 26

KRITERIA	RELEVANSI PENELITIAN		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.2.036_PLT_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	50-80% materi pada penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang dievaluasi dan ditindaklanjuti.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat alasan mengapa baru 50%-80% materi pada penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang dievaluasi dan ditindaklanjuti.		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa baru sekitar 50–80% materi penelitian terapan yang berorientasi pada luaran penelitian telah dievaluasi dan ditindaklanjuti. Hal ini disebabkan oleh variasi karakteristik penelitian, khususnya di bidang humaniora, yang tidak seluruhnya berorientasi pada luaran inovatif atau terapan secara langsung, serta belum adanya mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang seragam untuk seluruh kegiatan penelitian.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang lebih terstruktur untuk seluruh penelitian terapan, serta mendorong peningkatan proporsi penelitian yang berorientasi pada luaran yang berdampak bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 27

KRITERIA	AKUNTABILITAS		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	3.016_AKUN_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Analisis hasil evaluasi dilakukan, namun tidak menggunakan data yang cukup atau relevan. Hasil analisis belum dapat menilai		

	dengan tepat kesesuaian antara pelaksanaan dan kebijakan/prosedur yang ditetapkan. Dampak terhadap capaian institusi hanya dievaluasi sebagian dan rekomendasi perbaikan belum sepenuhnya diimplementasikan.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Berikan alasan mengapa hasil analisis belum dapat menilai dengan tepat kesesuaian antara pelaksanaan dan kebijakan/prosedur yang ditetapkan. Dampak terhadap capaian institusi hanya dievaluasi sebagian dan rekomendasi perbaikan belum sepenuhnya diimplementasikan.		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa analisis hasil evaluasi tata kelola dan kinerja SDM belum sepenuhnya menggunakan data yang memadai dan relevan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan data terintegrasi serta belum optimalnya mekanisme pengumpulan dan pengolahan data yang selaras dengan indikator kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Selain itu, evaluasi dampak terhadap capaian institusi masih dilakukan secara parsial, dan implementasi rekomendasi perbaikan belum berjalan secara menyeluruh karena belum adanya sistem monitoring yang terstruktur.		
Rencana Perbaikan	Kami akan memperkuat sistem pengumpulan dan integrasi data yang relevan, menyusun mekanisme analisis yang lebih komprehensif, serta menetapkan sistem monitoring untuk memastikan evaluasi dampak dan implementasi rekomendasi perbaikan dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 28

KRITERIA	AKUNTABILITAS		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	3.026_AKUN_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Perbaikan dan pembaruan dilakukan, namun tidak sepenuhnya didasarkan pada hasil evaluasi atau masukan dari unit terkait		
Rekomendasi	Buat alasan mengapa tidak dibuat perbaikan dan pembaruan didasarkan pada hasil evaluasi atau masukan dari unit terkait		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa perbaikan dan pembaruan sistem tata kelola belum sepenuhnya didasarkan pada hasil evaluasi maupun masukan dari unit terkait. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya mekanisme pengumpulan, integrasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi serta masukan unit secara sistematis dalam proses pengambilan keputusan.		
Rencana Perbaikan	Kami akan memperkuat mekanisme pengumpulan dan integrasi hasil evaluasi serta masukan dari unit terkait, serta memastikan bahwa setiap perbaikan dan pembaruan sistem tata kelola didasarkan pada data dan rekomendasi yang terdokumentasi secara jelas.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 29

KRITERIA	AKUNTABILITAS		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	3.028_AKUN_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada pelatihan dan pengembangan profesional, namun tidak secara berkala (misalnya, lebih dari setahun sekali) atau tidak sepenuhnya relevan dengan tata kelola yang akuntabel dan berintegritas.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat alasan mengapa pelatihan dan pengembangan profesional dilaksanakan, namun tidak secara berkala (misalnya, lebih dari setahun sekali) atau tidak sepenuhnya relevan dengan tata kelola yang akuntabel dan berintegritas.		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa pelatihan dan pengembangan profesional telah dilaksanakan, namun belum dilakukan secara berkala dan belum sepenuhnya terfokus pada aspek tata kelola yang akuntabel dan berintegritas. Hal ini disebabkan oleh belum adanya perencanaan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, serta penyesuaian topik pelatihan yang masih bersifat umum dan belum spesifik mengarah pada kebutuhan tata kelola.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun rencana pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala dengan topik yang lebih terarah pada penguatan tata kelola yang akuntabel dan berintegritas, serta memastikan pelaksanaannya terdokumentasi dan berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-08 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 30

KRITERIA	DEFERENSIASI MISI		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	4.018_DM_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Pembaruan dan perbaikan pada dokumen Renstra dan Peta Jalan Pengembangan dilakukan, tetapi hanya mencakup beberapa aspek saja dan tidak menyeluruh. Penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan industri, atau dinamika sosial belum sepenuhnya terakomodasi, dan pembaruan yang dilakukan tidak berbasis pada evaluasi yang mendalam.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Jelaskan mengapa belum sepenuhnya terakomodasi, dan pembaruan yang dilakukan tidak berbasis pada evaluasi yang mendalam.		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa pembaruan dokumen Renstra dan Peta Jalan Pengembangan telah dilakukan, namun belum mencakup seluruh aspek secara		

	menyeluruh. Penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan industri, dan dinamika sosial masih dilakukan secara bertahap. Selain itu, proses pembaruan belum sepenuhnya didasarkan pada evaluasi yang mendalam karena mekanisme analisis dan integrasi data masih dalam tahap penguatan.		
Rencana Perbaikan	Kami akan memperkuat mekanisme evaluasi yang lebih komprehensif sebagai dasar pembaruan dokumen Renstra dan Peta Jalan Pengembangan. Selain itu, akan dilakukan penyesuaian yang lebih sistematis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan industri, dan dinamika sosial agar dokumen perencanaan menjadi lebih relevan dan adaptif.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-09 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 31

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PEMASARAN		
SIKLUS	PELAKSANAAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0142_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada penjajakan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan, namun tidak terdokumentasi.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Jelaskan tidak mendokumentasikan penjajakan kerjasama dalam rangka pemasaran produk unggulan		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa kegiatan penjajakan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan telah dilakukan, namun belum terdokumentasikan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh proses penjajakan yang masih bersifat awal dan informal, sehingga belum seluruhnya masuk ke dalam sistem dokumentasi resmi.		
Rencana Perbaikan	Kami akan memperkuat mekanisme pencatatan dan dokumentasi kegiatan penjajakan kerja sama, termasuk tahap awal, agar seluruh proses dapat terdokumentasi secara sistematis.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-09 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 32

KRITERIA	DEFERENSIASI MISI		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	4.09_DM_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada bukti bahwa evaluasi berkala dilakukan, tetapi tidak sepenuhnya sistematis atau mencakup seluruh aspek program yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap pencapaian IKU		

	terkait misi belum dilakukan secara menyeluruh, dan hasil evaluasi tidak sepenuhnya digunakan untuk memperbaiki atau menyesuaikan program-program yang ada.		
Rekomendasi	Jelaskan mengapa evaluasi berkala dilakukan, tetapi tidak sepenuhnya sistematis atau mencakup seluruh aspek program yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap pencapaian IKU terkait misi belum dilakukan secara menyeluruh, dan hasil evaluasi tidak sepenuhnya digunakan untuk memperbaiki atau menyesuaikan program-program yang ada.		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa evaluasi berkala telah dilakukan, namun belum sepenuhnya sistematis dan belum mencakup seluruh aspek program secara menyeluruh, termasuk evaluasi terhadap pencapaian IKU yang masih dilakukan secara bertahap. Selain itu, pemanfaatan hasil evaluasi dalam penyesuaian program belum optimal karena mekanisme integrasi dan tindak lanjut masih dalam tahap penguatan.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun mekanisme evaluasi yang lebih sistematis dan komprehensif, termasuk integrasi evaluasi pencapaian IKU. Selain itu, akan diperkuat proses tindak lanjut hasil evaluasi agar dapat digunakan secara optimal dalam perbaikan dan penyesuaian program secara berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-09 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 33

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PEMASARAN		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0163_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada implementasi hasil monev kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan, namun tidak ada peningkatan.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Jelaskan mengapa ada implementasi hasil monev kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan, namun tidak ada peningkatan		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa implementasi hasil monev kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan telah dilakukan, namun belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh proses penguatan kerja sama yang masih dalam tahap pengembangan serta memerlukan waktu untuk menghasilkan dampak yang terukur.		
Rencana Perbaikan	Kami akan memperkuat strategi pengembangan dan perluasan kerja sama, serta meningkatkan efektivitas implementasi hasil monev agar dapat mendorong peningkatan jumlah dan kualitas kerja sama secara lebih optimal.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-09 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 34

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR MAHASISWA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
SIKLUS	PELAKSANAAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.022_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Bukti pendukung berupa SK mengajar. Perlu data jumlah dosen per prodi dan jumlah mahasiswa per prodi sehingga rasio dosen dan mahasiswa bisa dihitung. Bila ada di PD DIKTI sebaiknya data di screen shoot		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Tidak membuat analisis ratio dosen dan mahasiswa		
Akibat	Tidak ada data rasio dosen mahasiswa		
Rekomendasi	Buat analisis Ratio dosen mahasiswa per prodi. Tambahkan SK mengajar		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa analisis rasio dosen dan mahasiswa per program studi belum disusun secara eksplisit, sehingga data pendukung terkait hal tersebut belum tersedia.		
Rencana Perbaikan	Saat ini sedang dilakukan pengumpulan dan pengolahan data jumlah dosen dan mahasiswa per program studi, termasuk data dari PD DIKTI. Barang bukti dapat dilihat melalui https://drive.google.com/drive/folders/1wC-uH7VtLI6RogOW-4p4UF18D4CMpLnT?usp=sharing		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 35

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0100_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada bukti rencana tindak lanjut hasil evaluasi asesmen ketercapaian CPL tetapi tidak terdokumentasi.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat rencana tindak lanjut hasil evaluasi asesmen ketercapaian CPL , walaupun sederhana		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa sebelumnya dokumen rencana tindak lanjut belum terdokumentasi secara formal. Saat ini, UPPS telah menyusun laporan sederhana sebagai bentuk tindak lanjut hasil evaluasi asesmen ketercapaian CPL dan		

	telah menaутkannya pada bukti pendukung.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan menyempurnakan format laporan rencana tindak lanjut asesmen ketercapaian CPL agar lebih sistematis dan memastikan dokumentasi dilakukan secara berkala serta mudah ditelusuri melalui sistem penyimpanan data yang terintegrasi.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 36

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0102_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada rencana tindak lanjut hasil evaluasi pengumpulan nilai akhir tetapi tidak terdokumentasi.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat dokumen rencana tindak lanjut hasil evaluasi pengumpulan nilai akhir		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir belum terdokumentasikan secara formal. Namun demikian, secara implementatif di FIB, proses pengumpulan nilai akhir telah berjalan tepat waktu sesuai jadwal akademik yang ditetapkan.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan mendokumentasikan rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir dalam bentuk dokumen formal ke depan, serta memperkuat mekanisme pencatatan agar setiap hasil evaluasi dan tindak lanjut dapat terdokumentasi secara sistematis dan berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 37

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.054_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)		
Deskripsi Temuan	Secara khusus belum ada alat dan ruang praktikum berbentuk studio, walaupun setiap kelas sudah dilengkapi dengan televisi. Belum dibuat laporannya		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat saja laporan sesuai dengan kondisi eksisting dan kemungkinan rencana ke depannya		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa laporan evaluasi ketersediaan peralatan praktikum belum disusun secara formal. Saat ini, pelaksanaan kegiatan praktikum masih menyesuaikan dengan fasilitas yang		

	tersedia di UPPS.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun laporan evaluasi ketersediaan peralatan praktikum secara lebih sistematis dengan mempertimbangkan kondisi eksisting serta rencana pengembangan ke depan, sehingga dapat terdokumentasi dengan lebih baik.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 38

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR MAHASISWA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.031_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada bukti rapat rencana tindak lanjut hasil monev dosen dan tenaga kependidikan setiap tahun tetapi tidak terdokumentasi.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat tambahan evidence, sebagai bukti penjelasan adanya tindak lanjut dari hasil monev		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa kegiatan rapat tindak lanjut hasil monev dosen dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan setiap tahun, namun dokumentasinya belum tersusun secara lengkap. Saat ini, bukti yang tersedia baru berupa dokumentasi foto kegiatan.		
Rencana Perbaikan	Kami akan melengkapi bukti pendukung berupa daftar hadir dan notulen rapat, serta memperkuat mekanisme dokumentasi agar seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik ke depannya.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 39

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
SIKLUS	PELAKSANAAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.043_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)		
Deskripsi Temuan	Tidak tersedia peralatan praktikum yang up to date.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat data peralatan untuk kepentingan peningkatan keterampilan mahasiswa, misal upadating fasilitas studio yang mendukung Capaian Pembelajaran		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa ketersediaan peralatan praktikum yang sepenuhnya mutakhir masih dalam proses pengembangan. Meskipun Fakultas Ilmu Budaya (FIB) belum memiliki laboratorium bahasa khusus, dukungan terhadap praktik kebahasaan mahasiswa tetap		

	dilaksanakan secara aktif melalui pemanfaatan fasilitas yang tersedia.		
Rencana Perbaikan	Kami akan melakukan penguatan dan pengembangan fasilitas praktikum secara bertahap, termasuk penyediaan peralatan yang lebih mutakhir serta pengembangan laboratorium bahasa. Selain itu, akan disusun data pendukung terkait fasilitas yang digunakan untuk peningkatan keterampilan mahasiswa.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 40

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.053_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada evaluasi ketersediaan ruang akademik selain ruang kelas setiap tahun tetapi tidak ada laporannya. Pencatatan laporan evaluasi dan dukungan datanya belum dibuat.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat laporan data ruang kelas setiap tahun.		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa meskipun ruang akademik selain ruang kelas telah tersedia dan dimanfaatkan oleh mahasiswa, laporan evaluasi sarana dan prasarana tersebut belum disusun secara berkala setiap tahun.		
Rencana Perbaikan	Kami akan menyusun laporan evaluasi ketersediaan ruang akademik secara berkala dan sistematis, serta mengembangkan format pelaporan yang lebih terstruktur.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 41

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.055_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Belum ada evaluasi ketersediaan sistem informasi dan fasilitas prodi		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat laporan evaluasi yang sederhana saja untuk ketersediaan sistem informasi dan fasilitas prodi. Tambahkan foto2 fasilitas tersebut untuk mendukung laporan		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa evaluasi ketersediaan sistem informasi dan fasilitas prodi telah dilakukan, namun sebelumnya belum terdokumentasi secara formal dalam bentuk laporan yang terstruktur. Saat ini UPPS telah menyusun laporan sederhana sebagai bentuk dokumentasi hasil evaluasi tersebut.		

Rencana Perbaikan	UPPS akan menyempurnakan laporan evaluasi ketersediaan sistem informasi dan fasilitas prodi menjadi lebih sistematis dan komprehensif, serta memastikan pelaksanaannya dilakukan secara berkala sebagai dasar peningkatan mutu layanan akademik.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 42

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR SARANA DAN PRASARANA		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.057_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Sapras pembelajaran belum termanfaatkan secara optimal		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Jelaskan mengapa belum termanfaatkan secara optimal. Berikan bukti sarana yang belum optimal dimanfaatkan berupa foto, jenis sarana dan prasarannya dan jumlahnya.		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa sebelumnya terdapat persepsi bahwa pemanfaatan sarana pembelajaran belum optimal. Namun, setelah dilakukan pengecekan ulang dan pemutakhiran data, dapat dikonfirmasi bahwa sebagian besar sarana pembelajaran di FIB telah dimanfaatkan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan terus melakukan pemantauan dan pembaruan data pemanfaatan sarana pembelajaran secara berkala melalui sistem dokumentasi yang lebih terstruktur, sehingga tingkat pemanfaatan sarana dapat terus terjaga dan terukur secara konsisten.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 43

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.099_PND_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada bukti rencana tindak lanjut hasil evaluasi ketersediaan matriks CPL dengan CPMK dan matriks CPMK dan Sub-CPMK tetapi tidak ada dokumennya.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat dokumen rencana tindak lanjut evaluasi ketersediaan matriks CPL dengan CPMK dan matriks CPMK dan Sub-CPMK		
Tanggapan Audit	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa dokumen rencana tindak lanjut evaluasi matriks CPL-CPMK dan CPMK-Sub-CPMK belum tersedia secara formal. Hal ini disebabkan oleh proses tindak lanjut yang masih dalam tahap penyusunan		

	dan belum dibakukan dalam format dokumen resmi.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan menyusun dokumen rencana tindak lanjut evaluasi matriks CPL–CPMK dan CPMK–Sub-CPMK secara formal. Rencana tindak lanjut tersebut akan mencakup: 1. Peninjauan ulang kesesuaian CPL–CPMK–Sub-CPMK 2. Identifikasi gap ketercapaian CPL pada mata kuliah 3. Penyusunan rekomendasi perbaikan kurikulum dan RPS 4. Penetapan mekanisme monitoring dan evaluasi berkala Dengan demikian, hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti secara lebih sistematis, terukur, dan terdokumentasi.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 44

KRITERIA	RELEVANSI PENELITIAN		
SIKLUS	PENETAPAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.2.010_PLT_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Dari hasil survey baru 30-50% Dosen puas dengan fasilitas penunjang kegiatan penelitian.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat alasan mengapa baru 30-50% yang puas dan apa rencana ke depan bagaimana?		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap fasilitas penunjang penelitian masih berada pada kisaran 30–50%. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kebutuhan fasilitas antar bidang keilmuan serta proses peningkatan fasilitas yang masih berjalan secara bertahap.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan melakukan pemetaan kebutuhan fasilitas penelitian berdasarkan bidang keilmuan, serta meningkatkan kualitas dan ketersediaan sarana penunjang penelitian secara bertahap. Selain itu, akan dilakukan survei kepuasan secara berkala sebagai dasar peningkatan fasilitas secara berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 45

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PEMASARAN		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0154_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada rencana tindak lanjut evaluasi program pemasaran dan komersialisasi produk unggulan di tingkat nasional dan internasional namun tidak terdokumentasikan.		
Rekomendasi	Buat dokumentasi rencana tindak lanjut evaluasi program pemasaran dan komersialisasi produk unggulan di tingkat nasional dan internasional, sederhana saja		

Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa sebelumnya rencana tindak lanjut belum terdokumentasikan secara formal. Saat ini UPPS telah menyusun rencana tindak lanjut sederhana sebagai bentuk respons terhadap hasil evaluasi program pemasaran dan komersialisasi produk unggulan.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan menyempurnakan rencana tindak lanjut menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik, serta memastikan pelaksanaannya dilakukan secara berkala dan terintegrasi dengan program kerja unit terkait.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 46

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PEMASARAN		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0155_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada rencana tindak lanjut evaluasi optimalisasi jejaring alumni dan industri mitra dalam rangka mendukung pemasaran produk.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat bukti (lampirkan) rencana tindak lanjut evaluasi optimalisasi jejaring alumni dan industri mitra dalam rangka mendukung pemasaran produk.		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa sebelumnya rencana tindak lanjut belum terdokumentasikan secara formal. Saat ini UPPS telah menyusun rencana tindak lanjut sederhana sebagai bentuk respons terhadap hasil evaluasi optimalisasi jejaring alumni dan industri mitra.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan menyempurnakan rencana tindak lanjut menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi, serta memastikan implementasinya dilakukan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan program pengembangan kerja sama.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 47

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PEMASARAN		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0156_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada rencana tindak lanjut evaluasi peninjauan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan, namun bukti dukung belum dilampirkan		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Bukti dukung adanya rencana tindak lanjut evaluasi peninjauan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan, mohon		

	dilampirkan		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa sebelumnya rencana tindak lanjut belum terdokumentasikan secara formal. Saat ini UPPS telah menyusun rencana tindak lanjut sederhana sebagai bentuk respons terhadap hasil evaluasi peninjauan kerja sama dalam rangka pemasaran produk unggulan.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan menyempurnakan rencana tindak lanjut menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik, serta memastikan setiap proses peninjauan kerja sama dapat ditindaklanjuti hingga menjadi kerja sama yang formal dan berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 48

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PEMASARAN		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0161_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada implementasi rencana tindak lanjut hasil monev program pemasaran dan komersialisasi produk unggulan di tingkat nasional dan internasional namun tidak ada peningkatan.		
Rekomendasi	Buat penjelasan mengapa implementasi rencana tindak lanjut hasil monev program pemasaran dan komersialisasi produk unggulan di tingkat nasional dan internasional belum ada peningkatan dan apa langkah berikutnya		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa implementasi rencana tindak lanjut telah dilakukan, namun belum menghasilkan peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh proses pengembangan kerja sama dan pemasaran yang bersifat gradual serta memerlukan konsistensi dan waktu untuk menghasilkan output yang optimal.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan memperkuat strategi implementasi rencana tindak lanjut, khususnya pada aspek perluasan jejaring, penguatan promosi, dan optimalisasi kerja sama. Selain itu, monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara lebih berkala untuk memastikan adanya peningkatan yang lebih terukur pada periode berikutnya.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 49

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PEMASARAN		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0162_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		

Deskripsi Temuan	Ada implementasi hasil monev optimalisasi pelibatan jejaring alumni dan industri mitra untuk mendukung pemasaran produk, namun tidak ada peningkatan.		
Rekomendasi	Buat penjelasan mengapa implementasi hasil monev optimalisasi pelibatan jejaring alumni dan industri mitra untuk mendukung pemasaran produk belum ada peningkatan dan apa upaya UPPS		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa implementasi hasil monev telah dilakukan, namun belum berdampak pada peningkatan jumlah jejaring alumni dan industri mitra secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh proses perluasan jejaring yang bersifat bertahap serta perlunya penguatan strategi kemitraan.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan memperkuat strategi pengembangan jejaring alumni dan industri mitra melalui pemetaan mitra potensial, peningkatan komunikasi dan kolaborasi, serta optimalisasi peran alumni dalam mendukung pemasaran produk. Selain itu, evaluasi berkala akan terus dilakukan untuk memastikan adanya peningkatan yang lebih terukur.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 50

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0194_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada kegiatan monev program pendidikan non-gelar di UPPS, namun belum terdokumentasikan.		
Rekomendasi	Buat dokumentasi kegiatan monev program pendidikan non-gelar di UPPS,		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa kegiatan monev program pendidikan non-gelar telah dilakukan, namun sebelumnya belum terdokumentasikan secara formal. Saat ini UPPS telah menyusun dokumen monev sederhana sebagai bentuk dokumentasi kegiatan tersebut.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan menyempurnakan dokumentasi kegiatan monev program pendidikan non-gelar agar lebih sistematis, lengkap, dan dilakukan secara berkala sebagai dasar peningkatan mutu program.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 51

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0195_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		

Deskripsi Temuan	Ada kegiatan monev program non-gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung, namun belum terdokumentasikan.		
Rekomendasi	Buat dokumentasi dan lampirkan adanya kegiatan monev program non-gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung. (bila sudah diperbaiki berarti sudah dibuat data dukungannya)		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa kegiatan monev program non-gelar di Luhung telah dilakukan, namun sebelumnya belum terdokumentasikan secara formal. Saat ini UPPS telah menyusun dokumen monev sederhana sebagai bentuk dokumentasi kegiatan tersebut.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan menyempurnakan dokumentasi kegiatan monev program non-gelar yang dikembangkan di Luhung agar lebih sistematis, lengkap, dan dilakukan secara berkala sebagai dasar peningkatan mutu program.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 52

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0196_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Terdapat monev keterlibatan berbagai sektor (industri, organisasi profesional, dan lembaga eksternal lain) dalam pengembangan program non-gelar, namun tidak terdokumentasikan.		
Kriteria/Persyaratan			
Rekomendasi	Buat dokumentasi bahwa terdapat monev keterlibatan berbagai sektor (industri, organisasi profesional, dan lembaga eksternal lain) dalam pengembangan program non-gelar.		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa kegiatan monev keterlibatan berbagai sektor dalam pengembangan program non-gelar telah dilakukan, namun sebelumnya belum terdokumentasikan secara formal. Saat ini UPPS telah menyusun dokumen monev sederhana sebagai bentuk dokumentasi kegiatan tersebut.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan menyempurnakan dokumentasi kegiatan monev keterlibatan berbagai sektor dalam pengembangan program non-gelar agar lebih sistematis, lengkap, dan dilakukan secara berkala sebagai dasar peningkatan kualitas program dan kemitraan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 53

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0207_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada tindak lanjut hasil monev program pendidikan non-gelar di UPPS, namun tidak terdokumentasikan.		
Rekomendasi	Buat dokumentasi adanya tindak lanjut hasil monev program pendidikan non-gelar di UPPS dan lampirkan URLnya bila sudah diperbaiki		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa tindak lanjut hasil monev program pendidikan non-gelar telah dilakukan dengan rencana tindak lanjut sederhana. Namun, dokumentasi formal dari pelaksanaan tindak lanjut tersebut belum tersusun secara lengkap. Dapat dilihat di: https://docs.google.com/document/d/1NN1W5vT1ye1MNCwEFpDwQha5aWH_BGWl/edit?usp=sharing&ouid=105088696806974770062&rtpof=true&sd=true		
Rencana Perbaikan	UPPS akan memperkuat dokumentasi tindak lanjut hasil monev program pendidikan non-gelar dengan menyusun format yang lebih sistematis dan memastikan setiap tindak lanjut terdokumentasi serta dapat diakses melalui bukti pendukung yang jelas.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 54

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter	5.0209_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Terdapat monev keterlibatan berbagai sektor (industri, organisasi profesional, dan lembaga eksternal lain) dalam pengembangan program non-gelar di UPPS, namun tidak terdokumentasikan.		
Akar Penyebab	Belum dibuat dokumentasi kegiatan monev keterlibatan berbagai sektor dalam pengembangan program non gelar		
Akibat	Tidak ada dokumen bukti dukung		
Rekomendasi	Buat dokumen dukung kegiatan monev keterlibatan berbagai sektor dalam pengembangan program non gelar		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa tindak lanjut hasil monev keterlibatan berbagai sektor dalam pengembangan program non-gelar telah dilakukan melalui rencana tindak lanjut sederhana. Namun, dokumentasi formal dari pelaksanaan tindak lanjut tersebut belum tersusun secara lengkap.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan memperkuat dokumentasi tindak lanjut hasil monev keterlibatan berbagai sektor dalam pengembangan program non-		

	gelar dengan menyusun format yang lebih sistematis, serta memastikan setiap tindak lanjut terdokumentasi dan dapat ditelusuri melalui bukti pendukung yang jelas.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 55

KRITERIA	KHAS UNPAD		
SUB PARAMETER	STANDAR PENDIDIKAN NON GELAR		
SIKLUS	PENINGKATAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	5.0221_KU_UPPS		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Ada peningkatan jumlah program non gelar yang dikembangkan tim Dosen UPPS yang ada di Luhung (1-2 program). namun tidak ada bukti yang diupload		
Akar Penyebab	Belum diupload bukti dukungnya		
Akibat	Tidak ada bukti dukung		
Rekomendasi	Bukti dukung harus diisi		
Tanggapan Auditi	Kami menerima temuan auditor dan mengakui bahwa peningkatan jumlah program non-gelar telah terjadi. Saat ini, hasil kegiatan tersebut telah didokumentasikan dalam bentuk laporan singkat sebagai bukti pendukung.		
Rencana Perbaikan	UPPS akan terus memperkuat sistem dokumentasi program non-gelar dengan memastikan setiap pengembangan program terdokumentasi secara lebih sistematis, terstruktur, dan dapat diakses dengan baik sebagai bukti pendukung evaluasi berkelanjutan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-05 00:00:00	Penanggung Jawab	

AMI Program Studi Sastra Indonesia

Ringkasan Temuan Prodi Sastra Indonesia

Auditi		Auditor
Sastra Indonesia		Ahmad Prawira Dhahiyat
Lokasi		Tanggal Audit
No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
-		
1	1.033_BM_PRODI- Program Studi Sastra Indonesia belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
1	2.1.090_PND_PRODI. Instrumen penilaian pembelajaran tidak disampaikan dalam pada tautan yang perlu dalam menunjukan buku pedoman akademik atas rubrik/intrumen penilaian mata kuliah tertentu guna memudahkan proses pembelajaran di program studi	Observasi (OB)
2	2.1.0111_PND_PRODI - meskipun pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan akademik telah tersedia secara internal, namun sosialisasi melalui jalur daring belum dilakukan secara memadai. Prodi mengakui bahwa pedoman dan SOP tersebut secara umum mengacu pada kebijakan universitas (Peraturan Rektor) dan fakultas. Upaya sosialisasi yang dilakukan selama ini baru terbatas pada jejaring sosial dan website prodi yang saat ini sedang dalam masa pemeliharaan (maintenance). Beberapa bukti berupa tangkapan layar (SS) telah ditambahkan ke dalam tautan, namun hal ini belum mencerminkan ketersediaan informasi yang utuh, mudah diakses, dan terstruktur bagi seluruh mahasiswa dan dosen	Observasi (OB)
3	2.1.0125_PND_PRODI - Meskipun Program Studi Sastra Indonesia telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak	Observasi (OB)

	dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.	
4	2.1.0126_PND_PRODI - Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Indonesia telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.	Observasi (OB)
	.	
Pimpinan Auditi UPPS		Tanda Tangan Ketua Auditor Ahmad Prawira Dhahiyat

Deskripsi Temuan Audit 1

KRITERIA	BUDAYA MUTU
SIKLUS	PENINGKATAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.033_BM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	Program Studi Sastra Indonesia belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atau tindak lanjut nyata atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Hal ini disebabkan oleh belum adanya peta jalan (roadmap) tindak lanjut pasca-akreditasi yang jelas dan terintegrasi ke dalam rencana strategis program studi. Faktor lainnya adalah ketiadaan tim kerja khusus yang ditugaskan secara formal untuk memantau dan mengeksekusi poin-poin rekomendasi dari asesor internasional. Selain itu, terdapat hambatan dalam alokasi anggaran yang belum memprioritaskan pemenuhan

	standar global secara spesifik, serta munculnya persepsi bahwa pencapaian akreditasi internasional adalah hasil akhir, sehingga komitmen untuk menjaga dan meningkatkan standar tersebut cenderung menurun setelah sertifikat diperoleh.		
Akibat	Dampak dari tidak terlaksananya proses optimalisasi ini adalah terjadinya stagnasi mutu yang berisiko menyebabkan hilangnya pengakuan atau kredibilitas internasional program studi di masa depan. Kegagalan ini juga berdampak langsung pada penurunan skor Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas, khususnya terkait pengakuan internasional yang berkelanjutan.		
Rekomendasi	pimpinan Program Studi Sastra Indonesia disarankan agar segera menyusun dokumen "Rencana Aksi Pasca-Akreditasi" (Post-Accreditation Action Plan) yang merinci langkah-langkah konkret, jadwal pelaksanaan, dan penanggung jawab untuk setiap rekomendasi dari lembaga akreditasi internasional. Program studi perlu membentuk satuan tugas khusus yang melakukan monitoring berkala terhadap progres perbaikan tersebut.		
Tanggapan Auditi	Program Studi Sastra Indonesia BELUM MELAKSANAKAN AKREDITASI INTERNASIONAL. Pada sekitar tahun 2024-2025 Fakultas Ilmu Budaya, termasuk Prodi Sastra Indonesia di dalamnya, telah menyusun dokumen dan men-submit semua dokumen untuk diajukan kepada lembaga akreditasi internasional FIBAA. Akan tetapi, lembaga akreditasi tersebut sedang dalam evaluasi (tidak diakui Dikti). Selain itu, akreditasi internasional tidak lagi menjadi IKK universitas sehingga proses pengajuan akreditasi internasional ini di-cancel terlebih dahulu.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan mempertimbangkan perlunya akreditasi internasional sebagai pengakuan terhadap standar prodi di tingkat internasional.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 2

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.090_PND_PRODI.
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Instrumen penilaian pembelajaran tidak disampaikan dalam pada tautan yang perlu dalam menunjukan buku pedoman akademik atas rubrik/instrumen penilaian mata kuliah tertentu guna memudahkan proses pembelajaran di

	program studi		
Kriteria/Persyaratan	Dosen Prodi Sastra Indonesia wajib menyampaikan rencana pembelajaran dan instrumen penilaian (rubrik) kepada mahasiswa di awal perkuliahan melalui pengenalan RPS. Setiap mata kuliah harus memiliki Rubrik Penilaian yang valid dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan (mahasiswa dan auditor) melalui sistem informasi akademik atau tautan resmi program studi untuk menjamin akuntabilitas penilaian.		
Akar Penyebab	Prodi memerlukan Sosialisasi dan membentuk panduan teknis yang seragam bagi dosen mengenai prosedur pengunggahan instrumen penilaian ke tautan terpusat di level prodi. Untuk melakukan pengawasan, prodi melakukan fungsi kontrol dari kaprodi dan tim AMI untuk memverifikasi kelengkapan dokumen pada tautan tersebut sebelum audit berlangsung.		
Akibat	Akibat yang dapat timbul secara langsung adalah ketidakpastian akademik berdampak pada mahasiswa tidak memiliki acuan yang jelas mengenai standar penilaian, yang berpotensi menimbulkan persepsi penilaian subjektif. Jika berlangsung lama Program studi sulit membuktikan pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan saat akreditasi (LAMDIK/BAN-PT). Selain itu dapat berdampak pada tingkat da nilai indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran di Prodi Sastra Indonesia.		
Rekomendasi	Prodi dapat Menyusun standarisasi Folder: Membuat repositori digital yang terstruktur (per semester dan per mata kuliah) untuk mempermudah pengunggahan dokumen penilaian. Hal ini dapat dipermudah dengan melakukan penyusunan Buku Saku Akademik untuk mata kuliah khas Sastra Indonesia (misal: rubrik analisis teks, penulisan kreatif, dll). Prodi juga dapat melakukan Audit Internal Berkala dengan melakukan pra-audit setiap tengah semester untuk memastikan semua tautan sudah terisi dokumen yang relevan.		
Tanggapan Auditi	SOP penilaian terdapat dalam buku pedoman ditautkan oleh Auditi pada https://drive.google.com/file/d/1B_8-E4Lz_Nc0Ft3OI0qDL-qMwranV8rj/view?usp=sharing . Namun tautan hanya berupa penjadwalan perkuliahan di semester berjalan. Sehingga tautan tidak relevan. Auditor menyarankan agar perlu melampirkan RPS, rubrik penilaian dan portofolio		
Rencana Perbaikan	Menginstruksikan seluruh dosen pengampu mata kuliah untuk mengunggah rubrik penilaian ke tautan yang bertanggungjawab atas dokumen adalah Kaprodi dan Unit Penjaminan Mutu Prodi dengan mTautan repositori yang sudah terisi lengkap d		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 3

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0111_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Meskipun pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan akademik telah tersedia secara internal, namun sosialisasi melalui jalur daring belum dilakukan secara memadai. Prodi mengakui bahwa pedoman dan SOP tersebut secara umum mengacu pada kebijakan universitas (Peraturan Rektor) dan fakultas. Upaya sosialisasi yang dilakukan selama ini baru terbatas pada jejaring sosial dan website prodi yang saat ini sedang dalam masa pemeliharaan (maintenance). Beberapa bukti berupa tangkapan layar (SS) telah ditambahkan ke dalam tautan, namun hal ini belum mencerminkan ketersediaan informasi yang utuh, mudah diakses, dan terstruktur bagi seluruh mahasiswa dan dosen
Kriteria/Persyaratan	Program Studi Sastra Indonesia wajib menyediakan akses informasi akademik yang transparan, mudah diakses, dan mutakhir, di mana setiap kebijakan serta Standar Operasional Prosedur (SOP) harus disebarluaskan secara konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menjamin akuntabilitas layanan pendidikan..
Akar Penyebab	Ketidaksediaan informasi secara utuh disebabkan oleh ketergantungan pada situs web prodi sebagai kanal tunggal publikasi yang saat ini tengah mengalami kendala teknis (maintenance), ditambah dengan belum adanya skema mitigasi berupa repositori cadangan yang terstruktur serta strategi sosialisasi media sosial yang belum terjadwal secara periodik.
Akibat	Kondisi ini mengakibatkan terjadinya asimetri informasi yang berpotensi memicu pelanggaran prosedur administratif oleh dosen maupun mahasiswa, menghambat efisiensi layanan akademik, serta menurunkan kredibilitas prodi dalam penilaian audit eksternal karena dianggap kurang siap dalam mengelola digitalisasi tata kelola dokumen.
Rekomendasi	Disarankan agar Program Studi melakukan diversifikasi media publikasi dengan membangun repositori digital sementara melalui platform penyimpanan awan (cloud storage) yang terorganisir, serta mengonversi dokumen SOP yang kaku menjadi konten infografis yang lebih komunikatif untuk disosialisasikan secara masif melalui berbagai kanal daring lainnya.
Tanggapan Auditi	Tautan pada auditi https://drive.google.com/file/d/1B_8-E4Lz_Nc0Ft3OI0qDL-qMwranV8rj/view?usp=sharing , berupa penjadwalan perkuliahan hingga tidak tepat pada temuan.

Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan segera mengaktifkan portal dokumen cadangan dan SOP dalam waktu tujuh hari kerja, sembari mempercepat perbaikan fungsionalitas situs web utama dan memastikan tautan akses tersebut disebarluaskan secara terstruktur melalui grup koordinasi serta media sosial resmi program studi.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 4

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0125_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Meskipun Program Studi Sastra Indonesia telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.
Akar Penyebab	Munculnya temuan ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme pencatatan data layanan (logbook) yang terintegrasi, baik secara manual maupun digital, untuk memantau waktu masuk dan selesainya berkas legalisasi. Selain itu, terdapat kelemahan pada koordinasi administratif di tingkat program studi yang menganggap evaluasi cukup dilakukan melalui diskusi lisan tanpa memerlukan pelaporan formal.
Akibat	Dampak dari tidak adanya laporan evaluasi ini adalah hilangnya transparansi dan akuntabilitas dalam layanan administrasi alumni, yang berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan waktu pelayanan dan menurunkan kepuasan lulusan. Dalam konteks akreditasi, ketiadaan dokumen evaluasi formal akan mengakibatkan rendahnya penilaian pada kriteria standar layanan, karena program studi dianggap tidak menjalankan siklus pengendalian mutu secara utuh.
Rekomendasi	Program Studi Sastra Indonesia mengimplementasikan sistem pelaporan layanan yang mencatat durasi proses

	legalisasi dari awal hingga selesai secara real-time. Disarankan pula untuk menyusun dokumen laporan evaluasi rutin setiap semester yang mencakup analisis pencapaian standar waktu layanan dan rencana tindak lanjut untuk mengatasi hambatan birokrasi yang ada.		
Tanggapan Auditi	dalam tautan barbuk yang disertakan prodi belum mencantumkan pencatatan ini. Berikut tautan yang terdapat pencatatan proses legalisasi ijazah: https://drive.google.com/drive/folders/1Efe6tVZCbfovJ-dmDUbMRL3HEXwYCakL?usp=sharing. Adapun hasil evaluasi layanan legalisasi ijazah secara tertulis belum prodi dapatkan dari fakultas.		
Rencana Perbaikan	Bila layanan legalisasi ijazah ini juga memang harus ada di tingkat administrasi prodi, prodi akan berkoordinasi dengan administrasi fakultas terkait informasi layanan ini. Paling tidak, mendapatkan laporan tertulis baik hasil evaluasi maupun tindak lanjutnya.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 5

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0126_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Indonesia telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.
Akar Penyebab	Setiap siklus evaluasi dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) wajib didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis yang disahkan oleh pimpinan. Prodi dan UPPS Menyusun SOP Layanan dengan adanya pelaporan periodik mengenai efektivitas layanan administrasi kelulusan sebagai bentuk akuntabilitas publik.
Akibat	Evaluasi dilakukan hanya melalui rapat koordinasi lisan atau diskusi informal tanpa adanya penunjukan notulis atau penyusun laporan khusus. Sehingga memerlukan format laporan evaluasi layanan kelulusan yang standar di tingkat Program Studi. Maka Prodi perlu melakukan dokumentasi atas proses pengelolaan ijazah SKPI

Rekomendasi	Formalisasi Laporan: Menyusun laporan tertulis secara retrospektif (meninjau kembali) hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Standardisasi Instrumen: Membuat instrumen evaluasi (seperti kuesioner kepuasan lulusan terhadap layanan ijazah) agar laporan memiliki data kuantitatif yang kuat. Penetapan Agenda Rutin: Menjadwalkan rapat evaluasi layanan kelulusan minimal satu kali dalam satu semester dan mewajibkan adanya Berita Acara Rapat (BAR) serta Laporan Evaluasi.		
Tanggapan Auditi	Sosialisasi pengambilan ijazah dilakukan melalui media sosial prodi. Tautan pada https://drive.google.com/file/d/1B_8-E4Lz_Nc0Ft3OI0qDL-qMwranV8rj/view?usp=sharing masih berupa penjadwalan mata kuliah sehingga tidak relevan		
Rencana Perbaikan	Menyusun dokumen Laporan Evaluasi Layanan Ijazah, Transkrip, dan SKPI Tahun Akademik berjalan, yang mencakup ringkasan rapat, data kendala yang ditemukan, dan rencana tindak lanjut.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

AMI PROGRAM STUDI SASTRA SUNDA

Ringkasan Temuan Prodi Sastra Sunda

Auditi		Auditor
Sastra Sunda		Ahmad Prawira Dhahiyat
Lokasi		Tanggal Audit
No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
1	1.033_BM_PRODI- Program Studi Sastra Sunda belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
1	2.1.0124_PND_PRODI Format penulisan laporan tugas akhir program. Dalam hal ini, prodi menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana	Obsevasi (OB)
2	2.1.0125_PND_PRODI - Meskipun Program Studi Sastra Sunda telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.	Observasi (OB)
3	2.1.0126_PND_PRODI - Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Sunda telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.	Observasi (OB)
4	2.1.0137_PND_PRODI Tindak lanjut hasil evaluasi pemberian	Observasi (OB)

	ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Prodi tetap memonitor rantai layanan akademik dalam menjamin kepuasan alumni atas pengguna.	
5	2.1.0159_PND_PRODI Penghargaan atau prestasi akademik lulusan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya di prestasi internasional. Hal ini perlu menjadi observasi bagi program studi dikarenakan sebagai satu-satunya program studi Sastra Sunda dan tidak adanya sastra Sunda di ranah internasional. Namun, perihal prestasi akademik maupun non-akademik internasional dapat dicoba dijajaki agar memberikan portofolio prestasi bagi mahasiswa di ranah akademik dan non-akademik	Observasi (OB)
Pimpinan Audit UPPS		Tanda Tangan Ketua Auditor Ahmad Prawira Dhahiyat

Deskripsi Temuan Audit 1

KRITERIA	BUDAYA MUTU
SIKLUS	PENINGKATAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.033_BM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	Program Studi Sastra Sunda belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atau tindak lanjut nyata atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.
Kriteria/Persyaratan	Standar Mutu Internasional: Lembaga akreditasi internasional (seperti FIBAA, AUN-QA, atau sejenisnya) mewajibkan adanya laporan kemajuan (progress report) berkala atas rekomendasi yang diberikan pasca-visitasi. Siklus PPEPP: Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) mewajibkan adanya tahap Peningkatan (Improvement) sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi/akreditasi untuk memastikan transformasi mutu yang berkelanjutan.
Akar Penyebab	Fase Euforia Pasca-Akreditasi: Adanya kecenderungan menganggap pencapaian status akreditasi sebagai hasil akhir, sehingga rencana tindak lanjut (Action Plan) tidak segera disusun. Sehingga Belum Adanya Monitoring Khusus melalui personel khusus yang ditugaskan untuk mengawal

	implementasi rekomendasi akreditasi internasional secara spesifik. Dapat ditimbulkan dari Keterbatasan Sumber Daya, beberapa rekomendasi internasional mungkin memerlukan restrukturisasi kurikulum atau pendanaan besar yang belum masuk dalam Rencana Anggaran Tahunan (RAT) Prodi.		
Akibat	Stagnasi Kualitas: Program Studi tidak mengalami peningkatan mutu transformatif dan hanya berjalan dengan standar lama yang dimana akan mengalami risiko penurunan status. Pada saat re-akreditasi, lembaga internasional dapat mencabut atau menurunkan status jika terbukti tidak ada kemajuan dari rekomendasi sebelumnya. Outcome dari akibat ini yakni hilangnya daya saing, yang dimana keuntungan strategis dari label "Internasional" tidak terasa manfaatnya bagi mahasiswa dan staf karena tidak ada perbaikan layanan akademik yang nyata.		
Rekomendasi	Penyusunan Matrix Tindak Lanjut: Membuat matriks yang memuat: Rekomendasi Auditor - Tindakan Perbaikan - Penanggung Jawab - Target Waktu - Indikator Keberhasilan. Integrasi ke Rencana Kerja: Memasukkan poin-poin rekomendasi akreditasi internasional ke dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi tahun berikutnya. Audit Internal Khusus: Melaksanakan audit internal antara (intermediate audit) setiap 6 bulan khusus untuk memantau progres perbaikan standar internasional.		
Tanggapan Auditi	Program Studi Sastra Sunda Belum Melaksanakan Akreditasi Internasional. Pada sekitar tahun 2024-2025 Fakultas Ilmu Budaya, termasuk Prodi Sastra Indonesia di dalamnya, telah menyusun dokumen dan men-submit semua dokumen untuk diajukan kepada lembaga akreditasi internasional FIBAA. A		
Rencana Perbaikan	Prodi akan mempertimbangkan perlunya akreditasi internasional sebagai pengakuan terhadap standar prodi di tingkat internasional.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 2

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0124_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Format penulisan laporan tugas akhir program. Dalam hal ini, prodi menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana

Kriteria/Persyaratan	Berdasarkan Standar Mutu Pendidikan dan Pedoman Akademik Fakultas, setiap Program Studi di bawah naungan Fakultas wajib melaksanakan dan memastikan kepatuhan mahasiswa terhadap format penulisan laporan tugas akhir yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Tugas Akhir resmi, guna menjaga konsistensi, standar kualitas karya ilmiah, serta identitas akademik di lingkungan instansi.		
Akar Penyebab	Munculnya ketidakseragaman atau kendala dalam implementasi format penulisan disebabkan oleh peran Program Studi yang selama ini hanya bersifat sebagai penyalur kebijakan (pelaksana) tanpa adanya panduan teknis turunan yang lebih aplikatif, sehingga terjadi celah interpretasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa terhadap aturan format yang ada di buku panduan fakultas.		
Akibat	Ketiadaan pengawasan teknis yang ketat di tingkat prodi terhadap format fakultas ini berpotensi menyebabkan rendahnya tingkat kelolosan uji plagiasi, ketidakteraturan tata tulis pada unggahan repositori universitas, serta potensi hambatan bagi mahasiswa saat proses verifikasi kelulusan di tingkat fakultas karena dokumen tidak sesuai standar.		
Rekomendasi	Program Studi direkomendasikan untuk menyusun suplemen panduan teknis atau templat (template) penulisan mandiri yang telah disesuaikan secara presisi dengan buku panduan fakultas, serta melakukan penyelarasan persepsi secara berkala melalui rapat koordinasi dengan seluruh dosen pembimbing dan penguji tugas akhir.		
Tanggapan Auditi	Tanggapan auditi mengacu pada "Menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana" dalam tautan https://drive.google.com/file/d/1bBL8ndhs2YPo-MULnM_q6uyZdpD1mquS/view?usp=share_link		
Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan segera menyediakan templat penulisan tugas akhir (Microsoft Word Template) yang sudah dikunci sesuai format fakultas untuk diunduh oleh mahasiswa, serta menyelenggarakan satu sesi sosialisasi khusus mengenai tata tulis ilmiah yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir sebelum memulai proses penyusunan skripsi.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 3

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0125_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Format penulisan laporan tugas akhir program. Dalam hal ini, prodi menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan

	oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana		
Kriteria/Persyaratan	Berdasarkan Standar Mutu Pendidikan dan Pedoman Akademik Fakultas, setiap Program Studi di bawah naungan Fakultas wajib melaksanakan dan memastikan kepatuhan mahasiswa terhadap format penulisan laporan tugas akhir yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Tugas Akhir resmi, guna menjaga konsistensi, standar kualitas karya ilmiah, serta identitas akademik di lingkungan instansi.		
Akar Penyebab	Munculnya ketidakseragaman atau kendala dalam implementasi format penulisan disebabkan oleh peran Program Studi yang selama ini hanya bersifat sebagai penyalur kebijakan (pelaksana) tanpa adanya panduan teknis turunan yang lebih aplikatif, sehingga terjadi celah interpretasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa terhadap aturan format yang ada di buku panduan fakultas.		
Akibat	Ketidadaan pengawasan teknis yang ketat di tingkat prodi terhadap format fakultas ini berpotensi menyebabkan rendahnya tingkat kelulusan uji plagiasi, ketidakteraturan tata tulis pada unggahan repositori universitas, serta potensi hambatan bagi mahasiswa saat proses verifikasi kelulusan di tingkat fakultas karena dokumen tidak sesuai standar.		
Rekomendasi	Program Studi direkomendasikan untuk menyusun suplemen panduan teknis atau templat (template) penulisan mandiri yang telah disesuaikan secara presisi dengan buku panduan fakultas, serta melakukan penyelarasan persepsi secara berkala melalui rapat koordinasi dengan seluruh dosen pembimbing dan penguji tugas akhir.		
Tanggapan Auditi	Tanggapan auditi mengacu pada “Menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana” dalam tautan https://drive.google.com/file/d/1bBL8ndhs2YPo-MULnM_q6uyZdpD1mquS/view?usp=share_link		
Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan segera menyediakan templat penulisan tugas akhir (Microsoft Word Template) yang sudah dikunci sesuai format fakultas untuk diunduh oleh mahasiswa, serta menyelenggarakan satu sesi sosialisasi khusus mengenai tata tulis ilmiah yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir sebelum memulai proses penyusunan skripsi.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 4

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0126_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi

	Sastra Sunda telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.		
Akar Penyebab	Setiap siklus evaluasi dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) wajib didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis yang disahkan oleh pimpinan. Prodi dan UPPS Menyusun SOP Layanan dengan adanya pelaporan periodik mengenai efektivitas layanan administrasi kelulusan sebagai bentuk akuntabilitas publik.		
Akibat	Evaluasi dilakukan hanya melalui rapat koordinasi lisan atau diskusi informal tanpa adanya penunjukan notulis atau penyusun laporan khusus. Sehingga memerlukan format laporan evaluasi layanan kelulusan yang standar di tingkat Program Studi. Maka Prodi perlu melakukan dokumentasi atas proses pengelolaan ijazah SKPI		
Rekomendasi	Formalisasi Laporan: Menyusun laporan tertulis secara retrospektif (meninjau kembali) hasil evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya. Standardisasi Instrumen: Membuat instrumen evaluasi (seperti kuesioner kepuasan lulusan terhadap layanan ijazah) agar laporan memiliki data kuantitatif yang kuat. Penetapan Agenda Rutin: Menjadwalkan rapat evaluasi layanan kelulusan minimal satu kali dalam satu semester dan mewajibkan adanya Berita Acara Rapat (BAR) serta Laporan Evaluasi.		
Tanggapan Auditi	Dalam hal Ini merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh SBA. Prodi mengarahkan alumni untuk menghubungi SBA Tautan pada https://drive.google.com/file/d/17fkCBkLTpR37lmdMIV5YHzU2XBPPvG93/view?usp=share_link berupa output dari legalisir ijazah. Prodi perlu menunjukan flowchart atas proses dan pelayanan legalisir ijazah		
Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan menyusun laporan tertulis hasil evaluasi layanan ijazah, transkrip, dan SKPI untuk periode berjalan yang mencakup identifikasi kendala serta solusi perbaikan, dan memastikan dokumen tersebut telah disahkan oleh Ketua Program Studi untuk kemudian disimpan dalam repositori mutu prodi dalam waktu sepuluh hari kerja.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 5

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0137_PND_PRODI		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Tindak lanjut hasil evaluasi pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Prodi Sastra Sunda tetap memonitor rantai layanan akademik dalam menjamin kepuasan alumni atas pengguna.		
Kriteria/Persyaratan	Sesuai dengan standar sistem penjaminan mutu pada tahap Pengendalian dan Peningkatan (siklus PPEPP), Program Studi diwajibkan untuk memiliki dokumen tindak lanjut yang nyata atas hasil evaluasi layanan akademik guna memastikan rantai layanan pemberian ijazah, transkrip, dan SKPI berjalan efektif serta mampu memenuhi standar kepuasan alumni dan pengguna lulusan.		
Akar Penyebab	Belum optimalnya dokumentasi tindak lanjut ini disebabkan oleh mekanisme monitoring yang masih bersifat parsial dan belum terintegrasi dalam satu sistem pelaporan yang komprehensif, sehingga langkah-langkah perbaikan yang telah diambil di lapangan tidak terekam sebagai sebuah strategi peningkatan mutu yang formal dan berkelanjutan.		
Akibat	Ketiadaan bukti tindak lanjut yang sistematis mengakibatkan sulitnya mengukur tingkat efektivitas perbaikan layanan dari waktu ke waktu, yang berpotensi memunculkan pengulangan kendala administratif yang sama serta menghambat upaya prodi dalam memberikan jaminan kepuasan yang terukur bagi alumni dan pemangku kepentingan.		
Rekomendasi	Program Studi Sastra Sunda direkomendasikan untuk menyusun matriks tindak lanjut yang menghubungkan hasil evaluasi dengan tindakan perbaikan konkret, serta memperkuat koordinasi dengan unit terkait di tingkat fakultas dan universitas untuk memastikan seluruh hambatan dalam rantai layanan akademik dapat diatasi secara tuntas.		
Tanggapan Auditi	Prodi tetap memonitor rantai layanan akademik dalam menjamin kepuasan alumni dengan menautkan https://drive.google.com/file/d/1dDVsg550xPX_am2oFXTkfWD5zHOQZsDy/view		
Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan menyusun laporan tindak lanjut hasil evaluasi yang mencakup pembaruan alur koordinasi layanan dan peningkatan kecepatan verifikasi dokumen SKPI, serta melakukan survei kepuasan singkat kepada alumni yang baru menamatkan studi sebagai instrumen monitoring berkala yang akan dilaporkan setiap akhir periode kelulusan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 6

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0159_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Penghargaan atau prestasi akademik lulusan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya di prestasi internasional. Hal ini perlu menjadi observasi bagi program studi dikarenakan sebagai satu-satunya program studi Sastra Sunda dan tidak adanya sastra Sunda di ranah internasional. Namun, perihal prestasi akademik maupun non-akademik internasional dapat dicoba diujai agar memberikan portofolio prestasi bagi mahasiswa di ranah akademik dan non-akademik.
Kriteria/Persyaratan	Berdasarkan kriteria akreditasi nasional (IAPS 4.0) dan indikator kinerja utama universitas, program studi diwajibkan untuk mendorong dan mendokumentasikan perolehan prestasi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik, dengan penekanan khusus pada rekognisi internasional guna meningkatkan daya saing lulusan dan reputasi institusi di tingkat global.
Akar Penyebab	Rendahnya pencapaian prestasi internasional ini disebabkan oleh adanya hambatan psikologis dan persepsi internal bahwa ranah keilmuan Sastra Sunda bersifat lokal-spesifik sehingga sulit untuk dikompetisikan secara global, serta belum adanya skema pemetaan (mapping) kompetensi mahasiswa yang dapat dikonversi menjadi prestasi di ajang internasional yang relevan, seperti festival budaya, konferensi linguistik regional, atau pertukaran pemuda.
Akibat	Kondisi ini mengakibatkan portofolio lulusan menjadi kurang kompetitif di luar lingkup regional, selain itu program studi kehilangan peluang untuk menunjukkan eksistensi budaya Sunda di kancah dunia, yang pada akhirnya berdampak pada penilaian skor akreditasi yang kurang optimal pada elemen luaran dan capaian tridarma.
Rekomendasi	Program studi direkomendasikan untuk secara proaktif memfasilitasi mahasiswa dalam menjajaki kompetisi atau kegiatan internasional yang memungkinkan keahlian Sastra Sunda masuk ke ranah global, misalnya melalui penerjemahan karya sastra, partisipasi dalam forum kebudayaan internasional, atau kolaborasi seni pertunjukan lintas negara yang dapat memberikan pengakuan formal bagi mahasiswa.
Tanggapan Auditi	Prodi belum memiliki prestasi tingkat internasional https://drive.google.com/drive/folders/1R0LulyFGhoY_6dRTc32tVBmpu5v7hiut?usp=drive_link Tautan berisikan penghargaan/prestasi akademik mahasiswa di level nasional

Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan membentuk tim pendamping prestasi mahasiswa yang bertugas mengidentifikasi ajang internasional tahunan, menyusun panduan insentif bagi mahasiswa yang berpartisipasi di luar negeri, serta mewajibkan minimal satu partisipasi atau delegasi mahasiswa dalam kegiatan berskala internasional sebagai bagian dari pengembangan portofolio akademik dalam satu tahun anggaran mendatang.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

AMI Program Studi Ilmu Sejarah (S1)
Ringkasan Temuan Prodi Sastra Sejarah

Auditi		Auditor
Sastra Sejarah		Ahmad Prawira Dhahiyat
Lokasi		Tanggal Audit
No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
-		
1	1.033_BM_PRODI- Program Studi Sastra Sunda belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.	Ketidaksesuaian (KTS)
2	2.1.077_PND_PRODI Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen tentang RPS-OBE setiap mata kuliah untuk kurikulum 2021 sudah dimiliki oleh program studi, tetapi kelengkapan isinya masih ada RPS yang belum sesuai dengan standar	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
1	2.1.0124_PND_PRODI Format penulisan laporan tugas akhir program. Dalam hal ini, prodi menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana	Obsevasi (OB)
2	2.1.0125_PND_PRODI - Meskipun Program Studi Sastra Sunda telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.	Observasi (OB)
3	2.1.0126_PND_PRODI - Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Sunda telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil	Observasi (OB)

	evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.	
5	2.1.0137_PND_PRODI Tindak lanjut hasil evaluasi pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Prodi tetap memonitor rantai layanan akademik dalam menjamin kepuasan alumni atas pengguna. Perlu adanya control atas kepuasan alumni yang dipegang program studi agar adanya koordinasi dan	Observasi (OB)
RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
1	2.3.02_PKM_PRODI Hasil evaluasi yang digunakan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. PKM yang dilakukan oleh dosen belum digunakan untuk perbaikan relevansi PKM dengan keilmuan program studi karena selama ini prodi tidak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM. Evaluasi PKM, baik pelaksanaan, penggunaan dana, ketercapaian tujuan, dan sebagainya dilakukan oleh universitas dan fakultas.	Ketidaksesuaian (KTS)
Pimpinan Auditi UPPS		Tanda Tangan Ketua Auditor Ahmad Prawira Dhahiyat

Deskripsi Temuan Audit 1

KRITERIA	BUDAYA MUTU
SIKLUS	PENINGKATAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.033_BM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Program Studi Ilmu Sejarah belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atau tindak lanjut nyata atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.
Kriteria/Persyaratan	Standar Mutu Internasional: Lembaga akreditasi internasional (seperti FIBAA, AUN-QA, atau sejenisnya) mewajibkan adanya laporan kemajuan (progress report) berkala atas rekomendasi yang diberikan pasca-visitasi. Siklus PPEPP: Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) mewajibkan adanya tahap Peningkatan (Improvement) sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi/akreditasi untuk memastikan transformasi mutu yang berkelanjutan.

Akar Penyebab	Fase Euforia Pasca-Akreditasi: Adanya kecenderungan menganggap pencapaian status akreditasi sebagai hasil akhir, sehingga rencana tindak lanjut (Action Plan) tidak segera disusun. Sehingga Belum Adanya Monitoring Khusus melalui personel khusus yang ditugaskan untuk mengawal implementasi rekomendasi akreditasi internasional secara spesifik. Dapat ditimbulkan dari Keterbatasan Sumber Daya, beberapa rekomendasi internasional mungkin memerlukan restrukturisasi kurikulum atau pendanaan besar yang belum masuk dalam Rencana Anggaran Tahunan (RAT) Prodi.		
Akibat	Stagnasi Kualitas: Program Studi tidak mengalami peningkatan mutu transformatif dan hanya berjalan dengan standar lama yang dimana akan mengalami risiko penurunan status. Pada saat re-akreditasi, lembaga internasional dapat mencabut atau menurunkan status jika terbukti tidak ada kemajuan dari rekomendasi sebelumnya. Outcome dari akibat ini yakni hilangnya daya saing, yang dimana keuntungan strategis dari label "Internasional" tidak terasa manfaatnya bagi mahasiswa dan staf karena tidak ada perbaikan layanan akademik yang nyata.		
Rekomendasi	Penyusunan Matrix Tindak Lanjut: Membuat matriks yang memuat: Rekomendasi Auditor - Tindakan Perbaikan - Penanggung Jawab - Target Waktu - Indikator Keberhasilan. Integrasi ke Rencana Kerja: Memasukkan poin-poin rekomendasi akreditasi internasional ke dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi tahun berikutnya. Audit Internal Khusus: Melaksanakan audit internal antara (intermediate audit) setiap 6 bulan khusus untuk memantau progres perbaikan standar internasional.		
Tanggapan Auditi	Program Studi Sastra Sejarah Belum Melaksanakan Akreditasi Internasional. Pada sekitar tahun 2024-2025 Fakultas Ilmu Budaya, termasuk Prodi Sastra Sejarah di dalamnya, telah menyusun dokumen dan men-submit semua dokumen untuk diajukan kepada lembaga akreditasi internasional FIBAA. A		
Rencana Perbaikan	Prodi akan mempertimbangkan perlunya akreditasi internasional sebagai pengakuan terhadap standar prodi di tingkat internasional.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 2

KRITERIA	BUDAYA MUTU
SUB-PARAMETER	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.077_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)

Deskripsi Temuan	Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen tentang RPS-OBE setiap mata kuliah untuk kurikulum 2021 sudah dimiliki oleh program studi, tetapi kelengkapan isinya masih ada RPS yang belum sesuai dengan standar		
Kriteria/Persyaratan	Berdasarkan SN-Dikti dan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, setiap mata kuliah wajib memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang memenuhi standar minimal kelengkapan unsur, mulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, sub-CPMK yang terukur, metode pembelajaran aktif, hingga instrumen penilaian yang selaras dengan capaian pembelajaran.		
Akar Penyebab	Ketidaksesuaian isi pada sebagian RPS disebabkan oleh belum meratanya pemahaman mendalam para dosen pengampu mengenai teknik penurunan CPL menjadi sub-CPMK yang bersifat measurable (dapat diukur), serta kurangnya proses verifikasi dan validasi dokumen secara detail oleh tim kurikulum atau Gugus Kendali Mutu (GKM) sebelum dokumen tersebut diunggah ke sistem.		
Akibat	Kondisi ini mengakibatkan tidak sinkronnya antara proses pembelajaran di kelas dengan target capaian lulusan yang dicanangkan dalam Kurikulum 2021, sehingga pengukuran keberhasilan belajar mahasiswa menjadi tidak akurat dan program studi berpotensi mendapatkan nilai rendah pada saat audit mutu eksternal atau akreditasi terkait standar proses pembelajaran.		
Rekomendasi	Program studi direkomendasikan untuk menyelenggarakan lokakarya peninjauan ulang (review) RPS-OBE secara kolektif dengan melibatkan ahli kurikulum untuk menyelaraskan setiap komponen pembelajaran, serta memperketat fungsi kontrol melalui sistem peer-review antar dosen sebelum RPS disahkan oleh pimpinan program studi.		
Tanggapan Auditi	Dokumen tentang RPS-OBE setiap mata kuliah untuk kurikulum 2021 sudah dimiliki oleh program studi, tetapi kelengkapan isinya masih ada RPS yang belum sesuai dengan standar. Tautan pada https://drive.google.com/file/d/1tpZ4dSqT - MTWrk9VMMX_v2wFyu9iQp9/view?usp=sharing		
Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan mengagendakan kegiatan pendampingan intensif bagi dosen pengampu mata kuliah untuk merevisi RPS yang tidak sesuai standar dalam beberapa waktu kedepan, dan akan memastikan setiap dokumen hasil revisi telah divalidasi oleh tim GKM serta diunggah ulang ke sistem informasi akademik sebagai bukti pemenuhan kriteria mutu..		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 3

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0125_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Format penulisan laporan tugas akhir program. Dalam hal ini, prodi menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana
Kriteria/Persyaratan	Berdasarkan Standar Mutu Pendidikan dan Pedoman Akademik Fakultas, setiap Program Studi di bawah naungan Fakultas wajib melaksanakan dan memastikan kepatuhan mahasiswa terhadap format penulisan laporan tugas akhir yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Tugas Akhir resmi, guna menjaga konsistensi, standar kualitas karya ilmiah, serta identitas akademik di lingkungan instansi.
Akar Penyebab	Munculnya ketidakseragaman atau kendala dalam implementasi format penulisan disebabkan oleh peran Program Studi Ilmu Sejarah yang selama ini hanya bersifat sebagai penyalur kebijakan (pelaksana) tanpa adanya panduan teknis turunan yang lebih aplikatif, sehingga terjadi celah interpretasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa terhadap aturan format yang ada di buku panduan fakultas.
Akibat	Ketiadaan pengawasan teknis yang ketat di tingkat prodi terhadap format fakultas ini berpotensi menyebabkan rendahnya tingkat kelolosan uji plagiasi, ketidakteraturan tata tulis pada unggahan repositori universitas, serta potensi hambatan bagi mahasiswa saat proses verifikasi kelulusan di tingkat fakultas karena dokumen tidak sesuai standar.
Rekomendasi	Program Studi direkomendasikan untuk menyusun suplemen panduan teknis atau templat (template) penulisan mandiri yang telah disesuaikan secara presisi dengan buku panduan fakultas, serta melakukan penyelarasan persepsi secara berkala melalui rapat koordinasi dengan seluruh dosen pembimbing dan penguji tugas akhir.
Tanggapan Auditi	Tanggapan auditi mengacu pada "Menginduk pada buku panduan yang dikeluarkan oleh fakultas, prodi sebagai pelaksana" dalam tautan https://drive.google.com/file/d/1bBL8ndhs2YPo-MULnM_q6uyZdpD1mquS/view?usp=share_link
Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan segera menyediakan templat penulisan tugas akhir (Microsoft Word Template) yang sudah dikunci sesuai format fakultas untuk diunduh oleh mahasiswa, serta menyelenggarakan satu sesi sosialisasi khusus mengenai tata tulis ilmiah yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir sebelum memulai proses penyusunan skripsi.

Deskripsi Temuan Audit 4

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0126_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Ilmu Sejarah telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketidadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.
Kriteria/Persyaratan	Berdasarkan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan prinsip tata kelola akademik yang baik, setiap tahapan evaluasi terhadap layanan pemberian ijazah, transkrip, dan SKPI wajib dituangkan dalam dokumen laporan resmi yang sah untuk menjamin adanya bukti otentik dalam siklus evaluasi dan pengendalian mutu program studi.
Akar Penyebab	Ketidadaan laporan resmi ini disebabkan oleh mekanisme evaluasi di Program Studi Ilmu Sejarah yang selama ini masih bersifat koordinasi lisan dalam rapat internal tanpa dibarengi dengan kewajiban penyusunan naskah laporan komprehensif, serta belum adanya petugas administrasi khusus yang ditunjuk untuk mengompilasi hasil evaluasi layanan kelulusan secara periodik.
Akibat	Tidak terdokumentasinya hasil evaluasi ini secara sistematis mengakibatkan program studi kehilangan pijakan data yang legal untuk melakukan perbaikan layanan, sehingga upaya peningkatan kualitas administratif di masa depan hanya bersifat intuitif dan tidak didasarkan pada analisis masalah yang terdokumentasi dengan kuat.
Rekomendasi	Program studi direkomendasikan untuk segera melakukan formalisasi terhadap seluruh catatan hasil evaluasi layanan kelulusan ke dalam format laporan standar yang mencakup analisis kendala dan rencana tindak lanjut, serta menetapkan prosedur wajib lapor setiap akhir periode yudisium agar seluruh data terekam secara berkelanjutan.) serta Laporan Evaluasi.
Tanggapan Auditi	Prodi melakukan evaluasi terhadap ketepatan data lulusan dalam proses Pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) https://drive.google.com/drive/folders/1XIUST4L-7z5jVqdjKFyItws35bx8iL0s ; https://drive.google.com/drive/folders/1dv62twcsNVmdjn3LEYBCYfR-rm4WYdjz berupa output Data Lulusan dari Prodi Ilmu Sejarah
Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan menginstruksikan tim

	administrasi dan Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk menyusun dokumen Laporan Evaluasi Layanan Ijazah, Transkrip, dan SKPI tahun berjalan dalam waktu maksimal sepuluh hari kerja, serta memastikan dokumen tersebut disahkan oleh Ketua Program Studi dan diarsipkan sebagai syarat pemenuhan standar mutu operasional.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 5

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0137_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Tindak lanjut hasil evaluasi pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) Prodi Ilmu Sejarah tetap memonitor rantai layanan akademik dalam menjamin kepuasan alumni atas pengguna.
Kriteria/Persyaratan	Sesuai dengan standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada tahap Pengendalian dan Peningkatan (siklus PPEPP), Program Studi diwajibkan untuk melaksanakan tindak lanjut yang nyata dan terdokumentasi atas hasil evaluasi layanan akademik guna memastikan seluruh rantai layanan pemberian ijazah, transkrip, dan SKPI memenuhi standar kualitas serta menjamin kepuasan alumni maupun pengguna lulusan.
Akar Penyebab	Belum optimalnya pelaksanaan tindak lanjut ini disebabkan oleh mekanisme pemantauan yang belum terintegrasi secara sistematis antara bagian akademik prodi dengan unit layanan fakultas, sehingga rekomendasi perbaikan dari hasil evaluasi sebelumnya belum diterjemahkan ke dalam instruksi kerja atau langkah konkret yang dapat dipantau keberhasilannya secara berkala.
Akibat	Ketiadaan monitoring yang terstruktur terhadap rantai layanan ini berpotensi menyebabkan ketidakpastian waktu penyelesaian dokumen kelulusan bagi alumni, yang pada akhirnya dapat menurunkan indeks kepuasan pengguna serta menghambat kelancaran transisi lulusan ke dunia kerja atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
Rekomendasi	Program Studi Ilmu Sejarah direkomendasikan untuk menyusun matriks rencana tindak lanjut yang mencakup perbaikan alur birokrasi, penetapan standar waktu layanan (service level agreement), serta penguatan sistem verifikasi data SKPI agar seluruh tahapan dalam rantai layanan akademik dapat terkendali dan terukur dengan baik.
Tanggapan Auditi	Prodi Ilmu Sejarah menyebutkan tanggapan sebagai auditi yakni "Oleh karena tidak ada hasil evaluasi,, maka tidak ada rencana tindak lanjut Tindak lanjut hasil evaluasi pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan

	Pendamping Ijazah (SKPI) yang dilakukan oleh prgram studi. Auditi menautkan https://drive.google.com/file/d/1c0jqCBsFbRQKzfacSUMQjVP94_aYD0vK/view yakni peraturan prosuderal pada Fakultas Ilmu Budaya		
Rencana Perbaikan	Pihak program studi akan menyusun dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang memuat langkah-langkah perbaikan spesifik berdasarkan kendala tahun sebelumnya, termasuk digitalisasi proses pengajuan draf SKPI untuk mempercepat verifikasi, dan akan melaporkan progres implementasinya kepada unit penjaminan mutu dalam waktu satu bulan sejak temuan ini diterbitkan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 6

KRITERIA	RELEVANASI DENGAN PENGABDIAN KE MASYARAKAT
SIKLUS	PENETAPAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.3.02_PKM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Hasil evaluasi yang digunakan untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. PKM yang dilakukan oleh dosen belum digunakan untuk perbaikan relevansi PKM dengan keilmuan program studi karena selama ini prodi tidak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM. Evaluasi PKM, baik pelaksanaan, penggunaan dana, ketercapaian tujuan, dan sebagainya dilakukan oleh universitas dan fakultas.
Kriteria/Persyaratan	Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mengenai Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, program studi diwajibkan untuk melakukan evaluasi secara mandiri terhadap relevansi kegiatan PkM dosen dengan keilmuan program studi guna memastikan bahwa hasil pengabdian dapat digunakan untuk pengembangan keilmuan serta perbaikan materi pembelajaran yang berbasis riset dan sejarah terapan.
Akar Penyebab	Belum dilaksanakannya evaluasi ini disebabkan oleh adanya persepsi bahwa fungsi monitoring dan evaluasi PkM sepenuhnya merupakan kewenangan eksklusif tingkat universitas atau fakultas (LPPM), sehingga program studi tidak merasa memiliki mandat untuk melakukan evaluasi substansi keilmuan dan keberlanjutan dampak PkM terhadap peta jalan (roadmap) penelitian prodi.
Akibat	Kondisi ini mengakibatkan kegiatan PkM yang dilakukan dosen Ilmu Sejarah cenderung berjalan secara parsial tanpa keterkaitan yang kuat dengan pengembangan kurikulum, sehingga potensi hasil pengabdian untuk memperkaya literatur sejarah lokal atau metode penelitian sejarah di kelas tidak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk peningkatan relevansi akademik.

Rekomendasi	Program studi direkomendasikan untuk mulai menyelenggarakan forum evaluasi internal tahunan yang khusus membedah hasil PkM para dosen, serta menyusun instrumen evaluasi mandiri yang berfokus pada sejauh mana kegiatan pengabdian tersebut berkontribusi terhadap pengembangan pohon ilmu sejarah dan pemecahan masalah sosial-budaya di masyarakat.		
Tanggapan Auditi	PKM yang dilakukan oleh dosen belum digunakan untuk perbaikan relevansi PKM dengan keilmuan program studi karena selama ini prodi tidak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PKM. Evaluasi PKM, baik pelaksanaan, penggunaan dana, ketercapaian tujuan, dan sebagainya dilakukan oleh universitas dan fakultas. Penautan PKM yakni https://drive.google.com/file/d/1t5H56esoBSN3D8hV-bfUfxOHbw0a9Yb/view?usp=sharing		
Rencana Perbaikan	Pihak program studi dapat menyusun agenda tahunan bertajuk "Diseminasi dan Evaluasi PkM Prodi" untuk memetakan capaian pengabdian dosen, serta mewajibkan setiap dosen pengampu menyertakan laporan singkat mengenai integrasi hasil PkM-nya ke dalam materi perkuliahan sebagai bukti tindak lanjut perbaikan relevansi keilmuan dalam waktu satu semester ke depan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Penilaian AMI Prodi Sastra Inggris

No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
-		
1	1.032_BM_PRODI - harus melengkapi sertifikat	Ketidaksesuaian (KTS)
2	1.033_BM_PRODI - Lengkapi dokumen	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
3	2.1.03_PND_PRODI - Baik	Ketidaksesuaian (KTS)
4	2.1.04_PND_PRODI - Lengkapi	Ketidaksesuaian (KTS)
5	2.1.012_PND_PRODI - Dokumen tidak Sesuai	Ketidaksesuaian (KTS)
6	2.1.014_PND_PRODI - Dokumen tidak Sesuai	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
7	2.1.075_PND_PRODI - Dokumen tidak Sesuai	Ketidaksesuaian (KTS)
8	2.1.076_PND_PRODI - Dokumen tidak Sesuai	Ketidaksesuaian (KTS)
9	2.1.078_PND_PRODI -	Observasi (OB)
10	2.1.079_PND_PRODI -	Observasi (OB)
11	2.1.080_PND_PRODI -	Ketidaksesuaian (KTS)
12	2.1.081_PND_PRODI -	Ketidaksesuaian (KTS)
13	2.1.082_PND_PRODI -	Ketidaksesuaian (KTS)
14	2.1.083_PND_PRODI -	Ketidaksesuaian (KTS)
15	2.1.084_PND_PRODI -	Ketidaksesuaian (KTS)
16	2.1.085_PND_PRODI -	Ketidaksesuaian (KTS)
17	2.1.086_PND_PRODI -	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
18	2.1.089_PND_PRODI - Aman dokumen	Ketidaksesuaian (KTS)

Pimpinan Audit UPPS		Tanda Tangan	Ketua Auditor	Dr. Ope Destrian, S.Si., M.I.Kom.	Tanda Tangan
---------------------	--	--------------	---------------	-----------------------------------	--------------

Penilaian AMI Prodi Sastra Jerman

Ringkasan Temuan Audit

Auditi	Auditor
Sastra Jerman	Febrynah Fitra Fadilla , M.A.B.

No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
1	2.1.0159_PND_PRODI - Jumlah prestasi akademik internasional yang diraih oleh mahasiswa/lulusan Program Studi Sastra Jerman selama menempuh studi sangat terbatas. Tercatat hanya terdapat 1 (satu) prestasi tingkat internasional dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan belum adanya tren prestasi yang berkelanjutan dan belum optimalnya upaya Prodi dalam mendorong serta memfasilitasi mahasiswa untuk berkompetisi di level global.	Observasi (OB)
2	2.1.0158_PND_PRODI - Deskripsi Temuan: Ditemukan bahwa daya saing internasional lulusan Program Studi Sastra Jerman masih belum optimal. Data tracer study menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah alumni yang berhasil bekerja di perusahaan internasional (multinasional) atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang masuk dalam jajaran Top 300 World Class University (WCU) masih di bawah 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa standar mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi kebutuhan pasar kerja global atau kualifikasi akademik internasional	Observasi (OB)
3	2.1.0157_PND_PRODI - Berdasarkan data tracer study, tingkat keselarasan antara bidang kerja lulusan dengan kompetensi Program Studi Sastra Jerman masih belum mencapai standar maksimal. Saat ini, baru sekitar 50% hingga 79% alumni yang bekerja pada sektor yang relevan dengan latar belakang keilmuannya (seperti penerjemahan, pendidikan bahasa Jerman, pariwisata, atau instansi/perusahaan Jerman). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan masih terserap di sektor kerja umum yang tidak mensyaratkan kompetensi spesifik Sastra Jerman.	Observasi (OB)
4	2.1.0160_PND_PRODI - Rata-rata masa tunggu lulusan Program Studi Sastra Jerman untuk mendapatkan pekerjaan pertama yang layak atau melanjutkan studi tercatat antara 6 hingga 9 bulan. Capaian ini masih jauh di bawah standar ideal yang ditetapkan dalam instrumen akreditasi (biasanya mengharapkan < 3 atau < 6 bulan untuk skor maksimal). Hal ini mengindikasikan rendahnya daya serap pasar terhadap lulusan atau kurangnya kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja sesaat setelah dinyatakan lulus.	Observasi (OB)
BUDAYA MUTU		
5	1.033_BM_PRODI - Prodi telah menyusun dokumen Self-Evaluation-Report untuk pengajuan akreditasi internasional FIBAA	Observasi (OB)

	pada tahun 2024. Namun, tidak melanjutkan proses akreditasi tersebut. Dokumen pendukung berupa draf SER terlampir.	
6	2.3.02_PKM_PRODI - Program Studi Sastra Jerman belum memanfaatkan hasil evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai basis data untuk perbaikan relevansi PkM maupun pengembangan keilmuan. Tidak ditemukan bukti otentik berupa dokumen analisis atau notulensi rapat yang menunjukkan bahwa luaran/masyarakat sasaran PkM telah ditinjau kembali untuk memperbarui kurikulum, peta jalan (roadmap) penelitian, atau rencana strategis prodi.	Ketidaksesuaian (KTS)
7	2.3.03_PKM_PRODI - Ditemukan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Sastra Jerman masih sangat rendah. Berdasarkan hasil evaluasi diri, tercatat bahwa kurang dari 50% dosen yang melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM. Hal ini menunjukkan belum optimalnya integrasi antara kegiatan akademik dosen dengan partisipasi aktif mahasiswa, serta belum terpenuhinya standar keterlibatan mahasiswa yang dipersyaratkan dalam instrumen akreditasi.	Ketidaksesuaian (KTS)
8	4.016_DM_PRODI - Pelaksanaan pemantauan rutin oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) belum berjalan secara optimal dan sistematis. Ditemukan bahwa kegiatan monitoring belum sepenuhnya menyeluruh serta tidak didukung oleh penjadwalan yang konsisten (terencana). Selain itu, analisis keselarasan antara aktivitas program studi dengan misi dan sasaran strategis masih bersifat superfisial (tidak mendalam), serta belum tersedianya mekanisme tindak lanjut yang efektif atas hasil temuan pemantauan tersebut.	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
9	2.1.04_PND_PRODI - Tidak Tangkapan layar bukti sosialisasi secara online atau offline per semester.	Ketidaksesuaian (KTS)
10	2.1.08_PND_PRODI - Tidak ditemukan dokumen evaluasi keempat aspek yang dipersyaratkan yaitu CPL, materi pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian dan asesmen setiap tahun	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
11	2.1.076_PND_PRODI - Prodi memiliki jumlah rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen wali sama dengan 25 - 48 orang. Dokumen pendukung berupa screenshots nama dosen wali dan jumlah mahasiswa wali.	Observasi (OB)
12	2.1.079_PND_PRODI - Data self-assessment menunjukkan bahwa kurang dari 50% mata kuliah yang dilaporkan telah mengimplementasikan variasi moda pembelajaran, baik secara tatap muka, daring, maupun kombinasi keduanya (blended learning). Meskipun secara faktual auditee menyatakan telah melaksanakan berbagai moda pembelajaran sesuai karakteristik capaian pembelajaran, namun ketiadaan dokumen rekapitulasi yang terpadu dan sistematis menyebabkan klaim tersebut tidak dapat diverifikasi secara objektif dalam proses audit.	Observasi (OB)
13	2.1.085_PND_PRODI - meskipun terdapat rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), namun tidak tersedia dokumen yang membuktikan adanya rencana tersebut maupun pelaksanaan tindak lanjutnya. Prodi menyatakan akan	Observasi (OB)

	melengkapi siklus penjaminan mutu pada aspek perangkat pembelajaran, dan menyadari bahwa ketersediaan daftar RPS berbasis OBE (Outcome-Based Education) perlu didukung dengan bukti evaluasi dan tindakan korektif yang nyata untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, hingga saat ini prodi belum menghasilkan dokumen tertulis yang memuat rencana tindak lanjut, jadwal, penanggung jawab, maupun laporan realisasinya.	
14	2.1.080_PND_PRODI - kegiatan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) telah dilaksanakan setiap semester, namun tidak tersedia laporan tertulis yang mendokumentasikan kegiatan evaluasi tersebut. Prodi mengakui bahwa dokumen RPS yang dilampirkan baru sebatas sampel representatif, belum mencakup bukti evaluasi yang komprehensif untuk seluruh mata kuliah. Prodi menyatakan akan menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran yang mencakup analisis keterlaksanaan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, serta rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan hasil audit internal tingkat prodi. Namun, hingga saat ini laporan dimaksud belum tersedia	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
15	2.1.0126_PND_PRODI - meskipun kegiatan evaluasi terhadap pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) telah dilakukan, namun tidak tersedia laporan tertulis yang mendokumentasikan kegiatan evaluasi tersebut. Prodi mengakui bahwa selama ini bukti yang ditampilkan baru sebatas prosedur administrasi dalam bentuk tangkapan layar ketentuan, dan hal ini belum cukup untuk membuktikan adanya siklus penjaminan mutu yang utuh pada proses distribusi dokumen kelulusan. Prodi menyatakan berkomitmen untuk melengkapi bukti dokumen yang berfokus pada evaluasi layanan kelulusan, namun hingga saat ini laporan evaluasi belum dihasilkan.	Observasi (OB)
16	2.1.0112_PND_PRODI - kepatuhan pelaksanaan jadwal dan waktu perkuliahan baru mencapai 60–89% mata kuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan kalender akademik dan jadwal yang dipublikasikan. Capaian ini menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah mata kuliah yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal resmi. Prodi mengakui bahwa bukti yang disajikan selama ini baru berupa cuplikan presensi dari tiga mata kuliah, sehingga belum dapat merepresentasikan kepatuhan jadwal secara keseluruhan. Prodi juga menyadari perlunya sinkronisasi data antara perencanaan (jadwal) dan realisasi (berita acara perkuliahan) untuk menjamin akuntabilitas proses pembelajaran.	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
17	2.1.089_PND_PRODI - kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran masih belum memadai. Prodi hanya memiliki salah satu dokumen antara pedoman penilaian atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran, bukan keduanya secara lengkap. Dalam penjelasannya, prodi mengakui bahwa materi rapat yang telah diunggah merupakan bagian dari proses evaluasi, namun prodi belum melampirkan dokumen rujukan utama berupa Pedoman dan SOP yang utuh, serta belum	Observasi (OB)

	memiliki laporan formal hasil peninjauan panduan penilaian. Dengan demikian, siklus penjaminan mutu pada aspek penilaian pembelajaran belum terpenuhi.	
--	--	--

BORANG AUDIT AKADEMIK INTERNAL UNIVERSITAS PADJADJARAN

Deskripsi Temuan Audit 1

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0159_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Jumlah prestasi akademik internasional yang diraih oleh mahasiswa/lulusan Program Studi Sastra Jerman selama menempuh studi sangat terbatas. Tercatat hanya terdapat 1 (satu) prestasi tingkat internasional dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan belum adanya tren prestasi yang berkelanjutan dan belum optimalnya upaya Prodi dalam mendorong serta memfasilitasi mahasiswa untuk berkompetisi di level global.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Ketiadaan Sistem Talent Scouting: Belum adanya mekanisme sistematis untuk mengidentifikasi mahasiswa berbakat sejak semester awal (misal: bakat dalam debat, speech, creative writing, atau olimpiade bahasa Jerman). Minimnya Pembinaan Terstruktur: Tidak tersedianya "Coaching Clinic" atau pendampingan khusus secara intensif dari dosen bagi mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi internasional (seperti kompetisi dari DAAD, Goethe-Institut, atau lembaga internasional lainnya). Kendala Pendanaan dan Insentif: Belum ada skema bantuan dana delegasi yang memadai atau pemberian penghargaan (insentif/konversi sks) yang signifikan bagi mahasiswa yang berani berkompetisi di tingkat internasional. Kurangnya Diseminasi Informasi: Akses informasi mengenai kompetisi internasional akademik mungkin belum tersampaikan secara merata dan tepat waktu kepada seluruh mahasiswa.
Akibat	Rendahnya Poin Akreditasi: Pada Kriteria 9 (Luaran dan Capaian Tridharma), minimnya prestasi internasional akan menarik jatuh skor keseluruhan, sehingga sulit mencapai predikat "Unggul". Daya Saing Lulusan Lemah: Lulusan kehilangan nilai tambah (added value) dalam portofolio mereka, yang berdampak pada rendahnya daya tawar mereka saat melamar pekerjaan di perusahaan multinasional atau mencari beasiswa lanjut ke

	Jerman/Eropa. Reputasi Internasional Terhambat: Kurangnya prestasi internasional membuat profil Program Studi kurang dikenal (memiliki visibility rendah) di kancah akademik internasional.		
Rekomendasi	Pembentukan Unit Pengembang Prestasi Mahasiswa: Menugaskan dosen tertentu atau membentuk tim kecil yang fokus pada pemetaan bakat dan pencarian informasi kompetisi internasional secara proaktif. Program Mentorship Dosen-Mahasiswa: Mewajibkan setiap bidang minat (Sastra, Linguistik, Budaya) untuk melakukan pendampingan minimal pada satu kompetisi internasional setiap tahunnya. Integrasi Kompetisi ke dalam Kurikulum: Memberikan rekognisi atau konversi nilai bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi akademik internasional (misalnya dikonversi menjadi nilai mata kuliah terkait atau pengganti tugas akhir/magang). Penyediaan Dana Stimulan: Mengalokasikan anggaran khusus dalam RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) untuk membantu biaya registrasi dan akomodasi mahasiswa yang mengikuti kompetisi internasional. Pemberian Penghargaan (Awarding): Menyelenggarakan acara tahunan untuk memberikan apresiasi bagi mahasiswa berprestasi guna memicu motivasi mahasiswa lainnya.		
Tanggapan Auditi	Prodi menerima temuan tersebut dan berkomitmen penuh untuk membangun ekosistem prestasi mahasiswa yang lebih berkelanjutan di level global. Kami menyadari bahwa potensi mahasiswa perlu didukung oleh sistem pembinaan yang lebih terstruktur dan insentif yang lebih kompetitif guna meningkatkan visibilitas program studi di kancah internasional.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan mengimplementasikan program mentorship, di mana dosen memberikan pendampingan intensif bagi delegasi mahasiswa, serta menetapkan kebijakan rekognisi SKS bagi mahasiswa yang berkompetisi untuk meningkatkan partisipasi dan mengusulkan alokasi dana stimulan dalam RKAT untuk mendukung pembiayaan kompetisi internasional dan menyelenggarakan program apresiasi tahunan sebagai bentuk penghargaan bagi mahasiswa berprestasi demi memicu iklim kompetisi yang sehat di lingkungan Program Studi Sastra Jerman.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 2

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0158_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Deskripsi Temuan: Ditemukan bahwa daya saing internasional lulusan Program Studi Sastra Jerman masih belum optimal. Data tracer study menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah alumni yang berhasil bekerja di perusahaan internasional (multinasional) atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang masuk dalam jajaran Top 300 World Class University (WCU) masih di bawah 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa standar mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi kebutuhan pasar kerja global atau kualifikasi akademik internasional
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Standar Kompetensi Bahasa Belum Mencapai Level "Expert": Sebagian besar lulusan mungkin baru mencapai level kemahiran bahasa Jerman pada tingkat menengah (B1/B2), sedangkan prasyarat kerja di perusahaan global atau studi lanjut di universitas ternama di Jerman seringkali mensyaratkan level C1/C2. Kurangnya Program Persiapan Studi Lanjut: Belum adanya skema pendampingan khusus (mentorship) bagi mahasiswa tingkat akhir untuk persiapan beasiswa internasional (seperti DAAD, LPDP, atau Erasmus+) atau penulisan Motivation Letter dan proposal riset yang kompetitif. Terbatasnya Jejaring Industri Global: Program studi belum memiliki kemitraan strategis yang kuat dengan perusahaan Jerman di luar negeri atau agen perekrutan internasional yang memfasilitasi penempatan kerja bagi lulusan asing. Kurikulum Belum Berorientasi Global: Materi perkuliahan mungkin masih berfokus pada penguasaan linguistik tradisional dan belum mengintegrasikan kompetensi intercultural management atau global professionalism yang dibutuhkan di lingkungan kerja internasional.
Akibat	Kegagalan Pencapaian IKU (Indikator Kinerja Utama): Rendahnya angka lulusan di tingkat internasional akan berdampak langsung pada skor IKU 1 (Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak) dan IKU 6 (Kemitraan Program Studi), yang merupakan komponen vital dalam penilaian kualitas universitas. Penurunan Prestise Prodi: Program studi akan sulit membangun reputasi internasional jika tidak memiliki "produk" berupa alumni yang berkiprah di institusi global terkemuka. Kesenjangan Kualitas Lulusan: Terdapat jarak yang lebar antara

	profil lulusan yang dihasilkan dengan standar kualifikasi yang diminta oleh pemberi kerja internasional.		
Rekomendasi	Peningkatan Standar Sertifikasi Internasional: Mewajibkan atau memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil sertifikasi Goethe-Zertifikat minimal level B2/C1 sebagai bagian dari Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Inisiasi Program 'International Career Path': Mengadakan series workshop dengan mengundang alumni yang sukses di luar negeri atau perwakilan perusahaan internasional untuk memberikan gambaran kualifikasi yang dibutuhkan. Pembentukan 'Scholarship & Career Hub' di Prodi: Menyediakan unit konsultasi bagi mahasiswa yang ingin membidik Top 300 WCU, mulai dari pencarian promotor hingga persiapan tes bahasa. Penguatan Kerja Sama Internasional (MoU/MoA): Mengaktifkan kerja sama dengan universitas mitra di luar negeri untuk program Fast Track atau Double Degree yang secara otomatis akan meningkatkan angka studi lanjut di WCU. Internasionalisasi Kurikulum: Melakukan benchmarking kurikulum dengan program studi serupa di universitas Top 300 WCU untuk memastikan relevansi materi ajar dengan standar global.		
Tanggapan Auditi	Prodi menerima temuan observasi ini dengan komitmen penuh untuk meningkatkan daya saing global lulusan. Kami menyadari bahwa meskipun penguasaan dasar bahasa telah tercapai, diperlukan eskalasi kompetensi ke level profesional (C1/C2) dan penguatan ekosistem pendukung agar alumni mampu menembus institusi internasional serta universitas kelas dunia.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan melakukan internasionalisasi kurikulum melalui benchmarking dengan universitas Top 300 WCU guna memastikan materi ajar selaras dengan standar global dan akan memperluas jejaring kemitraan strategis melalui program Double Degree atau Fast Track dengan mitra luar negeri, serta menyelenggarakan workshop intensif mengenai profesionalisme global untuk memperkecil kesenjangan antara kualifikasi lulusan dan kebutuhan pasar kerja internasional.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 3

KRITERIA	BUDAYA MUTU
-	-
SIKLUS	PENINGKATAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.033_BM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Prodi telah menyusun dokumen Self-Evaluation-Report untuk pengajuan akreditasi internasional FIBAA pada tahun 2024. Namun, tidak melanjutkan proses akreditasi tersebut. Dokumen

	pendukung berupa draf SER terlampir.		
Akar Penyebab	tidak melanjutkan proses akreditasi		
Akibat	tidak terbit sertifikat akreditasi internasional		
Rekomendasi	Lanjutkan proses akreditasi internasional		
Tanggapan Audit	Prodi menerima temuan tersebut. Kami mengklarifikasi bahwa dokumen SER telah disusun sebagai bentuk kesiapan awal. Namun, kelanjutan proses akreditasi pada tahun 2024 mengalami penundaan dikarenakan adanya penyesuaian prioritas strategis fakultas/universitas serta perlunya penguatan pada beberapa data pendukung agar hasil akreditasi menjadi maksimal. Kami berkomitmen untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut sesuai dengan linimasa yang telah disesuaikan.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan melakukan peninjauan ulang terhadap draf SER 2024 untuk disesuaikan dengan data terbaru dan standar FIBAA terkini.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-10 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 4

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
SIKLUS	PELAKSANAAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.04_PND_PRODI		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)		
Deskripsi Temuan	Tidak Tangkapan layar bukti sosialisasi secara online atau offline per semester.		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Tidak ada bukti pelaksanaan sosialisasi		
Akibat	Belum bisa dipastikan apakah prodi melakukan sosialisasi mengenai kurikulum OBE atau tidak		
Rekomendasi	sertakan bukti sosialisasi baik online maupun offline		
Tanggapan Audit	Prodi menerima temuan ini dan berkomitmen untuk melakukan perbaikan menyeluruh. Kami menyadari bahwa dokumentasi sosialisasi merupakan bukti krusial untuk menjamin pemahaman seluruh civitas akademika terhadap kurikulum OBE. Kurangnya pendokumentasian secara sistematis pada semester berjalan mengakibatkan bukti fisik (tangkapan layar atau foto) tidak tersip dengan baik. Prodi akan segera menyelenggarakan sesi sosialisasi susulan/penguatan dan memastikan sistem pengarsipan digital bukti kegiatan berjalan mulai semester ini.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan mengumpulkan tangkapan layar (screenshot) pertemuan daring, foto kegiatan luring, serta materi presentasi yang digunakan, menyusun berita acara singkat setiap kali sosialisasi dilakukan sebagai penguat bukti formal, dan mengunggah seluruh bukti sosialisasi ke dalam cloud storage prodi atau sistem informasi akademik agar mudah diakses saat audit berikutnya.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 5

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
SIKLUS	EVALUASI		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.08_PND_PRODI		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Tidak ditemukan dokumen evaluasi keempat aspek yang dipersyaratkan yaitu CPL, materi pembelajaran, proses pembelajaran, serta penilaian dan asesmen setiap tahun		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Baru melengkapi dokumen materi pembelajaran tiap semester pada kurikulum 2021 dan 2024		
Akibat	Tidak sesuai penilaian diri dengan dokumen yang dilampirkan		
Rekomendasi	lengkapi dokumen evaluasi keempat aspek yang dipersyaratkan		
Tanggapan Audit	Prodi menerima temuan observasi tersebut. Kami mengklarifikasi bahwa selama ini evaluasi telah dilakukan secara parsial, terutama pada aspek materi pembelajaran setiap semester. Namun, kami mengakui bahwa pendokumentasian evaluasi secara terintegrasi yang mencakup empat aspek (CPL, materi, proses, dan penilaian) secara tahunan belum tersusun dalam satu laporan evaluasi yang komprehensif. Prodi berkomitmen untuk melakukan sinkronisasi dokumen evaluasi agar sesuai dengan standar akreditasi dan memastikan kesinambungan antara perencanaan dan hasil penilaian diri.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan melakukan inventarisasi data capaian CPL, jurnal perkuliahan (proses), materi, dan distribusi nilai (penilaian) dari kurikulum 2021 & 2024, membuat format laporan evaluasi tahunan yang mengintegrasikan analisis ketercapaian CPL, kesesuaian materi, efektivitas proses, dan validitas asesmen, menyelenggarakan rapat pleno dosen untuk mengevaluasi keempat aspek tersebut berdasarkan data riil di lapangan, dan menerbitkan dokumen Laporan Evaluasi Kurikulum Tahunan yang memuat hasil analisis empat aspek sebagai lampiran pendukung penilaian diri.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 6

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN		
SUB PARAMETER	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
SIKLUS	PELAKSANAAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.076_PND_PRODI		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Prodi memiliki jumlah rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen wali sama dengan 25 - 48 orang. Dokumen pendukung berupa screenshots nama dosen wali dan jumlah mahasiswa wali.		

Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	1 dosen menangani lebih dari 25 mahasiswa wali		
Akibat	Dosen wali tidak optimal dalam membimbing dan memantau mahasiswa bimbingannya		
Rekomendasi	tetapkan 1 dosen hanya menangani maksimal 25 mahasiswa dan perlu dilakukan evaluasi secara berkala		
Tanggapan Auditi	Prodi menerima temuan observasi tersebut. Kondisi rasio saat ini (25–48 mahasiswa per dosen) terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara jumlah mahasiswa aktif dengan jumlah dosen tetap yang tersedia di program studi. Prodi telah berupaya melakukan distribusi secara merata, namun pada beberapa angkatan dengan jumlah mahasiswa yang besar, beban bimbingan menjadi lebih tinggi. Kami sepakat bahwa rasio yang lebih ramping akan meningkatkan kualitas pendampingan akademik, dan prodi berkomitmen untuk meninjau kembali distribusi bimbingan ini sesuai dengan rekomendasi.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan melakukan pemetaan ulang dan pembagian beban bimbingan akademik dengan mengoptimalkan seluruh dosen tetap yang tersedia untuk mendekati rasio 1:25 dan mengajukan pembaruan Surat Keputusan (SK) Dosen Wali yang mencantumkan pembagian jumlah mahasiswa sesuai rekomendasi auditor, serta menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa terhadap proses perwalian sebagai dasar evaluasi berkala efektivitas bimbingan setiap semester.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 7

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0157_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Berdasarkan data tracer study, tingkat keselarasan antara bidang kerja lulusan dengan kompetensi Program Studi Sastra Jerman masih belum mencapai standar maksimal. Saat ini, baru sekitar 50% hingga 79% alumni yang bekerja pada sektor yang relevan dengan latar belakang keilmuannya (seperti penerjemahan, pendidikan bahasa Jerman, pariwisata, atau instansi/perusahaan Jerman). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan masih terserap di sektor kerja umum yang tidak mensyaratkan kompetensi spesifik Sastra Jerman.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Profil Lulusan yang Terlalu Kaku: Kurikulum mungkin masih sangat berfokus pada aspek literasi dan linguistik murni, sehingga lulusan merasa kurang percaya diri atau kurang memiliki keahlian praktis untuk masuk ke industri spesifik (misal: German for Business, Logistics, atau Technical Translation). Kurangnya Career Mapping: Mahasiswa tidak dibekali dengan

	gambaran variasi karier yang luas sejak masa perkuliahan, sehingga mereka cenderung mengambil pekerjaan apa pun yang tersedia setelah lulus demi menghindari pengangguran (serapan pasar kerja umum). Keterbatasan Kerja Sama dengan Pengguna: Belum adanya kemitraan formal (MoU/MoA) yang bersifat hiring agreement dengan perusahaan-perusahaan Jerman atau lembaga internasional yang dapat menjamin keterserapan lulusan sesuai bidangnya. Kompetensi Tambahan (Soft Skills) yang Rendah: Lulusan mungkin memiliki kemampuan bahasa yang baik, namun kekurangan transferable skills (seperti manajemen, komunikasi bisnis, atau literasi digital) yang dibutuhkan untuk menduduki posisi strategis di perusahaan Jerman.
Akibat	Penurunan Kualitas Akreditasi: Dalam kriteria luaran (Kriteria 9), rendahnya kesesuaian bidang kerja akan mengurangi poin penilaian secara signifikan, karena program studi dianggap kurang berhasil dalam menjalankan fungsinya sebagai penyedia tenaga ahli di bidangnya. Pemborosan Investasi Pendidikan: Sumber daya yang digunakan untuk mendidik mahasiswa di bidang Sastra Jerman selama 4 tahun menjadi kurang efisien secara ekonomi jika pada akhirnya lulusan bekerja di bidang yang sama sekali tidak bersinggungan dengan kompetensi tersebut. Citra Program Studi: Jika tren ini berlanjut, calon mahasiswa baru mungkin akan ragu untuk memilih prodi Sastra Jerman karena menganggap prospek kerja yang relevan sulit didapatkan.
Rekomendasi	Redesain Kurikulum Berbasis IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja): Menambahkan mata kuliah pilihan yang bersifat terapan (seperti Bahasa Jerman untuk Perhotelan, Korespondensi Bisnis, atau Diplomasi Budaya) untuk memperluas daya tawar lulusan. Penguatan Konseling Karier dan Alumni: Menyelenggarakan Talkshow karier dengan mengundang alumni yang bekerja di bidang relevan untuk memberikan motivasi dan strategi menembus pasar kerja spesifik. Program Sertifikasi Kompetensi Profesi: Mendorong mahasiswa untuk memiliki sertifikasi tambahan (misalnya sertifikasi pemandu wisata dari HPI atau sertifikasi penerjemah) sebagai pendamping ijazah. Evaluasi Peta Jalan Kerja Sama: Program studi perlu secara proaktif menjemput bola ke perusahaan-perusahaan di bawah naungan EKONID (Kamar Dagang dan Industri Jerman di Indonesia) untuk menyinkronkan kualifikasi yang mereka butuhkan dengan kurikulum di prodi. Pendalaman Data Tracer Study: Melakukan survei lebih

	mendalam kepada alumni yang bekerja "tidak sesuai bidang" untuk mengetahui alasan utamanya, apakah karena kurangnya lowongan atau karena ketidaksiapan kompetensi mereka.		
Tanggapan Auditi	Prodi menerima temuan tersebut sebagai masukan strategis. Kami menyadari bahwa meskipun tingkat serapan kerja lulusan sudah ada, keselarasan bidang kerja (horizontal alignment) perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar akreditasi dan daya saing lulusan. Prodi berkomitmen untuk melakukan transformasi kurikulum dari perspektif teoretis murni menuju perspektif terapan, serta memperkuat jejaring dengan industri mitra Jerman untuk memastikan lulusan memiliki jalur karier yang lebih terarah dan relevan.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan melakukan penelaahan terhadap kurikulum dan mempertimbangkan untuk mengintegrasikan mata kuliah penciri keahlian praktis (seperti Deutsch für den Beruf dan Interkulturelle Kommunikation) dalam kurikulum OBE terbaru, serta melakukan survei lanjutan kepada pengguna lulusan (user survey) untuk mengidentifikasi celah kompetensi (gap) yang dibutuhkan industri saat ini.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 8

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0160 PND PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Rata-rata masa tunggu lulusan Program Studi Sastra Jerman untuk mendapatkan pekerjaan pertama yang layak atau melanjutkan studi tercatat antara 6 hingga 9 bulan. Capaian ini masih jauh di bawah standar ideal yang ditetapkan dalam instrumen akreditasi (biasanya mengharapkan < 3 atau < 6 bulan untuk skor maksimal). Hal ini mengindikasikan rendahnya daya serap pasar terhadap lulusan atau kurangnya kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja sesaat setelah dinyatakan lulus.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	- Kesenjangan Kompetensi (Skill Gap): Kurikulum mungkin masih terlalu menitikberatkan pada aspek teoritis kebahasaan dan sastra, namun kurang membekali mahasiswa dengan soft skills atau applied skills yang dibutuhkan industri saat ini (seperti German for Business, digital literasi, atau kemampuan manajerial). - Lemahnya Link and Match: Belum adanya kemitraan strategis yang kuat antara Program Studi dengan pengguna lulusan (misalnya perusahaan Jerman di Indonesia, industri pariwisata, atau lembaga translasi) yang memungkinkan adanya jalur rekrutmen khusus. - Layanan Karir Terlambat: Program bimbingan karir, persiapan CV, dan simulasi wawancara kerja baru diberikan

	mendekati kelulusan, bukan dipersiapkan sejak dini selama masa perkuliahan. - Sistem Tracer Study Belum Optimal: Ada kemungkinan data yang masuk ke tracer study tidak diperbarui secara real-time, sehingga alumni yang sebenarnya sudah bekerja dalam waktu singkat tidak terdata dengan akurat.
Akibat	Penurunan Signifikan Skor Akreditasi: Indikator masa tunggu lulusan memiliki bobot yang tinggi. Skor 1 pada poin ini dapat menghambat Program Studi untuk meraih predikat "Unggul". Penurunan Minat Calon Mahasiswa: Masa tunggu yang lama dapat memberikan citra negatif bagi calon mahasiswa baru dan orang tua mengenai prospek kerja lulusan Sastra Jerman. Efektivitas Pendidikan Rendah: Investasi waktu dan biaya yang dikeluarkan mahasiswa tidak segera memberikan imbal balik ekonomi (return on investment), yang dapat memicu ketidakpuasan alumni.
Rekomendasi	Redesain Kurikulum Berbasis Profil Profesional: Mengintegrasikan mata kuliah yang bersifat praktis dan memiliki sertifikasi kompetensi (seperti persiapan Goethe-Zertifikat tingkat B2 atau C1) agar lulusan memiliki bukti keahlian yang diakui secara internasional. Penguatan Program Magang (MBKM): Mewajibkan atau memperluas program magang di sektor industri yang relevan untuk memperbesar peluang mahasiswa direkrut langsung oleh tempat magang sebelum lulus (pre-hiring). Pembentukan Career Development Center (CDC) Tingkat Prodi: Menyenggarakan workshop persiapan karir secara rutin dan membangun database lowongan kerja khusus bagi alumni Sastra Jerman. Intensifikasi Kemitraan Strategis: Membangun MoU dengan Kadin Jerman (EKONID), organisasi internasional, atau agen perjalanan luar negeri untuk program penempatan kerja atau magang bersertifikat. Perbaikan Sistem Tracer Study: Mengembangkan sistem tindak lanjut alumni yang lebih proaktif (misal melalui grup WhatsApp alumni per angkatan) untuk memastikan data masa tunggu dilaporkan dengan tepat dan cepat.
Tanggapan Auditi	Prodi menerima temuan observasi ini dan berkomitmen untuk mempercepat masa tunggu lulusan melalui sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Kami menyadari bahwa durasi tunggu saat ini perlu ditekan melalui penguatan kompetensi praktis dan perluasan jejaring industri agar transisi mahasiswa dari dunia akademik ke dunia kerja dapat berjalan lebih efisien.
Rencana Perbaikan	Rencana perbaikan akan difokuskan pada penguatan program Magang MBKM di perusahaan-perusahaan mitra Jerman (seperti anggota EKONID) untuk membuka peluang rekrutmen dini sebelum kelulusan. Selain itu, kami akan

	mempererat komunikasi dengan alumni melalui sistem Tracer Study yang lebih proaktif dan real-time untuk memastikan data masa tunggu terdokumentasi secara akurat, sekaligus membangun kemitraan strategis dengan pengguna lulusan guna memperluas akses lowongan kerja spesifik bagi lulusan Sastra Jerman.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 9

KRITERIA	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
-	-
SIKLUS	PENETAPAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.3.02_PKM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	Program Studi Sastra Jerman belum memanfaatkan hasil evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebagai basis data untuk perbaikan relevansi PkM maupun pengembangan keilmuan. Tidak ditemukan bukti otentik berupa dokumen analisis atau notulensi rapat yang menunjukkan bahwa luaran/masyarakat sasaran PkM telah ditinjau kembali untuk memperbarui kurikulum, peta jalan (roadmap) penelitian, atau rencana strategis prodi.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	- Belum adanya forum atau agenda rutin tingkat prodi (seperti Peer Group Discussion) yang mewajibkan dosen pemenang hibah PkM untuk mempresentasikan hasil temuannya di depan tim kurikulum. - Kegiatan PkM masih dipandang sebagai penggugur kewajiban beban kerja dosen (BKD) semata, bukan sebagai instrumen untuk menguji relevansi keilmuan Sastra Jerman di tengah masyarakat.
Akibat	- Materi pembelajaran di kelas berisiko menjadi usang dan tidak relevan karena tidak diperkaya oleh temuan-temuan praktis di lapangan (misalnya: tren kebutuhan bahasa Jerman di industri pariwisata atau kebutuhan literasi budaya Jerman bagi tenaga kerja). - Tanpa evaluasi untuk perbaikan, topik PkM dosen cenderung monoton dan tidak memberikan dampak transformatif yang lebih luas bagi masyarakat sasaran. - Pada instrumen akreditasi, poin mengenai "Evaluasi dan Tindak Lanjut" memiliki bobot penilaian yang krusial untuk mencapai predikat Unggul.
Rekomendasi	- Mengadakan rapat evaluasi tahunan yang khusus membahas bagaimana temuan dari lapangan (hasil PkM) dapat diintegrasikan ke dalam mata kuliah terkait (misal: Mata Kuliah Bahasa Jerman untuk Profesi atau Lintas Budaya). - Mewajibkan setiap laporan PkM melampirkan bab khusus mengenai "Rekomendasi untuk Pengembangan Prodi," yang kemudian dirangkum oleh Ketua Prodi menjadi dokumen perbaikan relevansi tahunan. - Menyelenggarakan seminar internal periodik di mana dosen membagikan hasil evaluasi PkM mereka kepada rekan sejawat

	untuk memicu kolaborasi lintas minat dalam pengembangan keilmuan Sastra Jerman. - Memastikan tersedia bukti fisik berupa Berita Acara atau Surat Keputusan (SK) perubahan/perbaikan sebagai bukti bahwa tahap "Peningkatan" (Improvement) dalam siklus mutu benar-benar dilaksanakan.		
Tanggapan Auditi	Prodi menerima temuan Ketidaksesuaian (KTS) ini dan berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ke dalam penguatan kurikulum serta peta jalan keilmuan. Kami mengakui bahwa selama ini hasil PkM belum dioptimalkan sebagai basis data perbaikan mutu dan lebih banyak terdokumentasi sebagai pelaporan beban kerja dosen semata, sehingga siklus peningkatan mutu (PPEPP) pada tahap evaluasi dan peningkatan belum terlihat secara otentik.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan melaksanakan penyelenggaraan Rapat Evaluasi PkM Tahunan yang secara khusus mempertemukan pelaksana PkM dengan Tim Pengembang Kurikulum untuk merumuskan integrasi temuan lapangan ke dalam materi perkuliahan terkait. Proses ini akan didukung dengan bukti fisik berupa Berita Acara dan Surat Keputusan (SK) perbaikan, guna memastikan bahwa setiap masukan dari masyarakat sasaran menjadi landasan bagi pemutakhiran materi ajar dan pengembangan keilmuan Sastra Jerman yang lebih transformatif.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 10

KRITERIA	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
-	-
SIKLUS	PENETAPAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.3.03_PKM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	Ditemukan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Program Studi Sastra Jerman masih sangat rendah. Berdasarkan hasil evaluasi diri, tercatat bahwa kurang dari 50% dosen yang melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM. Hal ini menunjukkan belum optimalnya integrasi antara kegiatan akademik dosen dengan partisipasi aktif mahasiswa, serta belum terpenuhinya standar keterlibatan mahasiswa yang dipersyaratkan dalam instrumen akreditasi.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	- Belum adanya regulasi atau instruksi tertulis dari tingkat Program Studi yang mewajibkan/mengharuskan setiap proposal PKM dosen mencantumkan minimal 1-2 mahasiswa. - Mahasiswa kurang mendapatkan informasi mengenai peluang keterlibatan dalam PKM dosen, serta jenis kegiatan PKM yang ada dianggap kurang relevan dengan minat praktis mahasiswa Sastra Jerman. -Belum ada sistem kendali di tingkat Prodi yang memvalidasi

	keterlibatan mahasiswa pada tahap pengusulan (proposal) hingga laporan akhir PKM.		
Akibat	- Dalam kriteria penilaian LAM/BAN-PT, keterlibatan mahasiswa dalam PKM memiliki bobot nilai yang signifikan. Skor 1 pada poin ini akan menurunkan penilaian kelayakan Program Studi secara keseluruhan. - Mahasiswa kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman lapangan yang dapat dikonversi menjadi sks (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). - Tanpa bantuan mahasiswa, jangkauan dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen menjadi terbatas.		
Rekomendasi	- Program Studi harus menerbitkan SOP yang mewajibkan pelibatan minimal 2 mahasiswa dalam setiap judul PKM sebagai syarat persetujuan (approval) proposal di tingkat prodi. - Mengintegrasikan kegiatan PKM dosen dengan mata kuliah tertentu sehingga mahasiswa dapat terlibat sebagai bagian dari tugas proyek atau praktikum. - Membuat platform informasi sederhana di tingkat prodi yang mengumumkan judul-judul PKM dosen yang sedang berjalan agar mahasiswa dapat mendaftar sesuai dengan minat mereka.		
Tanggapan Audit	Prodi menerima temuan Ketidaksesuaian (KTS) ini dan berkomitmen penuh untuk mengoptimalkan sinergi antara aktivitas dosen dan peran aktif mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Kami menyadari bahwa rendahnya partisipasi ini disebabkan oleh belum adanya regulasi formal dan sistem informasi yang menjembatani kebutuhan mahasiswa dengan kegiatan PkM dosen, sehingga potensi kolaborasi belum terwadahi dengan baik.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan menerbitkan SOP Keterlibatan Mahasiswa dalam PkM yang mewajibkan pelibatan minimal dua mahasiswa dalam setiap judul pengabdian sebagai syarat persetujuan proposal di tingkat prodi. Kami akan mengintegrasikan kegiatan PkM dosen dengan mata kuliah terkait melalui skema Proyek Berbasis Komunitas, sehingga partisipasi mahasiswa dapat diakui secara akademik atau dikonversi menjadi SKS dalam kerangka MBKM.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 11

KRITERIA	DEFERENSIASI MISI
SIKLUS	PENGENDALIAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	4.016_DM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Pelaksanaan pemantauan rutin oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) belum berjalan secara optimal dan sistematis. Ditemukan bahwa kegiatan monitoring belum sepenuhnya menyeluruh serta tidak didukung oleh penjadwalan yang konsisten (terencana). Selain itu, analisis keselarasan antara aktivitas program studi dengan misi dan sasaran strategis

	masih bersifat superfisial (tidak mendalam), serta belum tersedianya mekanisme tindak lanjut yang efektif atas hasil temuan pemantauan tersebut.		
Akar Penyebab	Ketiadaan Panduan Baku/SOP, perencanaan yang lemah, keterbatasan instrumen,		
Akibat	Terdapat potensi ketidaksinkronan antara kegiatan operasional dengan visi dan misi Program Studi yang tidak terdeteksi sejak dini, Tanpa tindak lanjut yang efektif, hasil pemantauan hanya menjadi tumpukan dokumen administratif (formalitas) tanpa memberikan dampak pada peningkatan kualitas (Continuous Improvement), ketidaksiapan akreditasi		
Rekomendasi	Program Studi segera menyusun dan mengesahkan SOP Pemantauan Rutin GKM yang mencakup jadwal, personil yang bertanggung jawab, dan alur pelaporan, Melakukan revisi pada instrumen monitoring dengan menambahkan parameter yang lebih spesifik dan mendalam untuk mengukur keselarasan kegiatan terhadap misi (Key Performance Indicators), Mewajibkan adanya Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) atau "Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen" di tingkat prodi segera setelah hasil monitoring keluar, lengkap dengan tenggat waktu perbaikan, jika memungkinkan, gunakan dashboard atau sistem informasi sederhana untuk memantau status tindak lanjut temuan secara real-time.		
Tanggapan Audit	Prodi menerima temuan observasi ini dan berkomitmen untuk memperkuat fungsi penjaminan mutu internal melalui restrukturisasi kerja Gugus Kendali Mutu (GKM). Kami menyadari bahwa keterbatasan instrumen dan belum adanya panduan baku menyebabkan proses pemantauan selama ini belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap perbaikan kualitas Program Studi yang berkelanjutan.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan menyusun dan mengesahkan SOP Pemantauan Rutin GKM yang memuat kalender penjaminan mutu secara konsisten dan terencana sepanjang semester. Prodi akan melakukan revitalisasi instrumen monitoring dengan menambahkan parameter berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) yang lebih mendalam untuk menjamin setiap aktivitas program studi selaras secara substansial dengan misi dan sasaran strategis. Sebagai langkah pengendalian, kami mewajibkan penyusunan Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang terjadwal, lengkap dengan penetapan personil bertanggung jawab dan tenggat waktu perbaikan yang jelas.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-12 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 12

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.079_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Data self-assessment menunjukkan bahwa kurang dari 50% mata kuliah yang dilaporkan telah mengimplementasikan

	variasi moda pembelajaran, baik secara tatap muka, daring, maupun kombinasi keduanya (blended learning). Meskipun secara faktual auditee menyatakan telah melaksanakan berbagai moda pembelajaran sesuai karakteristik capaian pembelajaran, namun ketiadaan dokumen rekapitulasi yang terpadu dan sistematis menyebabkan klaim tersebut tidak dapat diverifikasi secara objektif dalam proses audit.		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Kondisi ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme pelaporan berkala yang terintegrasi untuk mendokumentasikan realisasi moda pembelajaran di setiap mata kuliah. Program studi belum memiliki instrumen pemantauan atau "Logbook" perkuliahan yang secara spesifik mewajibkan dosen untuk melaporkan moda yang digunakan pada setiap pertemuan. Selain itu, terdapat kelemahan dalam aspek manajemen data di tingkat prodi, di mana informasi mengenai metode pembelajaran masih tersebar di masing-masing dosen pengampu tanpa adanya sinkronisasi ke dalam satu laporan kinerja akademik yang komprehensif.		
Akibat	Dampak dari lemahnya pendokumentasian ini adalah rendahnya akuntabilitas program studi dalam membuktikan pemenuhan standar proses pembelajaran saat dilakukan asesmen eksternal atau akreditasi. Selain menyulitkan pimpinan dalam mengevaluasi efektivitas moda pembelajaran terhadap capaian pembelajaran lulusan, hal ini juga berisiko menurunkan nilai pada kriteria pengembangan kurikulum dan inovasi pembelajaran. Tanpa data yang valid, program studi kehilangan kesempatan untuk menunjukkan adaptabilitasnya terhadap teknologi pendidikan dan kebutuhan fleksibilitas belajar mahasiswa di era digital.		
Rekomendasi	Auditor merekomendasikan agar Program Studi Sastra Arab segera menyusun dan menetapkan format laporan terpadu untuk rekapitulasi moda pembelajaran yang harus diisi oleh setiap dosen pada akhir semester. Disarankan agar sistem monitoring perkuliahan (baik manual maupun digital) diperbarui dengan menambahkan kolom pilihan moda pembelajaran yang selaras dengan rencana dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selanjutnya, prodi perlu melakukan verifikasi berkala melalui Gugus Kendali Mutu untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan telah didukung oleh bukti pendukung seperti tautan pertemuan daring atau absensi tatap muka, sehingga tercipta pangkalan data yang akurat untuk perbaikan kualitas pembelajaran di masa depan.		
Tanggapan Auditi			
Rencana Perbaikan			
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 13

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0126_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	meskipun kegiatan evaluasi terhadap pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) telah dilakukan, namun tidak tersedia laporan tertulis yang mendokumentasikan kegiatan evaluasi tersebut. Prodi mengakui bahwa selama ini bukti yang ditampilkan baru sebatas prosedur administrasi dalam bentuk tangkapan layar ketentuan, dan hal ini belum cukup untuk membuktikan adanya siklus penjaminan mutu yang utuh pada proses distribusi dokumen kelulusan. Prodi menyatakan berkomitmen untuk melengkapi bukti dokumen yang berfokus pada evaluasi layanan kelulusan, namun hingga saat ini laporan evaluasi belum dihasilkan.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	belum adanya kesadaran atau kewajiban yang mengikat bagi prodi untuk mendokumentasikan setiap kegiatan evaluasi ke dalam bentuk laporan formal. Prodi lebih fokus pada penyediaan prosedur administrasi (SOP) tanpa diikuti oleh mekanisme evaluasi berkala yang terdokumentasi. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang siklus penjaminan mutu (plan-do-check-act) dalam layanan kelulusan menyebabkan kegiatan evaluasi yang dilakukan bersifat informal dan tidak menghasilkan laporan yang dapat dijadikan dasar perbaikan. Tidak adanya penugasan khusus kepada seorang koordinator atau tim untuk mengelola dokumentasi evaluasi layanan kelulusan juga turut memperparah kondisi ini.
Akibat	tidak terdokumentasikannya temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut dari proses evaluasi pemberian ijazah, transkrip, dan SKPI. Hal ini menyebabkan prodi kehilangan bahan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap layanan kelulusan. Ketidakhadiran laporan juga menyulitkan prodi dalam membuktikan kepada auditor eksternal atau lembaga akreditasi bahwa siklus penjaminan mutu benar-benar berjalan. Lebih jauh, potensi kesalahan atau keterlambatan dalam penerbitan dokumen kelulusan tidak dapat dianalisis secara sistematis, sehingga masalah yang sama dapat berulang tanpa ada upaya koreksi yang terukur.
Rekomendasi	Prodi Sastra Jerman segera menyusun format baku laporan evaluasi pemberian ijazah, transkrip, dan SKPI yang mencakup ruang lingkup evaluasi, metode, hasil temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut. Setiap kali kegiatan evaluasi dilaksanakan (minimal satu kali per tahun), prodi wajib menghasilkan laporan tertulis yang ditandatangani oleh ketua prodi dan diketahui oleh unit penjaminan mutu fakultas atau universitas. Laporan tersebut harus disimpan dalam arsip prodi dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, prodi perlu menunjuk seorang penanggung jawab layanan kelulusan yang secara berkala menyusun laporan

	evaluasi dan memastikan bahwa rekomendasi perbaikan diimplementasikan pada periode berikutnya. Prodi juga disarankan untuk melengkapi bukti laporan minimal untuk dua tahun terakhir guna memenuhi tuntutan akreditasi dan penjaminan mutu internal.		
Tanggapan Auditi			
Rencana Perbaikan			
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 14

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0112_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	kepatuhan pelaksanaan jadwal dan waktu perkuliahan baru mencapai 60–89% mata kuliah yang menggunakan waktu sesuai dengan kalender akademik dan jadwal yang dipublikasikan. Capaian ini menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah mata kuliah yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal resmi. Prodi mengakui bahwa bukti yang disajikan selama ini baru berupa cuplikan presensi dari tiga mata kuliah, sehingga belum dapat merepresentasikan kepatuhan jadwal secara keseluruhan. Prodi juga menyadari perlunya sinkronisasi data antara perencanaan (jadwal) dan realisasi (berita acara perkuliahan) untuk menjamin akuntabilitas proses pembelajaran.
Akar Penyebab	belum tersedianya sistem atau mekanisme yang terintegrasi untuk memantau kepatuhan pelaksanaan perkuliahan terhadap jadwal yang telah dipublikasikan. Prodi hanya mengandalkan cuplikan presensi dari sebagian kecil mata kuliah, tanpa melakukan rekonsiliasi data secara menyeluruh untuk seluruh mata kuliah setiap semester. Selain itu, tidak adanya kewajiban bagi dosen untuk melaporkan berita acara perkuliahan yang mencantumkan waktu pelaksanaan secara rinci menyebabkan sulitnya melakukan verifikasi. Faktor lain adalah kurangnya kesadaran dosen tentang pentingnya ketepatan waktu sebagai bagian dari mutu layanan akademik, serta lemahnya sanksi atau teguran terhadap pelanggaran jadwal.
Akibat	ketidakpastian bagi mahasiswa terhadap waktu pelaksanaan perkuliahan, yang dapat mengganggu rencana belajar dan kegiatan lain. Ketidakkonsistenan antara jadwal dan realisasi juga menurunkan disiplin akademik serta mencederai kepercayaan mahasiswa terhadap tata kelola prodi. Dari sisi akuntabilitas, prodi tidak dapat membuktikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disetujui, sehingga berisiko terhadap penilaian akreditasi dan audit mutu internal. Selain itu, data yang tidak komprehensif menyulitkan prodi dalam melakukan evaluasi kinerja dosen dan perbaikan

	jadwal pada semester berikutnya.		
Rekomendasi	Prodi Sastra Jerman segera menyusun mekanisme pemantauan kepatuhan jadwal perkuliahan yang mencakup seluruh mata kuliah setiap semester. Prodi wajib mewajibkan dosen untuk mengisi berita acara perkuliahan secara daring yang mencantumkan waktu mulai, waktu selesai, dan topik kuliah, kemudian direkonsiliasi dengan jadwal yang dipublikasikan. Hasil rekonsiliasi tersebut harus dilaporkan secara berkala kepada ketua prodi minimal setiap bulan. Prodi juga perlu menetapkan target minimal 90% kepatuhan jadwal dan memberikan teguran tertulis kepada dosen yang melanggar jadwal tanpa alasan yang sah. Untuk mendukung hal ini, prodi dapat menggunakan sistem informasi akademik yang sudah ada atau mengembangkan lembar monitoring sederhana. Selain itu, prodi harus mendokumentasikan seluruh berita acara perkuliahan sebagai bukti pelaksanaan yang dapat diaudit.		
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 15

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	PENETAPAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.089_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran masih belum memadai. Prodi hanya memiliki salah satu dokumen antara pedoman penilaian atau Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran, bukan keduanya secara lengkap. Dalam penjelasannya, prodi mengakui bahwa materi rapat yang telah diunggah merupakan bagian dari proses evaluasi, namun prodi belum melampirkan dokumen rujukan utama berupa Pedoman dan SOP yang utuh, serta belum memiliki laporan formal hasil peninjauan panduan penilaian. Dengan demikian, siklus penjaminan mutu pada aspek penilaian pembelajaran belum terpenuhi.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	belum adanya prioritas prodi dalam menyusun dan mendokumentasikan secara lengkap pedoman dan SOP penilaian pembelajaran sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Prodi cenderung mengandalkan dokumen tidak resmi atau materi rapat sebagai pengganti, tanpa menyadari bahwa dokumen rujukan utama harus berdiri sendiri dan disahkan secara formal. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang siklus penjaminan mutu (yang mencakup ketersediaan pedoman, implementasi, evaluasi, dan laporan perbaikan) menyebabkan prodi tidak menghasilkan laporan formal hasil peninjauan panduan penilaian. Tidak adanya penugasan khusus kepada tim penjaminan mutu prodi untuk mengelola dokumen ini juga turut berkontribusi.
Akibat	proses penilaian pembelajaran di Prodi Sastra Jerman tidak memiliki acuan yang baku, terstandar, dan terdokumentasi

	dengan baik. Hal ini berisiko menimbulkan ketidakkonsistenan cara dosen dalam menilai mahasiswa, seperti perbedaan bobot komponen penilaian, kriteria kelulusan, atau prosedur ujian. Mahasiswa tidak mendapatkan kepastian dan keadilan dalam sistem penilaian. Selain itu, tanpa laporan formal hasil peninjauan panduan, prodi kehilangan basis untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem penilaian. Dalam konteks akreditasi dan audit mutu, ketidaklengkapan dokumen ini dapat menurunkan peringkat prodi dan mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan		
Rekomendasi	Prodi Sastra Jerman segera menyusun dan mengesahkan dokumen Pedoman Penilaian dan SOP Pembelajaran secara lengkap sebagai dua dokumen yang saling melengkapi atau digabung dalam satu dokumen induk. Pedoman tersebut harus mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, bobot penilaian, kriteria kelulusan, prosedur pengolahan nilai, serta mekanisme pengaduan terkait nilai. Setelah dokumen selesai, prodi wajib melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen dan mahasiswa. Selanjutnya, prodi harus melakukan peninjauan berkala (minimal satu kali per tahun) terhadap implementasi pedoman dan SOP tersebut, serta menghasilkan laporan formal yang berisi temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut. Laporan peninjauan ini harus didokumentasikan sebagai bukti siklus penjaminan mutu. Terakhir, prodi perlu menunjuk seorang koordinator penjaminan mutu yang secara khusus memastikan kelengkapan dan keterkinian dokumen penilaian pembelajaran.		
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 16

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS	PENGENDALIAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.085_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	meskipun terdapat rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), namun tidak tersedia dokumen yang membuktikan adanya rencana tersebut maupun pelaksanaan tindak lanjutnya. Prodi menyatakan akan melengkapi siklus penjaminan mutu pada aspek perangkat pembelajaran, dan menyadari bahwa ketersediaan daftar RPS berbasis OBE (Outcome-Based Education) perlu didukung dengan bukti evaluasi dan tindakan korektif yang nyata untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, hingga saat ini prodi belum menghasilkan dokumen tertulis yang memuat rencana tindak lanjut, jadwal, penanggung jawab, maupun laporan realisasinya.
Akar Penyebab	belum adanya mekanisme baku yang mewajibkan prodi untuk mendokumentasikan setiap rencana tindak lanjut hasil evaluasi RPS ke dalam bentuk dokumen formal. Prodi cenderung

	memiliki niat atau komitmen lisan tanpa diikuti oleh bukti tertulis yang dapat diaudit. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang siklus penjaminan mutu yang utuh (evaluasi – rencana tindak lanjut – implementasi – dokumentasi) menyebabkan prodi berhenti pada tahap evaluasi tanpa menghasilkan artefak yang menunjukkan adanya perbaikan. Tidak adanya penugasan khusus kepada seorang dosen atau tim untuk mengelola dokumentasi tindak lanjut evaluasi RPS juga turut berkontribusi.		
Akibat	tidak terdokumentasikannya upaya perbaikan RPS berdasarkan hasil evaluasi, sehingga prodi kehilangan bukti bahwa proses pembelajaran benar-benar mengalami peningkatan berkelanjutan. RPS yang telah dievaluasi tidak diketahui apakah telah direvisi atau tidak, dan tidak ada akuntabilitas terhadap rencana perbaikan yang telah disusun. Hal ini berisiko pada stagnasi kualitas pembelajaran karena masalah yang sama dapat terulang di setiap semester tanpa ada koreksi yang terukur. Dalam konteks akreditasi dan audit mutu, ketiadaan dokumen rencana tindak lanjut dan laporan realisasinya menjadi kelemahan serius yang dapat menurunkan penilaian prodi.		
Rekomendasi	Prodi Sastra Jerman segera menyusun format baku dokumen rencana tindak lanjut hasil evaluasi RPS yang mencakup: hasil evaluasi yang menjadi dasar, rekomendasi perbaikan, tindakan yang akan dilakukan, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan. Setiap kali evaluasi RPS dilaksanakan (minimal satu kali per semester), prodi wajib menghasilkan dokumen rencana tindak lanjut yang ditandatangani oleh ketua prodi. Selanjutnya, prodi harus memantau pelaksanaan rencana tersebut dan membuat laporan realisasi yang dilengkapi dengan bukti revisi RPS yang telah diperbaiki. Semua dokumen ini harus disimpan dalam arsip prodi dan dapat diakses oleh tim penjaminan mutu. Prodi juga disarankan untuk menunjuk seorang koordinator yang bertanggung jawab memastikan siklus evaluasi dan tindak lanjut RPS berjalan secara terdokumentasi setiap semester.		
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 17

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.080_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	egiatan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) telah dilaksanakan setiap semester, namun tidak tersedia laporan tertulis yang mendokumentasikan kegiatan evaluasi tersebut. Prodi mengakui bahwa dokumen RPS yang dilampirkan baru sebatas sampel representatif, belum mencakup bukti evaluasi yang komprehensif untuk seluruh

	mata kuliah. Prodi menyatakan akan menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran yang mencakup analisis keterlaksanaan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, serta rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan hasil audit internal tingkat prodi. Namun, hingga saat ini laporan dimaksud belum tersedia		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	belum adanya kewajiban formal dari prodi untuk mendokumentasikan hasil evaluasi proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa ke dalam bentuk laporan tersendiri. Prodi lebih menekankan pada penyusunan RPS sebagai perencanaan pembelajaran, tanpa diikuti oleh siklus evaluasi yang terdokumentasi secara utuh. Selain itu, kegiatan evaluasi yang dilakukan cenderung bersifat informal atau hanya terbatas pada beberapa mata kuliah sampel, sehingga tidak menghasilkan laporan yang dapat dijadikan dasar perbaikan menyeluruh. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan evaluasi sebagai bukti penjaminan mutu dan belum adanya penugasan khusus kepada tim penjaminan mutu prodi untuk mengelola dokumentasi ini juga turut menjadi penyebab.		
Akibat	tidak terdokumentasikannya temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut dari evaluasi karakteristik pembelajaran berpusat pada mahasiswa setiap semester. Hal ini menyebabkan prodi kehilangan bahan analisis untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran sudah benar-benar berpusat pada mahasiswa, serta tidak memiliki bukti perbaikan berkelanjutan. Dampaknya, kualitas pembelajaran cenderung stagnan karena kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi tidak dicatat dan tidak ditindaklanjuti secara sistematis. Dari sisi akuntabilitas, ketiadaan laporan evaluasi juga menyulitkan prodi dalam membuktikan kepada auditor eksternal atau lembaga akreditasi bahwa siklus penjaminan mutu pada aspek pembelajaran berpusat pada mahasiswa berjalan dengan baik.		
Rekomendasi	Prodi Sastra Jerman segera menyusun format baku Laporan Monev Proses Pembelajaran yang berfokus pada evaluasi karakteristik pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Laporan tersebut harus mencakup ruang lingkup evaluasi untuk seluruh mata kuliah setiap semester, metode evaluasi (misalnya kuesioner mahasiswa, observasi kelas, atau telaah dokumen RPS), hasil analisis keterlaksanaan student-centered learning, temuan dan rekomendasi, serta rencana tindak lanjut yang jelas disertai penanggung jawab dan jadwal. Laporan harus ditandatangani oleh ketua prodi dan diketahui oleh unit penjaminan mutu fakultas. Prodi wajib menghasilkan laporan ini paling lambat dua minggu setelah akhir ujian semester. Selanjutnya, prodi harus memastikan bahwa rencana tindak lanjut diimplementasikan pada semester berikutnya dan hasilnya didokumentasikan sebagai bagian dari siklus perbaikan berkelanjutan. Prodi juga disarankan untuk melibatkan perwakilan mahasiswa dalam proses evaluasi guna memperoleh umpan balik yang otentik		
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Penilaian AMI Prodi Sastra Rusia

Ringkasan Temuan Audit

Auditi	Auditor
Sastra Rusia	Febrynah Fitra Fadilla , M.A.B.
Lokasi	Tanggal Audit

No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
-		
1	1.033_BM_PRODI - Program Studi Sastra Rusia belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atau tindak lanjut nyata atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.	Ketidaksesuaian (KTS)
2	2.3.03_PKM_PRODI - Berdasarkan hasil asesmen mandiri yang dilakukan oleh Prodi Sastra Rusia, ditemukan bahwa keterlibatan mahasiswa program studi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen masih sangat rendah. Dari seluruh dosen yang ada, baru 4 orang (40%) yang telah melibatkan mahasiswa Prodi Sastra Rusia dalam kegiatan PkM mereka. Sementara itu, dosen lainnya melibatkan mahasiswa, tetapi bukan dari Prodi Sastra Rusia. Dengan capaian kurang dari 50%, nilai yang diperoleh adalah 1, sehingga hal ini wajib dilaporkan sebagai temuan.	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
3	2.1.0125_PND_PRODI - Meskipun Program Studi Sastra Rusia telah melakukan upaya evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.	Observasi (OB)
4	2.1.0126_PND_PRODI - Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Rusia telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat	Observasi (OB)

	menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.	
5	2.1.0111_PND_PRODI - meskipun pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan akademik telah tersedia secara internal, namun sosialisasi melalui jalur daring belum dilakukan secara memadai. Prodi mengakui bahwa pedoman dan SOP tersebut secara umum mengacu pada kebijakan universitas (Peraturan Rektor) dan fakultas. Upaya sosialisasi yang dilakukan selama ini baru terbatas pada jejaring sosial dan website prodi yang saat ini sedang dalam masa pemeliharaan (maintenance). Beberapa bukti berupa tangkapan layar (SS) telah ditambahkan ke dalam tautan, namun hal ini belum mencerminkan ketersediaan informasi yang utuh, mudah diakses, dan terstruktur bagi seluruh mahasiswa dan dosen.	Observasi (OB)

BORANG AUDIT AKADEMIK INTERNAL UNIVERSITAS PADJADJARAN

Deskripsi Temuan Audit 1

KRITERIA	BUDAYA MUTU
-	-
SIKLUS	PENINGKATAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.033_BM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	Program Studi Sastra Rusia belum melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan. Meskipun program studi telah memperoleh rekognisi internasional, namun tidak ditemukan bukti implementasi atau tindak lanjut nyata atas rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh lembaga akreditasi tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi belum beranjak dari tahap perolehan status menuju tahap peningkatan mutu (improvement), sehingga hasil akreditasi internasional tersebut belum memberikan dampak transformatif yang terukur bagi pengembangan kualitas akademik maupun operasional program studi.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Hal ini disebabkan oleh belum adanya peta jalan (roadmap) tindak lanjut pasca-akreditasi yang jelas dan terintegrasi ke dalam rencana strategis program studi. Faktor lainnya adalah ketiadaan tim kerja khusus yang ditugaskan secara formal untuk memantau dan mengeksekusi poin-poin rekomendasi dari asesor internasional. Selain itu, terdapat hambatan dalam alokasi anggaran yang belum memprioritaskan pemenuhan standar global secara spesifik, serta munculnya persepsi bahwa pencapaian akreditasi internasional adalah hasil akhir, sehingga komitmen untuk menjaga dan meningkatkan standar tersebut cenderung menurun setelah sertifikat diperoleh.

Akibat	Dampak dari tidak terlaksananya proses optimalisasi ini adalah terjadinya stagnasi mutu yang berisiko menyebabkan hilangnya pengakuan atau kredibilitas internasional program studi di masa depan. Kegagalan ini juga berdampak langsung pada penurunan skor Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas, khususnya terkait pengakuan internasional yang berkelanjutan. Lebih jauh lagi, program studi kehilangan kesempatan untuk melakukan tolok ukur (benchmarking) yang efektif terhadap institusi global, sehingga daya saing lulusan dan reputasi akademik program studi di tingkat internasional tidak mengalami peningkatan yang signifikan sesuai dengan potensi yang dimiliki.		
Rekomendasi	pimpinan Program Studi Sastra Rusia disarankan agar segera menyusun dokumen "Rencana Aksi Pasca-Akreditasi" (Post-Accreditation Action Plan) yang merinci langkah-langkah konkret, jadwal pelaksanaan, dan penanggung jawab untuk setiap rekomendasi dari lembaga akreditasi internasional. Program studi perlu membentuk satuan tugas khusus yang melakukan monitoring berkala terhadap progres perbaikan tersebut. Selain itu, setiap poin peningkatan mutu global harus diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) agar didukung oleh ketersediaan sumber daya yang memadai. Terakhir, program studi disarankan untuk melakukan evaluasi mandiri setiap semester guna memastikan bahwa budaya mutu berstandar internasional tetap terjaga dan meningkat secara konsisten.		
Tanggapan Audit	Program Studi Sastra Rusia BELUM MELAKSANAKAN AKREDITASI INTERNASIONAL. Pada sekitar tahun 2024-2025 Fakultas Ilmu Budaya, termasuk Prodi Sastra Rusia di dalamnya, telah menyusun dokumen dan men-submit semua dokumen untuk diajukan kepada lembaga akreditasi internasional FIBAA. Akan tetapi, lembaga akreditasi tersebut sedang dalam evaluasi (tidak diakui Dikti). Selain itu, akreditasi internasional tidak lagi menjadi IKK universitas sehingga proses pengajuan akreditasi internasional ini di-cancel terlebih dahulu. Oleh sebab itu, bagaimana prodi bisa melaksanakan proses optimalisasi terhadap pelaksanaan hasil akreditasi internasional secara sistematis dan berkelanjutan bila akreditasi internasionalnya pun belum terlaksana.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan mempertimbangkan perlunya akreditasi internasional sebagai pengakuan terhadap standar prodi di tingkat internasional.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 2

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0125_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Meskipun Program Studi Sastra Rusia telah melakukan upaya

	evaluasi terhadap lama waktu proses legalisasi ijazah, namun kegiatan tersebut belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang memadai. Tim auditor menemukan bahwa hasil evaluasi tersebut tidak dituangkan dalam laporan tertulis yang sistematis, sehingga tidak terdapat data objektif mengenai rata-rata waktu layanan, kendala teknis yang dihadapi, maupun perbandingan antara durasi aktual dengan standar layanan yang telah ditetapkan. Ketiadaan bukti dokumen ini mengakibatkan proses evaluasi menjadi tidak terukur dan sulit untuk diverifikasi keabsahannya dalam kerangka penjaminan mutu.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Munculnya temuan ini disebabkan oleh belum adanya mekanisme pencatatan data layanan (logbook) yang terintegrasi, baik secara manual maupun digital, untuk memantau waktu masuk dan selesainya berkas legalisasi. Selain itu, terdapat kelemahan pada koordinasi administratif di tingkat program studi yang menganggap evaluasi cukup dilakukan melalui diskusi lisan tanpa memerlukan pelaporan formal. Hal ini juga dipicu oleh belum adanya instruksi kerja yang spesifik yang mewajibkan staf administrasi untuk menyusun laporan performa layanan secara periodik kepada pimpinan program studi.
Akibat	Dampak dari tidak adanya laporan evaluasi ini adalah hilangnya transparansi dan akuntabilitas dalam layanan administrasi alumni, yang berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan waktu pelayanan dan menurunkan kepuasan lulusan. Dalam konteks akreditasi, ketiadaan dokumen evaluasi formal akan mengakibatkan rendahnya penilaian pada kriteria standar layanan, karena program studi dianggap tidak menjalankan siklus pengendalian mutu secara utuh. Lebih jauh lagi, prodi kehilangan basis data yang valid untuk melakukan perbaikan layanan yang berkelanjutan (Continuous Quality Improvement).
Rekomendasi	Program Studi Sastra Rusia segera merancang dan mengimplementasikan sistem pelaporan layanan yang mencatat durasi proses legalisasi dari awal hingga selesai secara real-time. Disarankan pula untuk menyusun dokumen laporan evaluasi rutin setiap semester yang mencakup analisis pencapaian standar waktu layanan dan rencana tindak lanjut untuk mengatasi hambatan birokrasi yang ada. Terakhir, program studi perlu menetapkan target waktu layanan yang jelas (Service Level Agreement) dan mempublikasikannya agar lulusan mendapatkan kepastian durasi layanan yang profesional dan akuntabel.
Tanggapan Auditi	Layanan legalisasi ijazah pada dasarnya ada di level fakultas. Administrasi fakultas telah melakukan pencatatan terhadap layanan proses legalisasi ijazah ini. Hanya saja, dalam tautan barbuk yang disertakan prodi belum mencantumkan pencatatan ini. Berikut tautan yang terdapat pencatatan proses legalisasi ijazah: https://drive.google.com/drive/folders/1Efe6tVZCbfovJ-dmDUBMRL3HEXwYCakL?usp=sharing. Adapun hasil evaluasi layanan legalisasi ijazah secara tertulis belum prodi dapatkan dari fakultas.

Rencana Perbaikan	Bila layanan legalisasi ijazah ini juga memang harus ada di tingkat administrasi prodi, prodi akan berkoordinasi dengan administrasi fakultas terkait informasi layanan ini. Paling tidak, mendapatkan laporan tertulis baik hasil evaluasi maupun tindak lanjutnya.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-13 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 3

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0126_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Berdasarkan hasil audit, ditemukan bahwa Program Studi Sastra Rusia telah melakukan evaluasi terhadap proses pemberian ijazah, transkrip, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Namun, program studi tidak dapat menunjukkan dokumen laporan resmi hasil evaluasi tersebut. Ketiadaan laporan ini menyebabkan hasil evaluasi tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak dapat dijadikan dasar yang sah untuk pengambilan keputusan atau perbaikan layanan di masa mendatang.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Budaya Dokumentasi yang Rendah: Evaluasi kemungkinan besar dilakukan secara informal atau hanya melalui diskusi lisan tanpa disertai pembuatan Berita Acara atau Laporan Evaluasi formal. Ketiadaan Format/Template Laporan: Belum tersedianya standar format laporan evaluasi layanan administrasi lulusan di tingkat prodi, sehingga penanggung jawab kegiatan bingung dalam menyusun pelaporan. Belum Adanya Pembagian Tugas yang Jelas: Tidak adanya personil atau unit kerja di tingkat prodi yang ditunjuk secara khusus untuk bertanggung jawab mengompilasi data evaluasi menjadi sebuah laporan periodik. Kurangnya Pemahaman Siklus Mutu: Anggapan bahwa yang terpenting adalah pelaksanaan kegiatan (aspek operasional), sementara pelaporan dianggap hanya sebagai beban administratif semata.
Akibat	Kehilangan Poin Akreditasi: Dalam penilaian akreditasi (Kriteria 9 atau standar layanan), ketiadaan bukti fisik laporan evaluasi akan mengakibatkan nilai rendah karena dianggap tidak memenuhi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Tidak Ada Dasar Perbaikan (RTL): Tanpa laporan tertulis, sulit bagi pimpinan Prodi untuk mengidentifikasi kendala berulang (misalnya keterlambatan validasi SKPI atau kesalahan data transkrip) yang memerlukan tindakan korektif.

	Akuntabilitas Lemah: Prodi tidak memiliki bukti akuntabilitas jika sewaktu-waktu terdapat komplain dari lulusan atau pemeriksaan dari tingkat universitas terkait layanan ijazah dan SKPI.
Rekomendasi	Formalisasi Rapat Evaluasi: Menyelenggarakan rapat evaluasi layanan kelulusan secara periodik (minimal satu kali per semester/periode wisuda) yang wajib disertai dengan Notulensi, Daftar Hadir, dan Laporan Hasil Evaluasi. Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Pelaporan: Membuat SOP atau instruksi kerja yang mewajibkan pembuatan laporan tertulis maksimal 7 hari kerja setelah kegiatan evaluasi selesai dilaksanakan. Penggunaan Instrumen Evaluasi Terukur: Mengembangkan kuesioner kepuasan lulusan khusus terkait layanan ijazah, transkrip, dan SKPI sebagai basis data utama dalam menyusun laporan evaluasi. Penunjukan Penanggung Jawab Dokumentasi: Menunjuk seorang staf administrasi atau dosen (GKM) untuk bertanggung jawab dalam mengarsipkan seluruh laporan evaluasi layanan kelulusan dalam bentuk fisik maupun digital (e-archive). Penyusunan Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL): Pastikan laporan evaluasi tersebut mencakup poin-poin perbaikan yang akan dilakukan pada periode kelulusan berikutnya untuk menutup siklus mutu (Closing the loop).
Tanggapan Auditi	Walaupun hal terkait pemberian ijazah selama ini ada di tingkat administrasi prodi, tetapi Prodi Sastra Rusia telah melakukan evaluasi terhadap pemberian ijazah ini melalui rapat prodi dan laporan hasil evaluasi serta rekomendasi tindak lanjut telah dibuat. Berikut kami sertakan kembali tautan barbuk yang memuat hal tsb: https://drive.google.com/drive/folders/11WJEdDBzC71mQwrGr_FVyldWAetYft2Q?usp=sharing.
Rencana Perbaikan	Laporan akan dibuat lebih resmi dan sistematis, bukan hanya semacam hasil notulensi.

Deskripsi Temuan Audit 4

KRITERIA	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SIKLUS	PENETAPAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.3.03_PKM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	Berdasarkan hasil asesmen mandiri yang dilakukan oleh Prodi Sastra Rusia, ditemukan bahwa keterlibatan mahasiswa program studi dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen masih sangat rendah. Dari seluruh dosen yang ada, baru 4 orang (40%) yang telah melibatkan mahasiswa Prodi Sastra Rusia dalam kegiatan PkM mereka. Sementara itu, dosen lainnya melibatkan mahasiswa, tetapi bukan dari Prodi Sastra Rusia. Dengan capaian kurang dari 50%, nilai yang diperoleh adalah 1, sehingga hal ini wajib dilaporkan sebagai temuan.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	belum adanya kesadaran atau kebijakan internal yang mewajibkan dosen untuk melibatkan mahasiswa seprogram studi dalam setiap kegiatan PkM. Dosen cenderung

	melibatkan mahasiswa dari luar prodi karena alasan kemudahan akses atau kurangnya pemahaman akan pentingnya keterlibatan mahasiswa seprodi dalam PkM sebagai bagian dari pengalaman belajar dan pengembangan keilmuan.		
Akibat	hilangnya kesempatan bagi mahasiswa Sastra Rusia untuk memperoleh pengalaman langsung dalam kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keilmuannya. Hal ini juga berdampak pada rendahnya pencapaian indikator kinerja program studi terkait integrasi tridharma, serta melemahnya pembentukan soft skill dan rasa kepemilikan mahasiswa terhadap program studi melalui kegiatan pengabdian.		
Rekomendasi	auditor menyarankan agar program studi Sastra Rusia segera menyusun kebijakan tertulis yang mewajibkan setiap dosen untuk melibatkan minimal satu mahasiswa prodi dalam setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada dosen mengenai tata cara dan manfaat pelibatan mahasiswa seprodi. Program studi juga disarankan untuk memantau dan mengevaluasi keterlibatan mahasiswa dalam setiap proposal dan laporan PkM, serta menjadikannya sebagai salah satu kriteria penilaian kinerja dosen. Untuk periode berikutnya, target keterlibatan harus ditingkatkan secara bertahap hingga mencapai minimal 50% dosen yang melibatkan mahasiswa prodi.		
Tanggapan Auditi			
Rencana Perbaikan			
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 5

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0111_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	meskipun pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan akademik telah tersedia secara internal, namun sosialisasi melalui jalur daring belum dilakukan secara memadai. Prodi mengakui bahwa pedoman dan SOP tersebut secara umum mengacu pada kebijakan universitas (Peraturan Rektor) dan fakultas. Upaya sosialisasi yang dilakukan selama ini baru terbatas pada jejaring sosial dan website prodi yang saat ini sedang dalam masa pemeliharaan (maintenance). Beberapa bukti berupa tangkapan layar (SS) telah ditambahkan ke dalam tautan, namun hal ini belum mencerminkan ketersediaan informasi yang utuh, mudah diakses, dan terstruktur bagi seluruh mahasiswa dan dosen.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	ketergantungan prodi terhadap kebijakan tingkat universitas

	dan fakultas tanpa mengembangkan mekanisme sosialisasi mandiri yang efektif. Selain itu, pemeliharaan website prodi yang tidak direncanakan dengan baik mengakibatkan terputusnya akses informasi akademik dalam jangka waktu yang tidak ditentukan. Prodi juga belum memiliki saluran sosialisasi daring alternatif yang permanen selain jejaring sosial yang sifatnya tidak terstruktur. Tidak adanya jadwal atau target waktu penyelesaian pemeliharaan website turut memperparah kondisi ini.		
Akibat	mahasiswa dan dosen tidak memiliki akses daring yang mudah dan andal terhadap pedoman dan SOP penyelenggaraan akademik prodi. Hal ini berisiko menimbulkan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan proses akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, bimbingan tugas akhir, ujian, dan prosedur administratif lainnya. Kurangnya sosialisasi daring juga dapat memperlambat adaptasi terhadap perubahan kebijakan akademik, serta menurunkan transparansi dan akuntabilitas prodi dalam menyelenggarakan layanan akademik. Di sisi lain, dokumen yang hanya tersedia secara fisik atau melalui tautan yang tidak lengkap menyulitkan audit eksternal dan penilaian akreditasi.		
Rekomendasi	Prodi Sastra Rusia segera menyelesaikan pemeliharaan website prodi dan memastikan seluruh pedoman serta SOP penyelenggaraan akademik diunggah dalam format yang mudah diunduh dan dicari. Selama website belum berfungsi penuh, prodi harus menyediakan saluran daring alternatif, misalnya melalui repositori dokumen di layanan cloud resmi institusi atau melalui platform pembelajaran daring yang sudah ada. Prodi juga perlu menyusun jadwal sosialisasi rutin (minimal setiap awal semester) melalui surat edaran, grup diskusi resmi, atau pertemuan daring yang terdokumentasi. Selain itu, setiap pembaruan pedoman atau SOP wajib diumumkan secara daring dengan bukti unggahan yang jelas. Terakhir, prodi harus menunjuk seorang pengelola konten website yang bertanggung jawab memastikan ketersediaan dan keterkinian dokumen akademik secara berkelanjutan.		
Tanggapan Auditi			
Rencana Perbaikan			
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Penilaian AMI Prodi Sastra Arab
Ringkasan Temuan Audit

Auditi	Auditor
Sastra Arab	Febrynah Fitra Fadilla , M.A.B.

No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
BUDAYA MUTU		
-		
1	1.033_BM_PRODI - Program Studi Sastra Arab teridentifikasi belum melakukan langkah-langkah optimalisasi yang sistematis terhadap hasil dan rekomendasi akreditasi internasional yang telah diperoleh. Temuan ini menunjukkan bahwa capaian akreditasi tersebut masih dipandang sebagai tujuan akhir (end-goal) dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen strategis untuk mendorong peningkatan mutu berkelanjutan. Tidak ditemukannya bukti dokumen berupa laporan evaluasi berkala atau rencana aksi pasca-akreditasi menandakan bahwa siklus penjaminan mutu pada tahap "Peningkatan" (Improvement) belum berjalan secara efektif.	Ketidaksesuaian (KTS)
2	2.3.03_PKM_PRODI - tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen Program Studi Sastra Arab masih berada di bawah standar minimal. Saat ini, tercatat kurang dari 50% dosen yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pelaksanaan PkM, sehingga sebagian besar kegiatan pengabdian masih bersifat mandiri. Hal ini menunjukkan belum optimalnya implementasi kolaborasi sivitas akademika dalam menyelesaikan persoalan di masyarakat serta adanya kesenjangan terhadap kriteria penilaian mutu yang mengharapkan pelibatan mahasiswa secara menyeluruh pada setiap judul PkM.	Ketidaksesuaian (KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
3	2.1.0111_PND_PRODI - Program Studi Sastra Arab telah berhasil menyusun dokumen pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan akademik secara lengkap. Namun, seluruh dokumen tersebut belum disosialisasikan secara luas melalui platform daring atau situs web resmi institusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa aksesibilitas informasi akademik bagi pemangku kepentingan, terutama mahasiswa dan dosen, masih terbatas pada salinan fisik atau jalur komunikasi konvensional, sehingga prinsip transparansi informasi dan digitalisasi tata kelola belum terpenuhi secara optimal sesuai standar penjaminan mutu masa kini.	Observasi (OB)
4	2.1.0113_PND_PRODI - ditemukan bahwa meskipun informasi mengenai format penulisan laporan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi, dan sejenisnya) telah tersedia secara internal, namun informasi tersebut tidak diunggah di website program studi. Ketidakhadiran dokumen format penulisan di laman resmi prodi menyebabkan akses mahasiswa terhadap pedoman tersebut menjadi	Observasi (OB)

	terbatas dan tidak transparan. Auditee tidak memberikan alasan atas kondisi ini. Dengan capaian nilai 2, kondisi ini wajib dilaporkan sebagai temuan.	
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
5	2.1.076_PND_PRODI - ditemukan bahwa rasio beban bimbingan akademik pada Program Studi Sastra Arab berada pada kisaran 25 hingga 40 mahasiswa per dosen wali. Angka ini menunjukkan bahwa beban kerja dosen dalam fungsi perwalian masih tergolong tinggi dan belum memenuhi standar ideal untuk pendampingan yang intensif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas interaksi personal antara dosen dan mahasiswa dalam memantau perkembangan studi tidak dapat berjalan secara optimal, mengingat jumlah mahasiswa yang harus ditangani oleh satu orang dosen melampaui batas efektivitas pengawasan akademik yang disyaratkan dalam standar mutu internal.	Observasi (OB)
RELEVANSI PENDIDIKAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
6	2.1.0158_PND_PRODI - Berdasarkan hasil asesmen mandiri Prodi Sastra Arab, ditemukan bahwa capaian kualitas lulusan di tingkat internasional masih sangat rendah. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kurang dari 5% alumni program studi berhasil bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang termasuk dalam 300 World Class University (WCU). Tidak disertakannya alasan oleh auditee menunjukkan bahwa program studi belum memiliki analisis mendalam terhadap rendahnya capaian indikator ini. Dengan nilai 2, kondisi ini wajib dilaporkan sebagai temuan.	Observasi (OB)

BORANG AUDIT AKADEMIK INTERNAL UNIVERSITAS PADJADJARAN

Deskripsi Temuan Audit 1

KRITERIA	BUDAYA MUTU
SIKLUS	PENINGKATAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.033_BM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	Program Studi Sastra Arab teridentifikasi belum melakukan langkah-langkah optimalisasi yang sistematis terhadap hasil dan rekomendasi akreditasi internasional yang telah diperoleh. Temuan ini menunjukkan bahwa capaian akreditasi tersebut masih dipandang sebagai tujuan akhir (end-goal) dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen strategis untuk mendorong peningkatan mutu berkelanjutan. Tidak ditemukannya bukti dokumen berupa laporan evaluasi berkala atau rencana aksi pasca-akreditasi menandakan bahwa siklus penjaminan mutu pada tahap "Peningkatan" (Improvement) belum berjalan secara efektif.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Masalah ini berakar pada belum tersedianya peta jalan

	(roadmap) tindak lanjut yang formal dan terukur serta ketiadaan unit kerja atau satuan tugas khusus yang bertanggung jawab untuk mengawal implementasi rekomendasi dari asesor internasional secara konsisten. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam pengintegrasian poin-poin perbaikan dari standar internasional ke dalam rencana operasional dan anggaran tahunan program studi, yang sering kali diperparah oleh anggapan bahwa pemeliharaan status akreditasi tidak memerlukan upaya progresif yang terdokumentasi dengan ketat.
Akibat	Dampak dari tidak terlaksananya optimalisasi ini adalah terjadinya stagnasi kualitas yang berisiko menyebabkan penurunan kredibilitas program studi di mata mitra internasional dan calon mahasiswa asing. Selain tidak terpenuhinya Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas terkait pengakuan internasional yang berkualitas, kondisi ini juga mempersulit program studi dalam menghadapi siklus surveilan atau re-akreditasi di masa mendatang. Tanpa adanya peningkatan nyata, investasi besar yang telah dikeluarkan untuk meraih akreditasi internasional tidak akan memberikan nilai tambah yang optimal bagi reputasi akademik maupun daya saing lulusan di level global.
Rekomendasi	agar pimpinan Program Studi Sastra Arab segera menyusun dokumen "Rencana Aksi Strategis Pasca-Akreditasi" yang secara detail membedah setiap rekomendasi asesor internasional ke dalam indikator kinerja yang konkret. Sangat disarankan untuk membentuk tim pemantau mutu internasional yang bertugas melaporkan kemajuan perbaikan setiap semester kepada pimpinan fakultas. Terakhir, program studi harus memastikan bahwa program-program peningkatan mutu yang diusulkan mendapatkan dukungan alokasi sumber daya yang memadai dalam RKAT, sehingga proses optimalisasi bukan sekadar menjadi catatan administratif melainkan transformasi mutu yang nyata dan berkelanjutan.
Tanggapan Auditi	Prodi Sastra Arab menerima temuan auditor terkait belum optimalnya pelaksanaan tindak lanjut hasil akreditasi internasional. Perlu disampaikan bahwa saat ini Program Studi belum memiliki capaian akreditasi internasional sehingga proses optimalisasi pasca-akreditasi belum dapat dilaksanakan. Namun demikian, Program Studi telah memiliki inisiatif awal dalam pengajuan akreditasi internasional, yaitu melalui penyusunan dokumen akreditasi FIBAA pada tahun 2025, meskipun proses tersebut belum dilanjutkan pada tingkat fakultas. Saat ini, Program Studi berada pada tahap perencanaan dan penguatan kesiapan menuju akreditasi internasional, yang akan dilakukan secara terkoordinasi dengan fakultas dan universitas. Oleh karena itu, fokus perbaikan diarahkan pada penyusunan roadmap dan strategi pencapaian akreditasi internasional sebagai dasar pengembangan mutu berkelanjutan.

Rencana Perbaikan	Prodi akan membangun sistem menuju akreditasi internasional, diantaranya berupa: 1. Penyusunan Roadmap Akreditasi Internasional Program Studi 2. Kordinasi dan sinkronisasi dengan Fakultas dan Universitas 3. Pembentukan tim Persiapan Akreditas Internasional		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-30 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 2

KRITERIA	RELEVANSI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SIKLUS	PENETAPAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.3.03_PKM_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen Program Studi Sastra Arab masih berada di bawah standar minimal. Saat ini, tercatat kurang dari 50% dosen yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pelaksanaan PkM, sehingga sebagian besar kegiatan pengabdian masih bersifat mandiri. Hal ini menunjukkan belum optimalnya implementasi kolaborasi sivitas akademika dalam menyelesaikan persoalan di masyarakat serta adanya kesenjangan terhadap kriteria penilaian mutu yang mengharapkan pelibatan mahasiswa secara menyeluruh pada setiap judul PkM.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	belum adanya regulasi atau kebijakan formal di tingkat program studi yang mewajibkan pencantuman nama mahasiswa sebagai syarat wajib dalam persetujuan proposal PkM internal. Selain itu, terbatasnya informasi mengenai rencana kegiatan PkM dosen yang dapat diakses oleh mahasiswa menyebabkan rendahnya inisiatif mahasiswa untuk bergabung. Faktor lain yang teridentifikasi adalah belum adanya skema konversi kegiatan PkM ke dalam rekognisi Satuan Kredit Semester (SKS) atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang cukup menarik minat mahasiswa, ditambah dengan keterbatasan dukungan dana operasional khusus untuk mobilitas mahasiswa saat berada di lapangan.
Akibat	risiko penurunan skor akreditasi Program Studi secara signifikan pada kriteria luaran dan capaian Tridharma, mengingat poin partisipasi mahasiswa merupakan indikator kinerja utama yang krusial. Selain itu, mahasiswa kehilangan peluang emas untuk mempraktikkan kompetensi bahasa Arab mereka dalam konteks pengabdian, seperti dalam program literasi budaya, penerjemahan komunitas, atau pendampingan keagamaan, yang seharusnya menjadi bagian dari pengayaan portofolio lulusan. Hal ini juga berakibat pada rendahnya capaian indikator kinerja universitas terkait mahasiswa yang mendapatkan pengalaman belajar yang relevan di luar kampus.

Rekomendasi	agar pimpinan Program Studi Sastra Arab segera menerbitkan instruksi kerja yang mewajibkan pelibatan minimal dua hingga tiga mahasiswa pada setiap skema PkM dosen sebagai prasyarat pencairan dana atau validasi laporan. Program studi perlu merancang sistem sinkronisasi antara topik PkM dengan mata kuliah berbasis proyek (Project-Based Learning) sehingga mahasiswa dapat mengerjakan tugas akhir atau praktikum mereka melalui kegiatan pengabdian tersebut. Lebih lanjut, perlu dibuat sebuah pusat informasi peluang PkM di tingkat prodi untuk mempertemukan kebutuhan dosen dan minat mahasiswa, serta memastikan setiap keterlibatan mahasiswa didokumentasikan secara formal dalam bentuk sertifikat atau surat tugas sebagai bukti autentik pemenuhan siklus mutu.		
Tanggapan Audit	Program Studi Sastra Arab menerima temuan auditor terkait rendahnya tingkat pelibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Berdasarkan evaluasi internal, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen memang belum terstruktur dan belum didukung oleh kebijakan formal yang mewajibkan partisipasi mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM. Selain itu, belum tersedianya sistem informasi yang memadai terkait peluang keterlibatan mahasiswa serta belum adanya skema rekognisi kegiatan PkM ke dalam bentuk SKS atau capaian akademik turut memengaruhi rendahnya partisipasi mahasiswa. Program Studi menyadari bahwa pelibatan mahasiswa dalam PkM merupakan bagian penting dari integrasi Tridharma dan experiential learning, sehingga diperlukan penguatan regulasi, sistem, dan mekanisme implementasi secara menyeluruh.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan membuat beberapa strategi perbaikan, diantaranya: 1. Menyusun SOP pelibatan mahasiswa dalam PkM 2. Penguatan sistem informasi peluang PkM yang memuat informasi terbuka terkait peluang keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen 3. Mengembangkan skema rekognisi akademik seperti konversi SKS, MBKM, atau pengakuan dalam SKPI untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa 4. Monitoring dan Evaluasi berkala mengenai pelibatan mahasiswa dalam PkM tiap semesternya		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-30 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 3

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0111_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)

Deskripsi Temuan	Program Studi Sastra Arab telah berhasil menyusun dokumen pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan akademik secara lengkap. Namun, seluruh dokumen tersebut belum disosialisasikan secara luas melalui platform daring atau situs web resmi institusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa aksesibilitas informasi akademik bagi pemangku kepentingan, terutama mahasiswa dan dosen, masih terbatas pada salinan fisik atau jalur komunikasi konvensional, sehingga prinsip transparansi informasi dan digitalisasi tata kelola belum terpenuhi secara optimal sesuai standar penjaminan mutu masa kini.
Akar Penyebab	belum adanya mekanisme atau instruksi kerja yang mewajibkan publikasi setiap dokumen mutu ke laman resmi program studi segera setelah dokumen tersebut disahkan. Selain itu, pengelolaan situs web program studi yang belum dilakukan secara intensif serta belum adanya koordinasi yang rutin antara unit penjaminan mutu prodi dengan pengelola sistem informasi menjadi faktor utama dokumen tersebut hanya tersimpan sebagai arsip internal tanpa prosedur diseminasi digital yang terencana.
Akibat	Dampak dari belum tersedianya pedoman dan SOP secara daring adalah tingginya risiko ketidaktahuan atau kesalahan prosedur dalam pelaksanaan kegiatan akademik oleh sivitas akademika karena sulitnya mengakses rujukan aturan secara cepat. Hal ini juga berakibat pada penurunan nilai akreditasi pada kriteria tata pamong dan layanan mahasiswa, di mana keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator penting. Selain itu, citra profesionalisme program studi dapat dianggap kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi efisiensi layanan administrasi secara keseluruhan.
Rekomendasi	Auditor merekomendasikan agar Program Studi Sastra Arab segera melakukan integrasi seluruh dokumen akademik ke dalam repositori digital atau menu khusus pada situs web resmi yang mudah diakses oleh publik. Penting bagi prodi untuk menunjuk staf khusus yang bertanggung jawab atas pemutakhiran konten digital dan memastikan bahwa setiap terdapat revisi atau dokumen baru, sosialisasi dilakukan tidak hanya melalui unggahan web tetapi juga melalui pengumuman resmi di media sosial prodi. Terakhir, perlu dilakukan survei pemahaman SOP secara berkala kepada mahasiswa dan dosen untuk memastikan bahwa sosialisasi daring yang dilakukan telah memberikan dampak pemahaman yang efektif bagi seluruh pengguna layanan.
Tanggapan Auditi	Saran dan masukan diterima. Prodi akan mengintegrasikan seluruh dokumen akademik ke dalam website agar bisa diakses oleh publik. Prodi juga akan menunjuk PIC yang bertanggung jawab atas pemutakhiran konten digital. Kemudian, prodi akan melakukan survei pemahaman SOP secara berkala kepada mahasiswa dan dosen untuk memastikan pemahaman yang efektif bagi seluruh pengguna layanan.
Rencana Perbaikan	Saran dan masukan diterima. Prodi akan mengintegrasikan seluruh dokumen akademik ke dalam website agar bisa diakses oleh publik. Prodi juga akan menunjuk PIC yang

	bertanggungjawab atas pemutakhiran konten digital. Kemudian, prodi akan melakukan survei pemahaman SOP secara berkala kepada mahasiswa dan dosen untuk memastikan pemahaman yang efektif bagi seluruh pengguna layanan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-30 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 4

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.076_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	ditemukan bahwa rasio beban bimbingan akademik pada Program Studi Sastra Arab berada pada kisaran 25 hingga 40 mahasiswa per dosen wali. Angka ini menunjukkan bahwa beban kerja dosen dalam fungsi perwalian masih tergolong tinggi dan belum memenuhi standar ideal untuk pendampingan yang intensif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas interaksi personal antara dosen dan mahasiswa dalam memantau perkembangan studi tidak dapat berjalan secara optimal, mengingat jumlah mahasiswa yang harus ditangani oleh satu orang dosen melampaui batas efektivitas pengawasan akademik yang disyaratkan dalam standar mutu internal.
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Terjadinya rasio yang tidak ideal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara kuota penerimaan mahasiswa baru dengan jumlah dosen tetap yang tersedia di program studi. Belum adanya perencanaan kebutuhan SDM jangka panjang yang sinkron dengan laju pertumbuhan jumlah mahasiswa menjadi faktor utama penumpukan beban kerja ini. Selain itu, kebijakan internal prodi dalam distribusi beban kerja dosen belum menetapkan batasan maksimal (cap) yang ketat untuk jumlah mahasiswa bimbingan, sehingga penambahan mahasiswa aktif setiap tahunnya secara otomatis membebani personil dosen yang ada tanpa adanya penyesuaian infrastruktur pendukung bimbingan.
Akibat	Dampak dari tingginya rasio ini adalah penurunan efektivitas fungsi pembimbing akademik dalam melakukan deteksi dini terhadap kendala belajar atau masalah non-akademik yang dihadapi mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko keterlambatan kelulusan (masa studi panjang). Selain itu, dosen wali cenderung terjebak pada tugas-tugas administratif seperti validasi kontrak mata kuliah tanpa sempat memberikan arahan karier atau pengembangan diri yang mendalam kepada mahasiswa. Hal ini secara akumulatif akan memengaruhi capaian indikator kinerja utama terkait kualitas layanan mahasiswa dan menurunkan daya saing prodi saat dilakukan penilaian akreditasi.

Rekomendasi	Auditor merekomendasikan agar pimpinan Program Studi Sastra Arab segera melakukan pemetaan ulang beban kerja dosen dan mengajukan penambahan staf pengajar tetap kepada pihak fakultas atau universitas untuk menormalisasi rasio bimbingan. Untuk solusi jangka pendek, prodi disarankan mengimplementasikan sistem bimbingan berbasis teknologi atau dashboard monitoring yang memungkinkan dosen memantau progres akademik mahasiswa secara kolektif namun tetap presisi. Perlu juga disusun jadwal bimbingan rutin yang terstruktur, seperti sesi bimbingan kelompok untuk isu-isu umum dan sesi privat untuk masalah khusus, agar proses perwalian tetap berkualitas meskipun di tengah keterbatasan jumlah sumber daya manusia.		
Tanggapan Auditi	Prodi menerima masukan dan saran dari Auditor. Memang untuk saat ini prodi memiliki keterbatasan dalam sumber daya pengajar tetap sehingga rasio dosen wali terhadap mahasiswa terbilang cukup tinggi.		
Rencana Perbaikan	Prodi akan mengkoordinasikan dengan pimpinan fakultas untuk penambahan sumber daya pengajar tetap di lingkungan program studi. Prodi juga akan menerapkan bimbingan dosen wali berbasis teknologi agar progres akademik mahasiswa tetap bisa termonitor dengan presisi meskipun jumlah mahasiswa wali tergolong banyak.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-30 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 5

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0158_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	Berdasarkan hasil asesmen mandiri Prodi Sastra Arab, ditemukan bahwa capaian kualitas lulusan di tingkat internasional masih sangat rendah. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, kurang dari 5% alumni program studi berhasil bekerja di perusahaan internasional atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang termasuk dalam 300 World Class University (WCU). Tidak disertakannya alasan oleh auditee menunjukkan bahwa program studi belum memiliki analisis mendalam terhadap rendahnya capaian indikator ini. Dengan nilai 2, kondisi ini wajib dilaporkan sebagai temuan.
Akar Penyebab	Akar penyebab dari rendahnya kualitas lulusan di tingkat internasional belum dapat diidentifikasi secara pasti karena prodi tidak memberikan penjelasan. Namun, berdasarkan praktik umum, hal ini dapat disebabkan oleh tidak adanya kurikulum yang berorientasi global, kurangnya penguasaan bahasa asing (selain bahasa Arab) yang memadai bagi lulusan, belum adanya program mobilitas internasional atau kerja sama dengan mitra global, serta lemahnya pembekalan karier dan studi lanjut berskala internasional. Selain itu, tidak tersedianya data

	pelacakan alumni yang sistematis juga dapat menghambat prodi untuk mengetahui potensi lulusan yang sebenarnya bekerja atau kuliah di institusi internasional		
Akibat	rendahnya daya saing lulusan Prodi Sastra Arab di pasar kerja global dan perguruan tinggi dunia, sehingga prodi sulit meningkatkan reputasi dan peringkat akreditasi nasional maupun internasional. Lulusan cenderung terbatas pada peluang lokal atau regional, sementara potensi pengembangan keilmuan dan jejaring global tidak optimal. Hal ini juga berdampak pada minimnya pengakuan internasional terhadap program studi, serta berkurangnya minat calon mahasiswa yang memiliki aspirasi karier global.		
Rekomendasi	Prodi Sastra Arab segera melakukan pelacakan alumni secara komprehensif untuk memverifikasi data capaian internasional yang mungkin tidak terdokumentasi dengan baik. Prodi harus menyusun rencana strategis peningkatan kualitas lulusan internasional, misalnya dengan mengintegrasikan mata kuliah berwawasan global, menyediakan program persiapan TOEFL/IELTS atau tes bahasa asing lainnya, menjalin kerja sama dengan universitas asing dalam bentuk double degree atau pertukaran mahasiswa, serta membangun kemitraan dengan perusahaan multinasional yang membutuhkan lulusan berbahasa Arab. Selain itu, prodi perlu menetapkan target minimal 5% alumni terserap di ranah internasional pada 5 tahun ke depan, dan memantau pencapaiannya setiap tahun melalui tracer study yang terstandar.		
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 6

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS	PELAKSANAAN
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.0113_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)
Deskripsi Temuan	ditemukan bahwa meskipun informasi mengenai format penulisan laporan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi, dan sejenisnya) telah tersedia secara internal, namun informasi tersebut tidak diunggah di website program studi. Ketidakhadiran dokumen format penulisan di laman resmi prodi menyebabkan akses mahasiswa terhadap pedoman tersebut menjadi terbatas dan tidak transparan. Auditee tidak memberikan alasan atas kondisi ini. Dengan capaian nilai 2, kondisi ini wajib dilaporkan sebagai temuan.
Akar Penyebab	belum adanya kesadaran atau kebijakan prodi untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan seluruh dokumen akademik penting, termasuk format penulisan tugas akhir,

	melalui website resmi. Selain itu, kemungkinan terdapat kelemahan dalam pengelolaan konten website prodi, baik dari sisi penanggung jawab maupun frekuensi pembaruan. Tidak disertakannya alasan oleh auditee juga mengindikasikan bahwa prodi belum melakukan analisis mendalam terhadap akar masalah ini.		
Akibat	mahasiswa tidak memiliki akses yang mudah dan cepat terhadap pedoman resmi format penulisan tugas akhir, sehingga berpotensi terjadi variasi atau kesalahan dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini dapat menurunkan kualitas keseragaman laporan tugas akhir antar mahasiswa, menyulitkan dosen pembimbing dalam mengacu pada standar yang sama, serta menghambat upaya prodi dalam menjaga mutu dan konsistensi luaran akademik. Di sisi lain, ketidakterbukaan informasi juga berdampak pada buruknya layanan prodi kepada mahasiswa serta penilaian dalam akreditasi yang mensyaratkan ketersediaan dokumen pedoman secara publik.		
Rekomendasi	Prodi Sastra Arab segera mengunggah dokumen format penulisan laporan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi) ke dalam website resmi prodi pada menu yang mudah diakses oleh mahasiswa. Prodi harus menunjuk penanggung jawab pengelola website yang secara berkala memperbarui dan memverifikasi ketersediaan dokumen-dokumen akademik penting. Selain itu, perlu dibuat mekanisme sosialisasi kepada mahasiswa mengenai keberadaan pedoman tersebut di website. Untuk memastikan keberlanjutan, prodi juga disarankan melakukan audit konten website secara rutin minimal satu kali per semester.		
Tanggapan Auditi			
Rencana Perbaikan			
Jadwal Penyelesaian		Penanggung Jawab	

Penilaian AMI Prodi S3 Ilmu Sastra

Ringkasan Temuan Audit

Auditi		Auditor
Ilmu Sastra		Dr. Mia Rosmiati , S.I.P., M.Si.
No Temuan	Deskripsi Temuan	Kategori Temuan (OB / KTS)
RELEVANSI PENDIDIKAN		
STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
1	2.1.06_PND_PRODI - Tidak terdapat laporan hasil kegiatan evaluasi sosialisasi kurikulum, hanya ada bukti daftar hadir saja. Dokumen yang dicantumkan bukan merupakan dokumen laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi kurikulum, melainkan dokumen akreditasi	Ketidaksesuaian (KTS)
BUDAYA MUTU		
-		
2	1.024_BM_PRODI - Belum ada dokumen pendukung pelaksanaan evaluasi kurikulum	Observasi (OB)

BORANG AUDIT AKADEMIK INTERNAL UNIVERSITAS PADJADJARAN

Deskripsi Temuan Audit 1

KRITERIA	RELEVANSI PENDIDIKAN
SUB PARAMETER	STANDAR ISI PEMBELAJARAN
SIKLUS	EVALUASI
No. Parameter/Kode Pertanyaan	2.1.06_PND_PRODI
Kategori Temuan (OB/KTS)	Ketidaksesuaian (KTS)
Deskripsi Temuan	Tidak terdapat laporan hasil kegiatan evaluasi sosialisasi kurikulum, hanya ada bukti daftar hadir saja. Dokumen yang dicantumkan bukan merupakan dokumen laporan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi kurikulum, melainkan dokumen akreditasi
Kriteria/Persyaratan	
Akar Penyebab	Tidak ada yang ditugaskan sebagai notulen saat dilakukan kegiatan evaluasi hasil sosialisasi kurikulum
Akibat	penilaian mutu internal kurang komprehensif
Rekomendasi	Sebaiknya Kaprodi menugaskan 1 orang dosen/tendik untuk mencatat hasil evaluasi kegiatan sosialisasi kurikulum dan menuangkannya dalam bentuk laporan evaluasi
Tanggapan Audit	Kami menerima masukan dari auditor terkait belum tersedianya dokumen evaluasi hasil sosialisasi kurikulum yang dapat dijadikan bukti pendukung. Oleh karenanya, akan segera dibuat dokumen kegiatan evaluasi sosialisasi kurikulum tersebut secara komprehensif.

Rencana Perbaikan	Saat ini sedang dalam proses perancangan laporan evaluasi sesuai dengan arahan dari auditor untuk dilengkapi. Hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala tersebut akan dituangkan dalam bentuk laporan evaluasi yang relevan.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-10 00:00:00	Penanggung Jawab	

Deskripsi Temuan Audit 2

KRITERIA	BUDAYA MUTU		
SIKLUS	PENGENDALIAN		
No. Parameter/Kode Pertanyaan	1.024_BM_PRODI		
Kategori Temuan (OB/KTS)	Observasi (OB)		
Deskripsi Temuan	Belum ada dokumen pendukung pelaksanaan evaluasi kurikulum		
Kriteria/Persyaratan			
Akar Penyebab	Link yang diberikan tidak valid/salah		
Akibat	Penilaian pelaksanaan evaluasi kurikulum belum lengkap tanpa disertai bukti pendukung		
Rekomendasi	Sebaiknya link yang dicantumkan berupa link Google Drive sesuai dengan format aslinya (bukan shortlink)		
Tanggapan Auditi	Kami menerima masukan dari asesor terkait dengan link google drive yang tidak dapat diakses. Oleh karenanya, kami sudah memperbaiki tautan tersebut agar dapat dibuka dan menghindari kesalahan teknis serupa di masa yang akan datang.		
Rencana Perbaikan	Saat ini sedang dilakukan proses pengolahan data sesuai dengan arahan yang diberikan. Kami juga telah mengupdate tautan yang sebelumnya sempat tidak bisa diakses karena kesalahan teknis. Selain itu, evaluasi proses penjaminan mutu per semester juga dirancang untuk memastikan proses pemantauan secara berkala dapat terselenggara dengan terstruktur dan menyeluruh.		
Jadwal Penyelesaian	2026-04-10 00:00:00	Penanggung Jawab	